

Penghibur

Menemukan
rencana Tuhan
bagi keintiman
hubungan

Adrian
Ebens

Buku ini didedikasikan untuk 137 wanita di seluruh dunia yang nyawanya direnggut oleh pasangan atau mantannya setiap hari sepanjang tahun.

PERHATIKAN: Buku ini berisi konten dewasa dan mungkin tidak sesuai untuk pembaca yang lebih muda, disarankan untuk berhati-hati.



fatheroflove.info

Adrian Ebens, 2020

Hak Cipta © 2019, 2020, Adrian Ebens

Hak moral penulis telah ditegaskan.

Semua hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini untuk komersial, termasuk mengirimkannya dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, atau lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit dan pemegang hak cipta. Harap diperhatikan bahwa penulis telah menyoroti bagian-bagian dari ayat-ayat dengan huruf tebal untuk menekankan poin tertentu yang diperoleh dari teks-teks tersebut.

Kecuali dinyatakan lain, kutipan Alkitab diambil dari New King James Version. Hak Cipta© 1982 oleh Thomas Nelson, Inc. Digunakan dengan izin. Semua hak dilindungi undang-undang.

Buku ini dan semua publikasi Bapa Cinta lainnya tersedia di situs web kami

fatheroflove.info untuk memesan salinan tambahan, silakan kirim email ke adrian@life-matters.org

ISBN: 978-0-6488114-0-4

Buku ini adalah

Dikoreksi oleh Lorelle Ebens

Terima kasih khusus kepada Tony dan Anna Pace, Marlise Schneider, Richard Robison, Danutasn Brown dan Nina Snyman atas kontribusinya terhadap buku ini.

Didesain oleh Shane Winfield/Advent Design Foto Sampul oleh Fizkes-iStockphoto Typeset 11/14.5 Myriad Pro Light

Isi

Bab 1	Kecemasan Perpisahan.....	5
Bab 2	Dari Penolong Menjadi Pemberi Kehidupan.....	8
Bab 3	Ratu Surga.....	13
Bab 4	Para Penghibur.....	21
Bab 5	Ketidakberdayaan.....	25
Bab 6	Keturunan ke dalam Perbudakan.....	31
Bab 7	Nafsu Mata, Nafsu Daging.....	38
Bab 8	Pekerjaan-pekerjaan Kedagingan.....	46
Bab 9	Siklus Penghukuman.....	49
Bab 10	Meloloskan Diri dari Sang Naga.....	55
Bab 11	Ciptakan Hati Bersih dalam Diriku.....	62
Bab 12	Pola Ilahi dari Payudara.....	70
Bab 13	Berbuah dan Berlipat Ganda.....	83
Bab 14	Nafsu makan.....	92
Bab 15	Kemuliaan Allah.....	99
Bab 16	Praktik Pacaran.....	106
Bab 17	Prinsip-prinsip untuk Pernikahan yang Bahagia.....	117
Bab 18	Perceraian dan Pernikahan Kembali.....	122
Bab 19	Orang Tua Tunggal atau Orang Tua Tunggal.....	134
Bab 20	Jenis Kelamin yang Sama.....	142
Bab 21	Ketika Bumi Muntah.....	153
Bab 22	Pelacur Menunggangi Binatang Buas.....	163
Bab 23	Dipanggil ke dalam Perkawinan Anak Domba.....	169
Bab 24	Pakaian Halus Para Orang Suci.....	173
	Catatan Akhir.....	175

BAB 1

Kecemasan Perpisahan

Hari itu akhirnya tiba. Hari yang dinanti-nantikan, penuh kegembiraan bercampur dengan rasa cemas, dan sedikit rasa takut. Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Bagi banyak anak, ini adalah sebuah selebrasi peralihan; sebuah proses yang harus kita lalui untuk memahami realitas kehidupan.

Pada usia lima tahun, pengalaman berpisah dengan ibu Anda bisa sangat traumatis. Jika Anda mencari di internet tentang kecemasan berpisah sehubungan dengan hari pertama sekolah, Anda akan mendapatkan panduan terperinci tentang cara membuatnya agar nyaman mungkin. Bagi sebagian besar ibu, kesedihan mereka sendiri tampaknya lebih besar daripada kesedihan anak mereka.¹

"Saya pernah mengalami perpisahan yang lebih buruk, tetapi tidak ada yang begitu menggerogoti pikiran saya sampai sekarang." Begitu tulis Cecil Day-Lewis dalam puisinya "Walking Away", yang ditulis saat mengantar putra sulungnya berangkat ke sekolah. Jika hari pertama anak Anda di sekolah adalah hari yang penting, maka saat mereka meninggalkan rumah untuk masuk ke universitas bagi Anda dapat terasa seperti perubahan hidup yang tidak bisa dibatalkan. Mengetahui cara mengucapkan selamat tinggal, dan menghadapi rasa kehilangan yang mungkin terjadi, adalah bagian dari menjadi orang tua.²

Kekhawatiran orang tua dapat menambah kecemasan yang sudah dimiliki oleh anak, sehingga menimbulkan efek spiral di mana kedua belah pihak menjadi semakin gelisah.

Faktanya, orang tua yang stres tentang kecemasan anak mereka saat memulai sekolah mungkin membuat pengalaman tersebut lebih sulit bagi semua orang, karena anak-anak cenderung memberi makan stres orang tua mereka.³

Ikatan antara ibu dan anak hampir selalu dekat dan intim. Siapa yang dapat secara akurat mengartikulasikan kedekatan yang dirasakan ibu dan anak selama masa kehamilan? Pada saat kelahiran, ikatan tersebut meningkat melalui pelepasan hormon peptida oksitosin yang memiliki efek menenangkan yang luar biasa pada sistem saraf anak. Dari sisi keselamatan dan keamanan rahim ibu, proses persalinan merupakan hal yang cukup traumatis bagi bayi, dan setelah kesusahan ini, tempat pertama seorang anak biasanya diletakkan di atas payudara ibu. Ketika anak terus mendengarkan suara jantung ibunya yang familiar, ini adalah tempat alami untuk kenyamanan dan keamanan untuk menghadapi tantangan hidup yang semakin meningkat. Dari tempat ini, ibu dan anak segera masuk ke dalam proses ikatan menyusui; yang digambarkan oleh seorang ibu ini:

Kekuatan alami dari menyusui merupakan salah satu keajaiban terbesar di dunia. Ini adalah tentang cinta sejati. Ini adalah tentang kepedulian dan merayakan kegembiraan yang luar biasa dalam memelihara kehidupan baru. Ini adalah tentang menikmati menjadi seorang wanita.

Bayi yang baru lahir hanya memiliki tiga kebutuhan. Ketiga hal tersebut adalah kehangatan dalam ibunya, makanan dari payudara ibu, dan rasa aman karena mengetahui kehadirannya. Saat menyusui ketiganya terpenuhi⁴.

Setelah melewati ritual peralihan ini bersama-sama, seorang ibu dan anak pasti akan merasakan rasa cemas saat mereka dipaksa menghabiskan waktu berjam-jam terpisah untuk pertama kalinya. Mereka telah membentuk hubungan yang paling intim, dan sekarang berurusan dengan proses perpisahan yang sangat bergantung pada psikologi ibu.

Dimulai pada usia 9-10 bulan ketika bayi mulai merangkak dan kemudian ketika mereka mulai berjalan sekitar usia 12 bulan, mereka mulai mengembangkan kemampuan untuk menjelajahi dunia secara fisik jauh dari ibunya. Kapasitas ini membawa serta kecemasan keterpisahan karena bayi menjadi lebih rentan saat menjauh dari ibunya. Sebagian besar bayi tersebut menyambut baik eksplorasi dan peningkatan kemandirian ini. Namun, dalam

konteks depresi sang ibu, trauma, atau ikatan yang terganggu di awal kehidupannya, beberapa ibu mengalami kesulitan yang signifikan dalam menoleransi eksplorasi dan atau kecemasan bayi.⁵

Semakin banyak trauma dan rasa tidak aman yang dialami seorang ibu dalam kehidupannya, semakin besar pula potensi kecemasan yang akan ia rasakan saat berpisah dengan anaknya. Rasa identitas dan tujuan yang dirasakan seorang wanita dalam menjadi seorang ibu untuk sementara waktu dapat melampaui perasaan tidak berharganya, tetapi rasa berharga yang diperoleh dengan menjadi seorang ibu memiliki risiko tinggi untuk kehilangan tujuan dan makna ketika anaknya bergerak lebih jauh dalam mengejar kehidupan. Sehubungan dengan anak laki-laki, hal ini dapat menyebabkan *sindrom anak laki-lakinya Mama*.⁶ Karena seorang ibu telah mendefinisikan dirinya sendiri dengan mengasuh anak laki-lakinya, transisi anak laki-lakinya ke dalam kehidupan pernikahan sering kali menjadi sulit karena sang istri akan dianggap oleh sang ibu (dan mungkin juga oleh anak laki-lakinya) kurang mampu dibandingkan dengan dirinya dalam mengasuh anak laki-lakinya. Stereotip umum seorang ibu yang mengkritik menantu perempuannya yang dianggap tidak mampu merawat putranya merujuk kepada dilema ini. Wanita yang lebih muda dipandang sebagai saingan untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari putranya.

Rasa berharga yang diperoleh dengan menjadi seorang ibu memiliki risiko tinggi untuk kehilangan tujuan dan makna ketika anaknya bergerak lebih jauh dalam mengejar kehidupan

Timbul pertanyaan tentang bagaimana seorang ibu dapat memberikan keseimbangan antara kenyamanan, pengasuhan, dan dukungan kepada anak-anaknya tanpa mendefinisikan dirinya sedemikian rupa sehingga menjadi pengontrol dan penuntut terhadap anak-anaknya, yang akan menurunkan warisan kegelisahan, ketidakamanan, dan ketidakberdayaan; sangat kebalikan dari apa yang ibunya inginkan ketika ibunya merasakan kegembiraan, kelembutan, dan kasih sayang saat pertama kali menyusui anaknya pada masa pertumbuhan.

Sebelum kita menjawab pertanyaan tersebut, mari kita pelajari sedikit sejarah Alkitab sehubungan dengan identitas perempuan sebagai penolong.

BAB 2

Dari Penolong Menjadi Pemberi

Pada mulanya Allah menciptakan perempuan untuk menjadi penolong bagi laki-laki.

TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia."—Kejadian 2:18

Kata *penolong* dalam bahasa Ibrani, *ezer*, berarti *bantuan*. Perempuan, yang "diambil dari pria", akan menjadi penolong baginya. Akar kata *azar* yang menjadi asal kata *ezer* berarti *mengelilingi, melindungi, menolong, membantu, menolong*. Bagaimana bantuan ini dipahami merupakan suatu keseimbangan yang cukup rumit. Perhatikanlah Hawa yang sedang mengandung putra pertamanya. Dia membawa benih dari suaminya. Dia melindungi dan memelihara putra ini di dalam rahimnya, memberinya makan melalui tali pusar kehidupan dan kemudian menyusunya sebagai pemberi perawatan utamanya. Sementara berada dalam posisi membantu mendukung suaminya, dia berada dalam posisi menyediakan suatu kepemimpinan bagi putranya.

Selama seorang wanita menikmati perlindungan, kenyamanan, dan kepemimpinan yang saleh dari suaminya, yang merupakan agen yang ditunjuk untuk memberkاتها, ia tidak akan tergoda untuk menginginkannya dalam posisinya sebagai seorang ibu. Semakin seorang istri merasa kurang dihargai, semakin besar godaan untuk menuntut penghargaan dan nilai *dari orang-orang yang* ia asuh sebagai pelindung dan penyedia mereka.

Kata yang sama yang digunakan untuk menggambarkan perempuan sebagai penolong juga digunakan untuk mendeskripsikan pekerjaan Allah.

*Jiwa kita menanti--nantikan TUHAN. Dialah **penolong** kita dan perisai kita! —
Mazmur 33:20*

*Kiranya dikirimkan-Nya **bantuan** kepadamu dari tempat kudus dan
disokong-Nya engkau dari Sion. —Mazmur 20:3*

*Tetapi aku ini sengsara dan miskin--ya Allah, segeralah datang! Engkaulah
yang **menolong** aku dan meluputkan aku; ya TUHAN, janganlah lambat
datang!.—Mazmur 70:6*

Selama pria dan wanita menyembah Tuhan yang benar di surga dan bersyukur kepada-Nya atas kehidupan mereka dan mempercayai-Nya sumber pertolongan, perlindungan, dan keamanan utama mereka, pertolongan wanita kepada pria akan diterima dengan rasa syukur karena diilhami dan disediakan oleh Bapa di surga. Perempuan akan tetap berada dalam kobaran rasa bersyukur dan percaya akan penyediaan Tuhan melalui kepemimpinan suaminya, dan tidak akan jatuh ke dalam godaan untuk mencari identitasnya terutama berdasarkan keibuannya. Dalam hubungan yang penuh kasih dan intim dengan suaminya, ia dapat menghindari kecemasan akan perpisahan ketika anak-anaknya kelak menjadi dewasa dan meninggalkan rumah keluarga untuk membangun rumah tangga mereka sendiri.

Ketika Hawa jatuh ke dalam dosa dan mengambil buah terlarang dari pohon, Adam kini terjebak dalam dilema di antara dua penolongnya. Meskipun dia mencintai Tuhan dan bersyukur kepada-Nya atas segala sesuatu, rasa keterpisahannya dengan istri tercintanya menusuk jiwanya. Sebagai kepala umat manusia, Adam berdiri di posisi yang sangat penting menentukan siapa yang secara alamiah akan dicari oleh umat manusia sebagai penolong utama. Apakah dia akan mencari Tuhan dan mempercayai-Nya sebagai penolong pertamanya, atau dia akan berpaling kepada wanita itu?

Mengetahui bahwa Hawa telah memakan buah itu dan mengetahui bahwa Allah berfirman bahwa mereka yang memakan buah dari pohon ini akan mati, Adam mencoba memikirkannya sendiri. Alih-alih berpaling kepada Penolongnya dan Tuhannya untuk mendapatkan hikmat tentang apa yang harus dilakukan, Adam memutuskan untuk berpegang teguh pada Hawa dan berbagi nasib dengan Hawa. Alih-alih mencari kebijaksanaan Tuhan atau bahkan menerima posisinya sebagai

PENGHIBUR

pemimpin dan bertanggung jawab atas Hawa serta menawarkan nyawanya sendiri untuk menggantikan Hawa, bocah laki di dalam diri pria dewasa itu, malah memasukkan ibu jarinya ke dalam mulutnya dan merindukan istrinya. Alih-alih berlari kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, ia justru berlari kepada istrinya dan mengambil buah itu dan memakannya. Ketika Tuhan datang untuk menanyakan apa yang telah terjadi, mereka berdua berlari dari Penolong mereka yang sejati dan bersembunyi di taman.

Perhatikan bagaimana Adam berpaling kepada perempuan itu untuk mendapatkan penghiburan setelah Allah memberitahunya tentang akibat dari keputusan Adam untuk memakan buah itu.

*Lalu firman-Nya kepada manusia itu: "Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu."
Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup.—Kejadian 3:17-20*

Ayat terakhir sangat menarik. Nama Hawa sebenarnya berarti pemberi kehidupan. Mengapa Adam menyebut istrinya sebagai pemberi kehidupan?

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya." -Kejadian 3:15

Allah berbicara kepada mereka tentang keturunan perempuan itu dan bagaimana melalui perempuan itu akan datang Mesias yang dijanjikan yang membawa keselamatan. Namun, apakah ini menjadikannya sebagai pemberi kehidupan? Memang benar bahwa melalui perempuan - secara harfiah Maria - Kristus dilahirkan, tetapi hal ini menjadikannya sebagai perantara dari pemberian kehidupan dan bukan pemberi kehidupan itu sendiri.

Ketika kita membaca Perjanjian Lama dalam bahasa Yunani, kata yang digunakan untuk Hawa dalam bahasa Ibrani adalah Zoe dalam bahasa Yunani. Masalahnya Kristus menyebut diri-Nya sebagai Zoe.

Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, -Yohanes 11:25

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. -Yohanes 14:6

Kristus adalah Zoe sejati atau pemberi kehidupan yang sejati. Makna yang lebih dalam disaat Adam menyebut istrinya sebagai pemberi kehidupan sementara Allah memanggilnya sebagai penolong adalah untuk menjadikan istrinya sebagai Juruselamat.

Contoh yang jelas tentang hal ini ditemukan dalam lirik lagu yang dipopulerkan oleh Elvis Presley yang berjudul *The Wonder of You*. Lagu ini ditulis untuk wanita yang dicintainya:

*Ketika tidak ada orang lain yang dapat memahamiku
Ketika semua yang kulakukan salah
Engkau memberiku cinta dan hiburan
Engkau memberiku harapan untuk terus maju
Dan engkau mencoba untuk menunjukkan cinta mu kepadaku
Dalam segala hal yang engkau lakukan
Itulah keajaiban, keajaiban dirimu.*

*Dan ketika engkau tersenyum, dunia menjadi lebih cerah
Engkau menyentuh tanganku dan Aku adalah seorang raja
Ciumanmu padaku sangat berharga
Cintamu padaku adalah segalanya
Dan engkau selalu ada untuk mengulurkan tangan
Dalam segala hal yang saya coba lakukan
Itulah keajaiban, keajaiban dirimu
Kurasa aku tidak akan pernah tahu alasan mengapa
Kau mencintaiku seperti yang*

PENGHIBUR

*Kau lakukan
Itulah keajaiban, keajaiban dirimu.*

Ini adalah sebuah lagu pemujaan dan penyembahan; ini adalah penyembahan berhala karena hanya Kristus yang memberi kita kenyamanan dan penghiburan ketika tidak ada orang lain yang dapat memahami kita.

Adam baru saja diberitahu oleh Tuhan tentang hal-hal menyedihkan dan mendukakan yang akan menyimpannya. Terpuruk karena kesulitannya, dia berpaling kepada wanita itu. Dalam senyumnya yang ramah, sentuhan hangat dan ciuman lembutnya, dia menemukan penghiburan dan keselamatan dari kesedihan yang melandanya.

Berapa banyak pria yang merasa terisolasi dan sendirian dihidupkan kembali oleh seorang wanita muda yang cantik yang datang ke dalam hidupnya. Dia diperbaharui, dia menerima kehidupan, makna dan nilai. Wanita itu adalah pemberi kehidupan baginya. Memang benar bahwa Adam sendirian sebelum kejatuhan, tetapi kesendirian itu bukan karena perasaan tidak berharga, melainkan karena keinginan untuk berbagi kasih yang telah diterimanya.

Menjadikan wanita sebagai pemberi kehidupan adalah situasi yang mengerikan dan sepenuhnya mendefinisikan ulang hubungan pria dan wanita. Seperti yang akan kita lihat, ketergantungan pria pada wanita ini memiliki sengatan yang mengerikan di bagian ekornya.

Adam memilih wanita sebagai penolong utama dan pemberi kehidupan daripada Tuhan. Namun, ketika ia merasa berada dalam posisi yang sulit ketika Allah mempertanyakan mengapa ia memakan buah dari pohon itu, Adam kemudian menunjuk kedua penolongnya.

Firman-Nya: "Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?" Manusia itu menjawab: "Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan." -Kejadian 3:11-12

Seorang pemimpin sejati tidak akan menyalahkan orang-orang yang dipimpinnya. Dengan menyalahkan Tuhan dan wanita itu, Adam menempatkan mereka pada posisi yang sama satu sama lain. Dia telah mengangkat wanita itu ke posisi sebagai pelindung

dan pemberi nafkahnya, sehingga dia dapat menyalahkan wanita itu karena telah mengecewakannya dan memberikan nasihat yang buruk kepadanya.

Bayangkan keterkejutan yang dialami Hawa ketika suaminya yang setia dan menudingkan jari menyalahkannya. Apa yang telah terjadi pada suaminya yang mulia itu? Rasa bersalah karena telah mempersembahkan buah itu kepadanya, bersama dengan kesalahan yang ditimpakan kepadanya atas seluruh rangkaian peristiwa itu menyebabkan Hawa mengalami kesedihan yang luar biasa dan rasa cemas akan perpisahan yang lebih dalam. Pada saat itu dia akan merasa sangat kesepian. Keretakan yang besar telah terwujud dalam pernikahan mereka. Sebuah pergumulan besar akan terjadi di dalam keluarga manusia untuk posisi yang akan ditempati oleh pria dan wanita dalam perjuangan mereka untuk hidup, keintiman dan harga diri.

Dengan berpaling kepada perempuan dan pada saat yang sama berbalik melawan perempuan, Adam telah mengembangkan sebuah dunia baru yang oleh Sigmund Freud dan para pengikutnya diartikulasikan sebagai konflik antara *Eros*, naluri kehidupan dan *Thanatos*, naluri kematian ⁷. Dalam menjadikan perempuan sebagai pemberi kehidupannya, ia juga akan menjadikannya kambing hitam ketika segala sesuatunya tidak sesuai dengan keinginannya.

Fondasi sekarang untuk pengembangan sang Ratu Surga.

BAB 3

Ratu Surga

Setelah peristiwa memakan buah terlarang, transisi dalam hubungan antara orang tua pertama kita sangatlah besar. Saya telah merinci aspek-aspek dari transisi ini dalam buklet yang berjudul "Original Love."⁸ Saya mengundang Anda untuk membaca buklet ini untuk mengisi rincian lebih lanjut dari cerita ini.

Kedamaian, sukacita, dan ketenangan yang sempurna yang telah dialami Adam di dalam kasih yang sempurna dari Bapa surgawinya telah hilang. Roh Anak Allah telah berdiam di dalam dirinya bahkan sampai waktu kejatuhannya yang penuh malapetaka itu. Kitab Suci memberitahukan kepada kita sumber peristihatan yang dinikmati oleh Anak Allah.

Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.—Yohanes 1:18

Dalam pelukan penuh kasih dari Bapa-Nya, Anak Allah mencurahkan Roh-Nya yang penuh damai sejahtera kepada seluruh ciptaan. Adam memiliki hak istimewa untuk meniru hubungan Bapa dan Anak dengan beristirahat di pangkuan Anak Allah. Kita melihat perwujudan dari peristirahatan ini di dalam diri murid Yohanes ketika ia bersandar di dada Juruselamat kita yang terkasih:

Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi-Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya. -Yohanes 13:23

Manifestasi fisik dari hubungan ideal antara seorang pria dan Juruselamat-nya menunjukkan kepada kita realitas rohani di mana manusia menemukan Anak Allah sebagai penghibur, pemberi semangat, dan tempat berlindung untuk menopang dirinya dalam segala tantangan hidup.

*Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata:
"Terimalah Roh Kudus.—Yohanes 20:22*

Tetapi aku mau, supaya kamu mengetahui hal ini, yaitu Kepala dari tiap-tiap laki-laki ialah Kristus, kepala dari perempuan ialah laki-laki dan Kepala dari Kristus ialah Allah.—1 Korintus 11:3

*Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan **Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami**, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan **dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah**.—2 Korintus 1:3-4*

Salah satu gelar Tuhan yang diberikan dalam Alkitab adalah *El Shaddai*. Sejarah di balik penerjemahan kata ini ke dalam bahasa Inggris sangat penting bagi pembelajaran kita.

Sebagian besar penerjemah bahasa Inggris menerjemahkan El Shaddai sebagai "Tuhan Yang Mahakuasa" kemungkinan besar karena para penerjemah Septuaginta mengira bahwa Shaddai berasal dari akar kata kerja Shadad yang berarti "mengalahkan" atau "menghancurkan". Vulgata Latin juga menerjemahkan Shaddai sebagai "Omnipotens" (yang kita mendapatkan kata Omnipotent dalam bahasa Inggris). Dengan kata lain, para penerjemah menganggap istilah ini menunjukkan bahwa Allah begitu berkuasa sehingga Dia dianggap "Mahakuasa". . .

Berkat Yakub dalam Kejadian 49:25 mengindikasikan bahwa Shaddai mungkin berhubungan dengan kata untuk dada (shadaim) yang menunjukkan dan makanan (yaitu, "berkat dari payudara dan rahim"). Dalam hal ini, Nama ini mungkin berasal dari kontraksi sha ("yang") dan dai ("cukup") untuk mengindikasikan kecukupan Tuhan yang sempurna untuk memelihara bangsa yang masih kecil ini menjadi subur. Memang, Tuhan

PENGHIBUR

pertama kali menggunakan Nama ini ketika Dia merujuk kepada pelipatgandaan keturunan Abraham (Kej. 17:2).⁹

Bagaimana kita membaca Kitab Suci? Apakah El Shaddai berarti penghancuran yang sangat kuat atau apakah itu menunjukkan kecukupan yang sempurna untuk memelihara anak-anak-Nya dan tercermin dalam konteks intiman dada?

*oleh Allah ayahmu yang akan menolong engkau, dan oleh Allah Yang Mahakuasa, yang akan memberkati engkau dengan berkat dari langit di atas, dengan berkat samudera raya yang letaknya di bawah, dengan **berkat buah dada dan kandungan**.—Kejadian 49:25*

Berdiam di pangkuan Bapa dan dipelihara sepenuhnya oleh-Nya, Anak Allah sepenuhnya mampu memberikan berkat Bapa kepada kita. Pangkuan Kristuslah yang dirindukan manusia di dalam rohnya.

Penghiburan dari Bapa surgawi kita dihembuskan kepada Anak-Nya yang kemudian menghembuskannya kepada pria yang kemudian menghembuskannya kepada istrinya. Sang istri juga dapat menerima berkat langsung melalui Kristus dari Bapa dan berkat-berkat ini diperkuat dalam struktur yang dijelaskan dalam 1 Korintus 11:3. Aliran penghiburan ini juga penting untuk stabilitas kelembagaan keluarga dan dengan demikian memiliki dampak yang lebih luas pada masyarakat.

Dengan memilih perempuan sebagai pengganti Anak Allah, manusia berpaling kepada perempuan untuk menjadi kecukupannya. Alih-alih bersandar pada pangkuan Anak Allah, kecenderungan alamiahnya adalah bersandar pada pangkuan perempuan, berusaha untuk dihibur dan dipelihara olehnya. Apakah ini salah satu alasan mengapa pria hampir secara universal tertarik pada payudara wanita? Dengan menjadikan wanita sebagai *Zoe-nya*, ia kemudian menjadikan wanita itu sebagai *El Shaddai-nya* dan mencari kenyamanan di adanya sebagai pengganti Kristus. Dalam upaya memahami obsesi pria ini, seorang penulis mempertanyakan:

Mengapa pria heteroseksual begitu terpesona oleh payudara wanita sehingga terkadang kita bertindak seolah-olah payudara adalah pusat jiwa?¹⁰

Tempat tinggal jiwa dapat ditemukan di dalam Pencipta kita, bukan di dalam diri wanita.

Efek memukau dari payudara wanita pada pikiran pria menunjukkan pergeseran mendasar dari jiwa pria terhadap wanita untuk menemukan kedamaian dan ketenangan.

. . . pria sangat tertarik pada payudara, dan bukan karena anak laki-laki belajar di taman bermain bahwa payudara adalah sesuatu yang membuat mereka tertarik. Hal ini bersifat biologis dan tertanam kuat dalam otak kita. Bahkan, Penelitian menunjukkan bahwa ketika kita dihadapkan pada payudara, atau bahkan rangsangan yang berhubungan dengan payudara, seperti bra, kita akan mulai membuat keputusan yang buruk.¹¹

Ketertarikan ini sebenarnya adalah keinginan yang rusak untuk mendapatkan hiburan dan pemeliharaan dari Kristus. Ini adalah perbudakan yang tidak dapat memuaskan jiwa karena jiwa tidak pernah dimaksudkan untuk melakukan hal ini. Namun, ini adalah perbudakan yang tidak dapat dipatahkan oleh manusia itu

Obsesi pria ini terungkap ekspresinya di dewi Efesus, Artemis, yang merupakan sosok yang dipuja dan memiliki banyak payudara.

sendiri. Hanya El Shaddai yang sejati yang dapat mematahkan perbudakan ini dan membawa jiwa untuk beristirahat. Apakah ini juga menjelaskan mengapa begitu banyak wanita yang bersedia memamerkan payudaranya? Mereka merasakan daya tarik yang diciptakan oleh payudara mereka dan menggunakannya untuk memuaskan

kebutuhan untuk mendapatkan perhatian atau untuk menciptakan kesan palsu akan kebernilaian diri? Wanita bisa merasa sangat sulit untuk mematahkan perbudakan memamerkan diri mereka sendiri. Hanya Kristus, Sang Pemberi Kehidupan yang dapat membebaskan Anda dari cara berpikir seperti ini.

Obsesi pria ini terungkap ekspresinya di dewi Efesus, Artemis, yang merupakan sosok yang dipuja dan memiliki banyak payudara. Satu dari sekian banyak kerugian dari jenis ibadah ini adalah bahwa hal itu menghalangi seseorang untuk mencapai kedewasaan emosional.

Meskipun secara fisik disapih dari payudara ibunya, secara emosional anak laki-laki masih merasakan hasrat batin yang dalam untuk bersandar pada payudara seorang wanita untuk menerima kenyamanan di dunia yang gelap, kejam, dan dingin

ini. Dari masa kanak-kanak hingga remaja, ia dapat menerima kasih sayang ibunya dan dalam perawatannya menekan kecemasannya di masa depan terkait keinginan dan kebutuhannya akan perhatian dan kasih sayang wanita. Namun ketika ia beranjak dewasa, ia secara emosional didorong oleh kebutuhan akan figur seorang ibu dalam diri wanita pilihannya.

Pada saat yang sama, di dalam diri pria terdapat warisan gelap yang menyalahkan wanita atas kegagalan dirinya (pria) dan membenci pemikiran tentang kekuatan emosional wanita atas dirinya, yang memfasilitasi keinginan reaksioner untuk mendominasinya dan menundukkannya.

Dari sisi perempuan, ia memikul rasa bersalah karena telah mencoba suaminya untuk berbuat dosa terhadap Allah. Pria yang seharusnya menjadi penghiburnya yang terlihat dari Kristus untuk menghembuskan kata-kata berkat dan dorongan semangat kepadanya, sekarang hilang. Sebagai gantinya, ada seorang anak laki-laki yang belum dewasa secara emosional dalam tubuh seorang pria yang bersandar padanya sebagai sumber kenyamanan utamanya.

Hal ini berdampak buruk pada rasa harga diri wanita. Di satu sisi, adalah hal yang menyanjung jika pria secara lahiriah memujanya dan menginginkannya. . tapi bagaimana dia bisa terhibur? Setelah sensasi pengejaran dan kepuasan dari menarik seorang pria telah memudar, dia ditinggalkan dengan seorang pria yang membutuhkan makanan emosional di dadanya - secara lahiriah merupakan posisi kekuasaan, tetapi itu meninggalkan perasaan hampa, ketidakpuasan, dan ketidakamanan.

Alkitab menunjukkan perkembangan alamiah dari jalan yang menurun ini ketika manusia berpaling dari Allah yang esa dan benar. Ketika manusia berpaling kepada penyembahan kepada istrinya, ia memulai penyembahan kepada makhluk ciptaan. Penyembahan ini kemudian diperluas ke penyembahan hewan dan benda-benda ciptaan lainnya.

Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih. Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucapkan syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran

mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh. Mereka menggantikan kemuliaan Allah yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang yang berkaki empat atau binatang-binatang yang menjalar. Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka. Sebab mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta dan memuja dan menyembah makhluk [ciptaan] dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selama-lamanya, amin.—Roma 1:20-25

Urutannya jelas. Ketika manusia melepaskan kenyamanan miliknya yang dari Tuhan, ia berbalik menyembah makhluk daripada Sang Pencipta. Keinginan yang merindukan kenyamanan dan keintiman tidak dapat benar-benar dipuaskan dalam hubungan pria dan wanita secara terpisah. Pencarian yang putus asa akan kenyamanan menyebabkan nafsu seksual pria meningkat pesat bersamaan dengan perasaan tidak berharga. Hal ini termanifestasi dalam diri seorang pria dengan meningkatkan agresi seksual untuk mendapatkan kenyamanan yang dia butuhkan, dan pada wanita dengan merendahkan dirinya menjadi apa pun yang diinginkan pria untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayangnya.

Pria menjadi diperbudak oleh nafsu seksualnya dengan mencari kenyamanan di luar Tuhan yang hanya dapat diberikan oleh Bapa surgawi kita. Momen ekstasi yang singkat melalui hubungan seksual menumpulkan perasaan tidak berharganya untuk sesaat, tetapi karena hal itu tidak dapat memberikan sukacita abadi yang diinginkannya, ia berbalik dan menyalahkan wanita itu atas kegagalannya ketika angin puyuh yang ia ciptakan menimbulkan rasa sakit pada dirinya sendiri.

Dalam waktu singkat, pria dan wanita terlibat dalam penyembahan kepada Ratu surga. Dia disebutkan dalam kitab Yeremia.

tetapi kami akan terus melakukan segala apa yang kami ucapkan, yakni membakar korban kepada ratu sorga dan mempersembahkan korban curahan kepadanya seperti telah kami lakukan, kami sendiri dan nenek moyang kami dan raja-raja kami dan pemuka-pemuka kami di

kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem. Pada waktu itu kami mempunyai cukup makanan; kami merasa bahagia dan tidak mengalami penderitaan. Tetapi sejak kami berhenti membakar korban dan mempersembahkan korban curahan kepada ratu surga, maka kami kekurangan segala-galanya dan kami dihabiskan oleh pedang dan kelaparan." —Yeremia 44:17-18

Pada zaman Yeremia, sekitar 600 tahun sebelum Masehi, penyembahan terhadap dewi Ratu hampir bersifat universal. Inilah yang dikatakan oleh salah satu komentator Alkitab sehubungan dengan ayat ini.

*Ratu surga. Dewi ini biasanya diidentikkan dengan Ishtar dari Asyur-Babilonia. Karena ada yang tidak bermoral yang berhubungan dengan penyembahan ini, hal ini membangkitkan Yeremia, terutama karena tampaknya hal ini merupakan bagian penting dari penyembahan berhala yang dipraktikkan pada waktu itu. Ishtar dari Asyur-Babilonia, dewi ibu, adalah padanan dari dewa yang dikenal oleh orang Ibrani sebagai Ashtoret dan oleh orang Kanaan sebagai Astarte, yang patung-patungnya banyak ditemukan di Palestina. **Dewi kesuburan, cinta seksual, dan perang ini disembah dalam ritual-ritual sangat tidak bermoral dan merendahkan.** Pada dasarnya dia adalah dewi yang sama meskipun disembah dengan banyak nama dan dalam banyak aspek, seperti ibu-bumi, ibu-perawan, dan diidentifikasi secara umum dengan Atargatis, "Ibu Agung" dari Asia Kecil, Artemis (Diana) dari Efesus, Venus, dan lain-lain. Berbagai nama yang diterapkan pada dewi ibu perawan mengandung elemen yang berarti "wanita," atau "nyonya," seperti Nana, Innini, Irnini, Beltis. Beberapa sebutan lainnya adalah Belti, "nyonya saya" (setara dengan Madonna dari Italia), Belit-ni, "nyonya kami", dan "ratu surga", nama yang digunakan untuk memuja Ishtar di atas atap rumah sebagai bintang pagi dan malam, dengan persembahan kue panggang, anggur, dan dupa. Ishtar juga dikenal sebagai ibu yang penuh belas kasihan yang menjadi perantara para dewa untuk para penyembahnya. Beberapa dari nama dan atribut ini saat ini diterapkan pada perawan Maria, dan banyak kultus perawan lokal di Dunia Lama diyakini sebagai kelangsungan hidup modern dari penyembahan*

*terhadap beberapa aspek dewi ibu kuno ini.— SDA Bible Commentary tentang
Yeremia 44:17*

Rasul Paulus menyatakan dengan jelas bahwa hati manusia yang bodoh menjadi gelap karena mencari penghiburan bagi jiwanya dalam kenyamanan seorang ibu/istri. Perhatikan komentarnya bahwa Ratu surga dihormati bukan hanya karena kesuburan, kehamilan dan cinta seksual - tetapi juga karena perang. Imajinasi manusia yang bodoh ini secara akurat menggambarkan hubungan yang penuh konflik yang ia miliki dengan wanita.

Penyembahan berhala terhadap wanita itu dinubuatkan dalam nubuatan yang mana akan terus berlanjut sampai akhir zaman. Sifat binatang yang menyimpang secara seksual dari manusia tunduk pada kepemimpinan ibu dari segala pelacur yang memimpin dunia ke dalam satu bencana besar yang terakhir sebelum kedatangan Kristus kembali.

Lalu datanglah seorang dari ketujuh malaikat, yang membawa ketujuh cawan itu dan berkata kepadaku: "Mari ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu putusan atas pelacur besar, yang duduk di tempat yang banyak airnya. Dengan dia raja-raja di bumi telah berbuat cabul, dan penghuni-penghuni bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya." Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.—Wahyu 17:1-3

Pada hari-hari terakhir ini Tuhan memanggil manusia untuk kembali ke pangkuan Anak Allah dan menemukan Dia sebagai sumber penghiburan mereka. Bukti bahwa pergeseran ini telah terjadi dapat dilihat dari pemulihan unit keluarga dan di mana para pria tidak lagi diperbudak oleh pikiran-pikiran erotis yang memberi mereka kenyamanan. Hal ini kemudian akan membebaskan para wanita dari merendahkan diri mereka sendiri dan memperlihatkan kedagingan mereka untuk mendapatkan perhatian dan penghargaan dari para pria. Ketika mereka menemukan penghiburan sejati di dalam Kristus, mereka tidak akan lagi menjadi genit, dan mereka akan menunjukkan kekuatan yang indah melalui roh yang lemah lembut dan tenang, yang di mata Allah sangat berharga (1 Petrus 3:4).

BAB 4

Penghibur

Memang benar bahwa Allah merancang Hawa untuk menjadi pelengkap; penghibur dan pendukung bagi Adam. Baik penghiburan dari Allah melalui Kristus maupun penghiburan dari istrinya sangat memberkati Adam dalam keselarasan yang sempurna. Kita melihat penghiburan ini dimanifestasikan dalam hubungan antara Ishak dan Ribka.

*Lalu Ishak membawa Ribka ke dalam kemah Sara, ibunya, dan mengambil dia menjadi isterinya. Ishak **mencintainya** dan demikian ia **dihiburkan** setelah ibunya meninggal.—Kejadian 24:67*

Ribka adalah penghiburan yang sangat berharga bagi Ishak setelah kepergian ibunya. Kita tahu bahwa penghiburan ini adalah penghiburan yang kudus, karena dalam Perjanjian Lama edisi bahasa Yunani dikatakan bahwa Ishak menunjukkan agape kepada Ribka. Agape adalah kasih ilahi yang memberi tanpa mengharapkan imbalan.

Ketika seseorang dipenuhi dengan kasih agape, tidak ada konflik di antara dua penghibur dalam hidupnya. Dalam Perjanjian Lama bahasa Yunani, kata yang digunakan untuk penghibur di sini adalah G3870 *Parakaleo*. Ini adalah bentuk kata kerja dari kata yang sama yang digunakan dalam Yohanes 14 ketika Yesus berbicara tentang penghibur, G3875 *Parakletos*. Ketika Adam memilih untuk memakan buah itu, ia menempatkan kedua penghiburan ini berlawanan satu sama

lain. Dia mengangkat wanita itu ke tempat yang sama dengan Anak Allah dan dalam posisi ini Adam memilih yang satu daripada yang lain. Satu-satunya yang dapat memberinya penghiburan sejati adalah *Parakletos* Yesus yang Ia terima dari Bapa-Nya. Penghiburan asli yang berasal dari istrinya selalu bersumber dari Kristus; Hawa adalah saluran yang melaluinya penghiburan itu mengalir. Dengan memilih wanita itu daripada Kristus, Adam kehilangan kedua penghiburnya dan ia jatuh ke dalam lubang ketidakberdayaan.

Mungkin kita tergoda untuk berpikir bahwa jika Kristus memberikan kenyamanan kepada Adam melalui Hawa, maka sesungguhnya wanita berada dalam posisi yang lebih tinggi daripada pria dalam hal penghiburan. Ketika kita melihat pada desain pria dan wanita, dan bagaimana struktur kenyamanan ini bekerja, kita mulai memahami pentingnya hal tersebut.

Hawa diciptakan oleh Kristus dari tulang rusuk yang berasal dari sisi Adam. Hawa pertama-tama adalah anak perempuan dari Bapa Surgawi melalui Kristus. Identitasnya pertama-tama adalah sebagai anak perempuan Allah. Kemudian ia dibawa kepada laki-laki yang memiliki tulang rusuknya dan menjadi cahaya kemuliaan Adam. Ini adalah warisan perempuan dari laki-laki yang menempatkannya sebagai penghibur yang tunduk kepadanya dan bukannya dalam posisi berkuasa atasnya. Pada saat yang sama, warisan perempuan tidak berarti bahwa ia menerima semua yang dimilikinya dari laki-laki. Pertama-tama ia adalah anak perempuan Allah dan dapat menerima segala sesuatu secara langsung dari-Nya untuk memberkati dan menghibur laki-laki. Kombinasi dari penciptaannya, bersama dengan warisan yang diterimanya melalui tulang rusuk Adam, menempatkan penghiburannya dalam konteks yang tepat.

Pada zaman Yesaya, Tuhan berseru kepada Israel untuk kembali kepada-Nya agar mereka dapat menerima penghiburan yang sejati:

Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku, demikian firman Allahmu, tenangkanlah hati Yerusalem dan serukanlah kepadanya, bahwa perhambanya sudah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni, sebab ia telah menerima hukuman dari tangan TUHAN dua kali lipat karena segala dosanya. Ada suara yang berseru-seru: "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan

PENGHIBUR

raya bagi Allah kita! -Yesaya 40:1-3

Sebuah jalan harus dipersiapkan bagi Tuhan untuk datang dan memberikan penghiburan yang amat sangat dibutuhkan oleh umat manusia tetapi telah dicari di tempat yang salah. Umat manusia menciptakan berbagai macam gunung dan lembah ide untuk menghalangi jalan bagi Penghibur sejati untuk datang dan menolong kita.

Ketika Pembaptis datang, ia datang dengan kuasa dan Elia dan Yohanes mengidentifikasi dirinya sebagai suara yang berseru di padang gurun.

dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya." — Lukas 1:17

Maka kata mereka kepadanya: "Siapakah engkau? Sebab kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri?" Jawabnya: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan! seperti yang telah dikatakan nabi Yesaya." —Yohanes 1:22-23

Pelayanan Yesus akan menyembuhkan mereka yang patah hati dan mengajarkan kita jalan menuju kehidupan. Perhatikan dengan saksama dalam Yesaya 40:2 yang mengatakan peperangan diakhiri dan kesalahannya diampuni. Kita mencatat bahwa Ratu surga adalah dewi kesuburan, seks, dan perang. Ketika Kristus datang ke dunia, Dia akan menyatakan penghiburan Bapa bagi kita. Dia akan menunjukkan kepada kita seperti apa Bapa sebenarnya. Roh-Nya akan memalingkan hati kita kepada-Nya sehingga kita dapat menemukan penghiburan di dalam Bapa melalui Anak-Nya. Ini akan mengakhiri peperangan kita dalam mencari penghiburan tertinggi kita dari sumber yang lain. Yesus mengatakan hal ini kepada kita ketika Dia akan meninggalkan dunia ini:

Ketika Kristus datang ke dunia, Dia akan menyatakan penghiburan Bapa bagi kita.

Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu [tanpa penghibur]. Aku datang kembali kepadamu.—Yohanes 14:18

Ketika kita jatuh ke dalam dosa karena ketidakberdayaan dan keputusan kita, kita perlu mencari penghiburan utama kita dari Kristus, yang menerima penghiburan-Nya dari Allah sumber segala penghiburan, yaitu Bapa-Nya.

Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil.—1 Yohanes 2:1

Untuk menolong manusia kembali kepada-Nya sebagai Penghibur mereka, Yesus mengucapkan kata-kata himbauan ini:

Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.—Matius 5:27-28

Hasrat seksual seorang pria terhadap seorang wanita berasal dari hasrat matanya, yang asalnya adalah kenyamanan yang dicari oleh seorang pria untuk membantu menyembuhkan rasa tidak berharganya. Ishak memiliki *agape* terhadap Ribka dan hal ini memungkinkan Ribka untuk menjadi penghibur baginya, tetapi *agape* tidak memiliki *eros* atau nafsu; *agape* tidak menginginkan sesuatu untuk dirinya sendiri. *Agape* hanya berfokus untuk memberi tanpa ada noda kepentingan pribadi. Seorang pria yang memiliki *agape* akan memiliki kekuatan untuk mengatasi bombardir citra seksual yang berlebihan baik secara internal maupun eksternal.

Kondisi kesucian seperti itu tampaknya berada di luar kemampuan manusia, terutama di era media dan internet saat ini yang secara instan memuaskan setiap keinginan nafsu. Kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seluler, setiap penyimpangan yang tidak terbayangkan tersedia untuk dikonsumsi. Ditambah lagi dengan semakin berkurangnya aturan berpakaian bagi wanita, dan masyarakat sudah menganggap kesopanan seksual sebagai sesuatu yang berlebihan dan dianggap kurang dewasa, dan tampaknya semuanya mendorong manusia untuk memenuhi libidonya. Memang bagi manusia, godaan ini hampir tidak mungkin untuk diabaikan, tetapi Tuhan ingin menghibur kita dengan mengirimkan pekabaran Elia kepada kita. Ini adalah pekabaran yang memanggil kita untuk meninggalkan penyembahan berhala kita terhadap wanita dan mencari Tuhan

PENGHIBUR

sebagai Penghibur utama kita. Hal ini akan memungkinkan kita untuk memberikan *agape* kepada istri kita dan mereka yang berada di bawah pengaruh kita sehingga mereka dapat memberikan penghiburan yang Tuhan rancang untuk mereka berikan. Pada gilirannya, mereka akan senang memberikan penghiburan tersebut ketika mereka menerima *agape* dari suami, ayah, dan gembala mereka. Jika Ishak dapat memberikan *agape* kepada Ribka, maka masih ada harapan bagi kita saat ini.

Transisi dari penyembahan kepada Ratu surga ke penyembahan kepada Raja di atas segala raja memang merupakan suatu perjuangan yang terus-menerus. Ada gunung-gunung yang harus dipindahkan dan lembah-lembah yang dalam yang harus diatasi, tetapi sangkakala kini untuk mempersiapkan umat yang dipersiapkan untuk bertemu dengan Tuhan.

BAB 5

Kesia-siaan

*Hai orang-orang, berapa lama lagi kemuliaanku dinodai, berapa lama lagi kamu mencintai **yang kesia-siaan** dan mencari kebohongan? Sela - Mazmur 4:2*

Ketika Setan menggoda Hawa melalui perantara ular, dia memperkenalkan prinsip-prinsip kerajaan barunya di mana setiap orang dapat menjadi tuhan bagi dirinya sendiri. Namun, ia menyembunyikan konflik mengerikan yang berkecamuk di dalam hatinya. Setan yang sebelumnya adalah Lucifer adalah makhluk ciptaan Tuhan yang pertama:

Kuberikan tempatmu dekat kerub yang berjaga, di gunung kudus Allah engkau berada dan berjalan-jalan di tengah batu-batu yang bercahaya-cahaya. Engkau tak bercela di dalam tingkah lakumu sejak hari penciptaanmu sampai terdapat kecurangan padamu.—Yehezkiel 28:14-15

Dalam kepenuhan *agape*, Allah dan Anak-Nya memberikan kepada Lucifer kepenuhan karakter kemurahan hati mereka. Lucifer adalah bintang pagi yang terang, penuh dengan hikmat dan keindahan. Dia adalah pemimpin semua makhluk ciptaan dan makhluk yang sangat mulia. Secara misterius, dia menjadi iri hati kepada Anak Allah dan ingin menggantikan posisi-Nya di samping Allah. Lucifer lupa bahwa setiap hal baik yang dimilikinya adalah pemberian dari Allah melalui Anak-Nya. Lucifer, sebagai anak Allah yang berharga, dengan lembut didorong

untuk menyerahkan diri kepada kasih dan hikmat Allah dan tetap berada di dalam keluarga Allah. Allah mencoba menunjukkan kepada Lucifer bahwa apa yang ia anggap sebagai ketidakadilan-bahwa ia berada di bawah Kristus-adalah penting bagi kehidupan dan kebahagiaannya sendiri; dan bahwa jalan ketidakpuasan yang diambil Lucifer hanya akan membawa kehancuran bagi dirinya sendiri.

Alih-alih memilih nasihat ilahi, Lucifer secara diam-diam bekerja di antara para malaikat untuk menabur benih keraguan terhadap pemerintahan Allah. Melalui Roh yang kekal, Allah dan Anak-Nya hadir dalam setiap percakapan dan mendengar setiap kata yang dibisikkan Setan, namun mereka tidak menggunakan kekuatan kepada Lucifer untuk mencegahnya dari tindakannya.

Masing-masing malaikat sekarang akan mulai mengungkapkan karakter mereka. Mereka semua tahu dan telah mengalami kasih yang luar biasa dari Allah dan Anak-Nya. Penguasa alam semesta sekarang menyatakan kepada para malaikat bahwa sang Anak setara dengan diri-Nya sendiri dan layak disembah. Yesus menyinggung peristiwa ini dalam pernyataan berikut:

Bapa tidak menghakimi siapapun, melainkan telah menyerahkan penghakiman itu seluruhnya kepada Anak, supaya semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Barangsiapa tidak menghormati Anak, ia juga tidak menghormati Bapa, yang mengutus Dia.—Yohanes 5:22-23

Ini adalah masalah yang ditentang oleh Lucifer. Dia ingin dihormati melebihi Kristus. Dia ingin menjadi seperti Allah yang Mahatinggi. Namun dia memilih untuk melupakan bahwa tidak ada yang datang kepada Bapa kecuali melalui Anak-Nya. Dia juga memilih untuk melupakan bahwa Anda hanya memiliki Bapa jika Anda memiliki Anak-Nya.

"Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi! —Yesaya 14:12-14

*Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku".—
Yohanes 14:6*

Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak. Sebab barangsiapa menyangkal Anak, ia juga tidak memiliki Bapa. Barangsiapa mengaku Anak, ia juga memiliki Bapa.—1 Yohanes 2:22-23

Lusifer menolak untuk mengakui Anak Allah dan dengan demikian menjadi manifestasi pertama dari antikristus. Dengan mengambil langkah ini, ia kehilangan hubungannya dengan Bapa surgawinya. Hal ini mengakibatkan hilangnya identitasnya sebagai anak Allah. Rincian transisi yang terjadi dapat dibaca dalam buku *Identity Wars*.¹² Lucifer bertransformasi menjadi Setan sang pendakwa. Ia tidak lagi beristirahat di pangkuan Anak Allah yang beristirahat di pangkuan Bapa. Dia berdiri sendiri tanpa penghibur bagi jiwanya.

Perasaan kegelapan yang mendalam menyelimuti jiwanya. Perasaan tidak berharga yang menggerogoti dirinya. Untuk mengimbangi rasa depresi yang mendalam ini, dia mendambakan penyembahan terhadap makhluk lain, dan melalui keahlian dan keterampilannya yang luar biasa, dia mencari nilai melalui perbuatan dan prestasinya. Dia tidak dapat menemukan ketenangan sesaat sampai dia dapat mengendalikan orang lain untuk melakukan apa yang dia inginkan.

"Apabila roh jahat keluar dari manusia, iapun mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian, dan karena ia tidak mendapatnya, ia berkata: Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu.—Lukas 11:24

Sepertiga dari malaikat percaya pada kebohongan dan jatuh ke dalam belenggu kegelapan yang akan menimpa semua orang yang menyangkal Bapa dan Anak:

Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota. Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga

PENGHIBUR

itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.—Wahyu 12:3-4

*Dan bahwa Ia menahan malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka, **tetapi yang meninggalkan tempat kediaman mereka, dengan belenggu abadi di dalam dunia kekelaman sampai penghakiman pada hari besar,** -Yudas 1:6*

Rantai yang membelenggu para malaikat ini adalah kebohongan yang mereka percayai tentang karakter Allah. Mereka percaya bahwa Dia kejam, tak kenal ampun dan tanpa ampun, terhadap semua hal yang telah mereka lakukan.

*Engkau duduk, dan mengata-ngatai saudaramu, memfitnah anak ibumu. Itulah yang engkau lakukan, tetapi Aku berdiam diri; **engkau menyangka, bahwa Aku ini sederajat dengan engkau.** Aku akan menghukum engkau dan membawa perkara ini ke hadapanmu.—Mazmur 50:20-21*

Ketika Adam dan Hawa menerima kebohongan si ular, mereka jatuh ke dalam rantai kegelapan yang sama. Setan menghancurkan kepercayaan mereka kepada Allah dengan mengatakan bahwa Allah menyembunyikan apa yang baik dari mereka dengan menyiratkan secara halus bahwa Allah itu egois, berusaha melindungi kepentingan-Nya sendiri.

tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." —Kejadian 3:5

Semua hal yang baik bersumber dari Allah, dan kemuliaan karakter Allah yang harus diberikan! Dengan menerima kebohongan Iblis melalui ular, kemuliaan atau karakter Allah diubah dalam pikiran orang tua kita yang pertama menjadi rasa malu. Hal ini menghasilkan perasaan tidak berharga. Inilah maksud dari nas pertama kita dalam pasal ini:

Hai orang-orang, berapa lama lagi kemuliaanku dinodai, berapa lama lagi kamu mencintai yang sia-sia dan mencari kebohongan? Sela -Mazmur 4:3

Bagaimana proses ini ? Kita telah membaca hal ini di bab sebelumnya:

*Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh. Mereka **menggantikan kemuliaan Allah yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang yang berkaki empat atau binatang-binatang yang menjalar. Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka. Sebab mereka **menggantikan kebenaran Allah dengan dusta dan memuja dan menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selama-lamanya, amin.***** -
Roma 1:22-25

Paulus menunjukkan dengan jelas bahwa konsekuensi dari kebohongan ini menghasilkan keinginan-keinginan hawa nafsu yang menyebabkan pria dan wanita mencemarkan tubuh mereka melalui seksual berlebihan dan penyimpangan seksual. Aktivitas-aktivitas seksual ini adalah hasil dari perasaan tidak berharga dan mencari peristirahatan dari Tuhan dengan cara yang sia-sia. Semakin pria menjadi seperti Setan, semakin mereka ingin menguasai tubuh wanita untuk memuaskan diri sendiri. Mereka menjadi dikuasai oleh roh najis, secara duniawi mencari ketenangan dengan mendiami tubuh wanita secara spiritual, mengendalikan pikirannya dan merasuki tubuhnya. Proses ini kadang-kadang disebut narsisme.

Narsisme pada dasarnya adalah manifestasi dari ketidakberdayaan dalam diri seseorang yang tidak mengenal kemuliaan Allah yang sejati di surga. Bapa kita mengasihi setiap anak-Nya yang telah jatuh terlepas dari perilaku mereka, tetapi hal ini tidak menghentikan kesedihan dan rasa sakit yang luar biasa yang akan menimpa mereka yang tetap berada dalam kondisi yang tidak berharga ini.

Ketidakberdayaan ini termanifestasi dalam diri wanita melalui perilaku sugestif dan mengenakan pakaian terbuka yang menonjolkan tubuh mereka dengan cara yang menarik secara seksual. Mereka akan merendahkan diri mereka sendiri untuk menarik perhatian seorang pria agar mereka dapat mengendalikan pria tersebut melalui rayuan seksual dan manipulasi emosi dengan air mata, ledakan, dan ancaman. Alkitab memperingatkan terhadap wanita-wanita seperti itu:

yang melindungi engkau terhadap perempuan jahat, terhadap

kelicikan lidah perempuan asing. Janganlah menginginkan kecantikannya dalam hatimu, janganlah terpikat oleh bulu matanya. Karena bagi seorang sundal sepotong rotilah yang penting, tetapi isteri orang lain memburu nyawa yang berharga. Dapatkah orang membawa api dalam gelumbang baju dengan tidak terbakar pakaiannya? Atau dapatkah orang berjalan di atas bara, dengan tidak hangus kakinya? Demikian juga orang yang menghampiri isteri sesamanya; tiada seorangpun, yang menjamahnya, luput dari hukuman.—Amsal 6:24-29

Bersandar di dada wanita seperti itu sama saja dengan membawa kayu yang berapi-api ke dalam jiwa Anda. Dia tidak memberikan kenyamanan dan bekas luka itu akan membekas. Kita ingat perkataan Yesus yang mengatakan bahwa proses ini dimulai dari pikiran. Ketika seorang wanita berusaha memikat seorang pria dengan pakaian dan sikapnya yang menggoda, pikiran akan rasa tidak berharga dari seorang pria akan mulai membayangkan segala macam fantasi seksual dan melakukan perzinahan di dalam hatinya. Kejadian-kejadian seperti itu adalah bukti rasa ketidakberhargaan pria dan wanita. Inilah sebabnya mengapa Elia harus datang untuk membalikkan hati para ayah kepada anak-anak mereka dan anak-anak kepada ayah mereka untuk membalikkan rasa ketidakberhargaan ini sehingga umat Tuhan dapat melarikan diri dari hal ini jalan yang merusak.

Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.—Maleahi 4:5-6

Tidak ada kenyamanan yang langgeng dalam kegiatan seks bebas ini, karena hanya penyerahan diri kepada Allah di surga yang akan memberikan ketenangan ilahi bagi jiwa. Manusia dalam kebutaannya menekan jalan seksual yang gelap ini, dan rasul Paulus memberitahu kita bahwa beberapa pria meninggalkan hubungan seksual dengan seorang wanita (karena hubungan seksual mereka hanya untuk kelegaan mereka sendiri) dan menentukan bahwa kenikmatan dapat ditemukan dengan mudah dengan seorang pria. Paulus melanjutkan:

Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tak wajar. Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan isteri mereka dan menyala-nyala dalam berahi mereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka. Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, sehingga mereka melakukan apa yang tidak pantas: -Roma 1:26-28

Kita akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang hal ini nanti mengingat begitu besarnya kesadaran akan masalah ini dalam lingkungan budaya kita saat ini. Sekarang kita perlu mempertimbangkan secara singkat sejauh mana rasa ketidakberhargaan ini dan bagaimana kita di dunia ini sekali lagi telah mencapai ayat-ayat terakhir dari Roma pasal satu:

penuh dengan rupa-rupa kelaliman, kejahatan, keserakahan dan kebusukan, penuh dengan dengki, pembunuhan, perselisihan, tipu muslihat dan kefasikan. Mereka adalah pengumpat, pemfitnah, pembenci Allah, kurang ajar, congkak, sombong, pandai dalam kejahatan, tidak taat kepada orang tua, tidak berakal, tidak setia, tidak penyayang, tidak mengenal belas kasihan. Sebab walaupun mereka mengetahui tuntutan-tuntutan hukum Allah, yaitu bahwa setiap orang yang melakukan hal-hal demikian, patut dihukum mati, mereka bukan saja melakukannya sendiri, tetapi mereka juga setuju dengan mereka yang melakukannya. -Roma 1:29-32

BAB 6

Turun ke dalam Perbudakan

la merayu orang muda itu dengan berbagai-bagai bujukan, dengan kelicinan bibir ia menggodanya. Maka tiba-tiba orang muda itu mengikuti dia seperti lembu yang dibawa ke pejagalan, dan seperti orang bodoh yang terbelenggu untuk dihukum.—Amsal 7:21-22

Pertimbangkan jenis buah yang akan dihasilkan dari seorang pria yang mencari kenyamanan dari istrinya dan sang istri yang mencari kenyamanan dari membesarkan anak-anaknya. Ketika kita ingin sebuah tanaman bertumbuh, kita menempatkannya dalam kondisi pertumbuhan yang terbaik. Pikiran kita tertuju pada kesejahteraan tanaman di lingkungannya. Kita menanam benih di tanah yang kaya nutrisi, menyiraminya dan melindunginya agar bisa tumbuh. Di lingkungan seperti apakah kebanyakan anak dilahirkan?

Proses fisik pembuahan mudah dipahami. Semburan hormon yang luar biasa yang disebarkan selama hubungan seksual melepaskan perasaan yang luar biasa dan berbagai emosi kepada pasangan, dengan asumsi kedua belah pihak merasa puas dalam hubungan tersebut. Dari peristiwa orgasme ini, benih pria segera menembus sel telur wanita dan seorang anak dikandung.

Apa yang kebanyakan orang tidak pertimbangkan adalah lingkungan tempat benih manusia ini ditanam. Di sekeliling setiap orang ada atmosfer. Setiap orang membawa jejak sejarah mereka. Kegembiraan, berkat, tragedi, dan trauma di setiap

orang disimpan secara elektro-kimiawi di otak, sistem saraf, organ, otot, dan tulang mereka. Penelitian mengungkapkan bahwa pasien transplantasi jantung dalam beberapa kasus dapat mengalami perubahan karakter yang signifikan setelah operasi mereka, mengambil sifat-sifat kepribadian, kesukaan dan ketidaksukaan, dan bahkan kemampuan dan keterampilan dari orang yang telah menerima jantungnya.¹³ Alkitab menyinggung prinsip ini ketika berbicara tentang keberdosaan manusia.

"Dosa Yehuda telah tertulis dengan pena besi, yang matanya dari intan, terukir pada loh hati mereka dan pada tanduk-tanduk mezbah mereka.

Yeremia 17:1

Semua orang pasti tahu, bahwa saat memasuki ruangan yang penuh ketegangan, Anda bisa merasakannya secara gamblang. Seperti yang dikatakan sebagian orang, "Anda bisa memotong udara dengan pisau." Hal ini karena emosi manusia menghasilkan getaran yang memengaruhi atmosfer.¹⁴

Baik sejarah kehidupan kita yang tersimpan maupun frekuensi getaran pria dan wanita pada saat pembuahan menjadi tanah emosional dan spiritual tempat jiwa anak ditanam.

Tuhan merancang saat pembuahan untuk menjadi momen di mana dalam persatuan, pelepasan bahan kimia manusia yang luar biasa dalam diri suami dan istri akan berpusat pada kedatangan seorang anak ke dunia. Frekuensi getaran pikiran dalam diri sang ayah adalah penentu dominan dalam karakter anak:

Mahkota orang-orang tua adalah anak cucu dan kehormatan (karakter) anak-anak ialah nenek moyang mereka.—Amsal 17:6

Jika sang ayah memiliki riwayat rasa tidak berharga, fokus dari pelepasan zat kimia yang luar biasa di dalam tubuhnya bukanlah untuk anak atau bahkan istrinya, tetapi untuk dirinya sendiri. Dia menghirup momen ekstasi tersebut dalam upaya untuk menghibur jiwanya yang terluka. Alih-alih menghembuskan pengalaman yang luar biasa itu dalam pikiran yang terfokus pada anaknya yang akan lahir dan kesenangan pada istrinya yang berharga, dia menghirupnya dengan pikiran pertama-tama tentang dirinya sendiri. Atau melalui kebutuhan akan nilai, dia merasa divalidasi sebagai seorang pria saat dia melihat ekstasi istrinya, tetapi terutama pikirannya tetap pada kebutuhannya sendiri akan kenyamanan.

Pikiran sang ayah pada saat pembuahan dan seterusnya mengisi kamar dan memandikan benih itu dalam suasana emosional keegoisan. Apakah mengherankan jika anak-anak mulai menunjukkan perilaku egois segera setelah mereka dilahirkan, dengan sebagian besar kebutuhan mereka dikomunikasikan melalui tangisan? Jika seorang pria mencari kepuasan instan pada saat pembuahan, maka, mengikuti karakter sang ayah, wajar jika anak akan menuntut untuk segera dipuaskan agar kebutuhannya terpenuhi pada saat lahir. Tumbuh dalam lingkungan emosional dengan diri sendiri sebagai fokusnya, buah seperti itu adalah hasil yang tak terelakkan.

Survei baru-baru ini menunjukkan bahwa sebagian besar wanita tidak puas secara seksual dengan pasangannya.¹⁵ Hal ini dapat diprediksi ketika pria telah menjadikan perempuan sebagai sumber utama pemenuhan kebutuhan seksual dan emosional mereka. Seksualitas bagi wanita jauh lebih dipengaruhi oleh hubungan.¹⁶ Seorang wanita jauh lebih tertarik untuk diinginkan, juga mengenai apa yang dipikirkan oleh sang pria tentang dirinya. Dia ingin pria mendengarkannya dan berbagi perasaannya, untuk terhubung pada tingkat emosional. Dengan tingginya tingkat ketidakpuasan yang dialami oleh wanita, hal ini menyoroti kenyataan menyedihkan bahwa pria pada umumnya berfokus pada gagasan mereka sendiri tentang tindakan seksual.

Dengan tingginya tingkat ketidakpuasan yang dialami oleh wanita, hal ini menyoroti kenyataan menyedihkan bahwa pria pada umumnya berfokus pada gagasan mereka sendiri tentang tindakan seksual.

Rasa harga diri seorang wanita mulai terkikis saat ia mulai menyadari bahwa fokus suaminya bukanlah tentang menginginkan dirinya, tetapi lebih kepada menginginkan kenikmatan pribadinya dalam berhubungan seks. Banyak wanita memiliki keinginan untuk menyenangkan suami mereka, tetapi setelah beberapa waktu perasaan yang menenggelamkan itu akhirnya menyadarkan mereka bahwa "hubungan" itu sama sekali bukan tentang mereka. Karakternya tidak terlalu penting bagi sang pria, hanya kemampuannya untuk memenuhi fantasinya dan meredakan kecemasannya - dia adalah penyangga dalam realitas yang berfokus pada dirinya sendiri. Hal ini menciptakan berbagai macam kerusakan emosional pada rasa harga diri dan nilai pribadinya.

Hal ini kemudian menjadi bagian dari warisannya kepada sang anak. Perasaan pribadinya yang tidak berharga secara emosional bergetar ke dalam ruangan pada

saat dan memberikan dampak sekunder pada perkembangan anaknya.

Seorang anak laki-laki yang lahir dalam lingkungan emosional ini kemungkinan akan memiliki harga diri yang rendah yang dikombinasikan dengan dorongan seks yang biasanya tinggi dan akan terprogram untuk mencari seorang wanita demi kenyamanannya. Seorang anak perempuan yang lahir di lingkungan ini akan merasakan keinginan yang lebih besar untuk mencari dan membuat dirinya lebih menarik bagi pria sebagai upaya untuk mengimbangi rasa harga diri dan nilainya yang rendah. Dia mungkin akan lebih selaras dengan pria yang egois secara seksual karena ini adalah suasana dimana dia dibesarkan oleh ayahnya. Kecenderungan ini akan meningkat jika ayahnya secara teratur berfantasi tentang seks atau menonton film porno. Suasana pikirannya terus mempengaruhi putrinya saat dia tumbuh menjadi seorang wanita muda.

Jadi, apa saja hasil dari cara menavigasi pengalaman seksual yang demikian antara pria dan wanita ini? Dalam skala makro, kami mengamati:

- › 40-50 juta aborsi per tahun¹⁷
- › Dari 20,9 juta orang yang diperdagangkan sebagai budak, diketahui bahwa lebih dari 5 juta di antaranya diperdagangkan untuk seks. Namun angka ini sangat konservatif. Angka yang sebenarnya jauh lebih tinggi¹⁸.
- › Pada saat ini ada sekitar 42 juta pelacur yang diketahui. 80% dari jumlah tersebut adalah perempuan dan 90% di antaranya dikendalikan oleh seorang germo.¹⁹
- › Dilaporkan bahwa Cina memiliki jumlah prostitusi tertinggi dengan 5 juta orang, diikuti oleh India dengan 3 juta orang, dan kemudian Amerika Serikat dengan 1 juta orang.²⁰

Sehubungan dengan aktivitas pornografi di internet:

Setiap detik:

- › 28.258 pengguna menonton pornografi di internet.
- › \$3.075,64 dihabiskan untuk pornografi di internet.
- › 372 orang mengetik kata "dewasa" di mesin pencari.

Setiap hari:

- › 13.128 video diunggah ke pornhub. Hanya satu situs web porno ²¹
- › 2,5 miliar email yang berisi konten porno dikirim atau diterima.
- › 68 juta permintaan pencarian yang terkait dengan pornografi-25% dari total pencarian yang dihasilkan.
- › 16.000 permintaan yang terkait dengan pornografi anak telah diterima.²²

Dunia berada dalam spiral kematian. Generasi pria berikutnya kehilangan semua pengertian tentang bagaimana memperlakukan seorang wanita karena pornografi.²³ Kematian adalah kesimpulan dalam Roma pasal 1. Jelaslah bahwa umat manusia menyalahgunakan karunia seksualitas dengan cara yang paling mengerikan. Ledakan internet telah melepaskan sifat buruk manusia dan penderitaan jutaan anak Tuhan tidak dapat digambarkan.

Baru-baru ini saya menonton bagian dari sebuah video dokumenter tentang anak-anak yang diperdagangkan untuk seks. Saya mendengarkan seorang anak perempuan menceritakan pengalamannya yang menghebohkan. Saya menangis saat mendengarkannya. Ketika saya menatap mata yang sedih itu, saya melihat wajah Yesus yang menderita bersamanya dan saya harus pergi untuk menenangkan diri bersama Yesus, Penghibur saya. Dia adalah salah satu dari setidaknya 9 atau 10 juta perempuan muda yang diperdagangkan. Saya berdoa kepada Tuhan untuk mengetahui apa yang harus saya lakukan dalam menghadapi kejahatan yang mengerikan ini. Rasanya seperti berdiri sendirian di pantai dengan gelombang tsunami setinggi 10 mil yang datang ke arah Anda.

Seperti yang akan kita bahas di bab selanjutnya, kita berada dalam waktu yang kita tidak tau tiba-tiba akan ada ledakan, akibat efek getaran dari keegoisan yang diilhami oleh iblis ini berdampak pada lingkungan dan bumi. Kebanyakan orang secara naluriah tahu bahwa kita memiliki waktu yang terbatas, tetapi kebanyakan dari mereka melihat arah yang salah untuk mencari penyebabnya.

Dunia diperbudak oleh seks dan hal ini tidak membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik. Kata-kata Musa dalam Imamat tentang kelebihan seksual merupakan peringatan yang menyedihkan bagi umat manusia. Tingkat rasa bersalah dan kemerosotan menjadi tidak dapat dipahami.

Spiral kematian ini berbicara kepada kita terutama dalam budaya barat yang mengalami revolusi seksual pada tahun 1960-an dan 1970-an. Menurut penelitian ulang antropolog sosial Oxford, J.D. Unwin yang menulis buku berjudul *Sex and Culture*, kita sedang menuju ke arah kehancuran peradaban kita.

Pada tahun 1930-an, Unwin meneliti data dari 86 kelompok masyarakat dan peradaban untuk melihat apakah ada hubungan antara kebebasan seksual dan berkembangnya budaya. Unwin menggambarkan empat "pola besar budaya manusia" dan tingkat perkembangannya yang diukur dari segi arsitektur, seni, teknik, sastra, pertanian, dan lain sebagainya. Kriteria utama untuk klasifikasi adalah bagaimana setiap budaya berhubungan dengan dunia alam dan kekuatan yang dikandungnya. Budaya-budaya yang ia pelajari diklasifikasikan ke dalam salah satu dari empat pola ini:

- › **zoistik:** Orang-orang dalam budaya semacam ini sepenuhnya berfokus pada kehidupan sehari-hari, keinginan, dan kebutuhan, tanpa ketertarikan pada alam. Budaya-budaya ini digambarkan sebagai "mati" atau "tidak aktif".
- › **monistik:** Orang-orang dalam budaya semacam ini memiliki kepercayaan takhayul dan/atau perlakuan khusus terhadap orang mati untuk menghadapi dunia alam.
- › **deistik:** Orang-orang dalam budaya semacam ini mengaitkan kekuatan alam dengan dewa atau dewa-dewi.
- › **rasionalistik:** Orang-orang dalam budaya rasionalistik menggunakan pemikiran rasional untuk memahami alam dan membuat keputusan sehari-hari.

Tingkat pengekangan seksual dibagi menjadi dua kategori utama - pranikah dan pascanikah. Kategori pranikah adalah:

- › **Kebebasan seksual sepenuhnya**-tidak ada batasan pranikah sama sekali.
- › Pengendalian sesekali atau tidak teratur-Peraturan budaya memerlukan periode pantang.
- › **Kesucian yang ketat**-tetap perawan sampai menikah.

Berikut ini adalah beberapa temuan Unwin yang paling signifikan:

Efek dari batasan seksual: Meningkatnya batasan-batasan seksual, baik sebelum atau sesudah pernikahan, selalu menyebabkan meningkatnya perkembangan suatu budaya. Sebaliknya, meningkatnya kebebasan seksual selalu menyebabkan runtuhnya suatu budaya tiga generasi kemudian.

Faktor tunggal yang paling berpengaruh: Secara mengejutkan, data mengungkapkan bahwa satu-satunya korelasi paling penting dengan berkembangnya sebuah budaya adalah apakah kesucian pra-nikah diperlukan atau tidak. Hal ini memiliki efek yang sangat signifikan.

Budaya yang berkembang paling tinggi: Kombinasi yang paling kuat adalah kesucian sebelum menikah yang dipadukan dengan "monogami absolut". Kebudayaan rasionalis yang mempertahankan kombinasi ini setidaknya selama tiga generasi melebihi semua kebudayaan lain di setiap bidang, termasuk sastra, seni, ilmu pengetahuan, mesin, arsitektur, teknik, dan pertanian. Hanya tiga dari delapan puluh enam budaya yang diteliti yang mencapai tingkat ini.

Efek dari ditinggalkannya kesucian pranikah: Ketika kesucian pranikah yang ketat tidak lagi menjadi norma, monogami absolut, deisme, dan pemikiran rasional juga menghilang dalam waktu tiga generasi.

Kebebasan seksual total: Jika kebebasan seksual total dianut oleh sebuah budaya, budaya tersebut akan runtuh dalam waktu tiga generasi ke tingkat perkembangan yang paling rendah—yang Unwin gambarkan sebagai "lambam" dan berada pada "tingkat konsepsi yang mati" dan dicirikan oleh orang-orang yang tidak memiliki ketertarikan pada hal lain selain keinginan dan kebutuhan mereka sendiri. Pada tingkat ini, budaya biasanya ditaklukkan atau diambil alih oleh budaya lain yang memiliki energi sosial yang lebih besar.

Jeda waktu: Jika ada perubahan dalam batasan seksual, baik peningkatan atau pengurangan batasan, efek penuh dari perubahan tersebut tidak disadari sampai generasi ketiga.²⁴

Sungguh luar biasa bahwa temuan Unwin ini sesuai dengan kata-kata dalam Alkitab yang mengatakan bahwa Tuhan mengijinkan kejahatan satu generasi mempengaruhi generasi berikutnya generasi ketiga dan keempat. (Keluaran 20:4-5). Unwin tidak dikenal sebagai seorang religius, ia menulis dari perspektif rasionalis. Karyanya memberi tahu kita bahwa ketika sebuah budaya meninggalkan seksual, hanya dibutuhkan tiga generasi untuk menghancurkan peradaban itu.

Jelaslah bahwa ketika pria dan wanita mengalihkan sebagian besar energi mereka ke arah seks, sisa kapasitas manusia direduksi menjadi hanya berfokus pada keinginan pribadi. Jika Unwin benar, kita akan memasuki generasi terakhir sebelum keruntuhan total masyarakat Barat, dan lebih jauh lagi, semua masyarakat yang disusupi pornografi melalui internet.

BAB 7

Nafsu Mata, Nafsu Daging

*Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.—
Matius 5:27-28*

Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. -1 Yohanes 2:15-16

Fakta bahwa Kristus berbicara kepada para pria tentang memandang seorang wanita dalam kaitannya dengan perzinahan menunjukkan bagian penting dari masalah para pria. Seperti yang telah kita indikasikan sebelumnya, Adam membuat keputusan yang salah dengan menjadikan wanita sebagai penghibur utamanya. Seperti yang ditunjukkan oleh kitab Roma, hal ini mengubah kemuliaan Allah menjadi kebohongan dan menyebabkan ketidaksenonohan seksual antara pria dan wanita.

Banyak orang yang mengenal eksperimen anjing Pavlov:

Selama penelitiannya tentang fisiologi pencernaan pada anjing, Pavlov mengembangkan sebuah prosedur yang memungkinkannya untuk

mempelajari proses pencernaan hewan dalam jangka waktu yang lama. Dia mengalihkan cairan pencernaan hewan ke luar tubuh, sehingga dapat diukur. Pavlov memperhatikan bahwa anjing-anjingnya mulai mengeluarkan air liur di hadapan teknisi yang biasanya memberi mereka makan, daripada hanya mengeluarkan air liur di hadapan makanan. Pavlov menyebut air liur antisipatif anjing-anjing itu sebagai "sekresi psychic". Menempatkan pengamatan informal ini ke dalam tes eksperimental, Pavlov memberikan stimulus (misalnya suara metronom) dan kemudian memberikan makanan kepada anjing; setelah beberapa kali pengulangan, anjing-anjing tersebut mulai mengeluarkan air liur sebagai respons terhadap stimulus tersebut.²⁵

Ketika seorang pria menjadi berpengalaman secara seksual, selera seksnya akan meningkat, terutama jika kenyamanannya berpusat pada wanita pilihannya. Antisipasi peristiwa tersebut menjadi terkondisikan oleh rangsangan. Ciri-ciri khas tubuh wanita semuanya memiliki potensi untuk menjadi rangsangan bagi pria. Jika seorang wanita mengenakan pakaian ketat yang menonjolkan ciri-ciri femininnya, ini dapat memicu penumpukan bahan kimia yang menyenangkan dalam pikiran pria melalui imajinasinya dalam menanggapi apa yang dilihatnya.

Karena manusia memiliki sifat visual yang tinggi, jika pikiran manusia tidak dijaga dan dia memiliki nafsu yang kuat, dia akan memilih untuk membayangkan gambar-gambar erotis di dalam pikirannya atau Setan dan malaikatnya akan dengan penuh semangat menekan gambar-gambar tersebut ke dalam dirinya jika ada celah perlindungan dalam baju zirahnya.

Setan telah membawa budaya saat ini ke suatu tempat di mana pakaian wanita dalam banyak kasus merupakan serangan langsung terhadap mata pria. Beberapa wanita memiliki pemikiran yang naif bahwa ketika seorang pria menjadi seorang Kristen dan menyerahkan hatinya kepada Kristus, maka semua hawa nafsu itu akan lenyap. Mungkinkah beberapa wanita dengan sia-sia berharap bahwa aman bagi mereka untuk mengenakan pakaian yang menggoda di gereja karena pria Kristen tidak memiliki, atau telah mengalahkan, nafsu ini?

Alkitab memberikan nasihat langsung kepada kita tentang pertanyaan ini.

Demikian juga perempuan-perempuan yang tua, hendaklah mereka

*hidup sebagai orang-orang beribadah, jangan memfitnah, jangan menjadi hamba anggur, tetapi cakap mengajarkan hal-hal yang baik, dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda mengasihi suami dan anak-anaknya, **hidup bijaksana dan suci**, rajin mengatur rumah tangganya, baik hati dan taat kepada suaminya, agar Firman Allah jangan dihujat orang.—Titus 2:3-5*

Menjadi suci berarti menjadi rendah hati dan murni tanpa berusaha menarik perhatian pada diri sendiri melalui pakaian yang sugestif. Di sinilah segalanya menjadi sulit. Wanita secara alami menyukai perhatian. Mereka biasanya merasa tersanjung untuk mendapatkan perhatian dari pria yang mereka senangi. Seorang wanita yang merasa kurang berharga akan lebih mudah tergoda oleh setan untuk berkompromi dengan standar berpakaianya.

Ketika seorang wanita cantik masuk ke dalam sebuah ruangan, dia sadar akan dampak yang dia miliki terhadap pria di ruangan itu. Seringkali dalam keinginannya untuk dihargai, dia mencari tatapan yang menyetujui. Dia bertanya-tanya, apakah dia memperhatikan saya? Pria yang tidak awas, akan tertarik seperti ngengat pada nyala api ketika mereka melihat seorang wanita cantik. Ada rasa nyaman dan keinginan untuk memiliki, ketika melihat wanita yang menarik secara fisik. Mata seorang pria biasanya langsung terhipnotis dan hasrat dari mata tersebut menuntunnya pada serangkaian gambaran dalam pikirannya yang akan merendharkannya jika ia tidak mencegahnya dan meminta pertolongan kepada Juruselamatnya.

Dalam pembicaraan saya dengan para pria selama bertahun-tahun, banyak yang merasakan rasa malu yang mendalam; mereka tahu bahwa mereka tidak boleh memikirkan hal ini dan mereka merasa bersalah. Beberapa orang telah menyatakan kepada saya bahwa mereka merasa tidak memiliki harapan akan keselamatan karena mereka merasa hampir tidak mungkin untuk menghentikan aliran pikiran yang muncul dalam benak mereka ketika mereka melihat seorang wanita yang menarik. Bertahun-tahun dalam pelayanan saya, saya telah melihat bahwa ini adalah peperangan terbesar yang dihadapi oleh para pria Kristen. Biasanya ada kode untuk diam dalam masalah ini karena bagi para pria untuk berbicara tentang pergumulan ini mengundang rasa malu dan takut bahwa mereka akan dipandang rendah atau orang lain akan menghindari mereka.

Dalam keadaan diam ini, beberapa pria berpikir bahwa mereka pasti lebih jahat daripada pria lain dan Setan meyakinkan mereka bahwa ini benar dan mereka tidak memiliki harapan. Sayangnya, ketika wanita dalam keinginannya untuk mendapatkan perhatian mengenakan rok pendek yang memperlihatkan kaki dan bagian dadanya secara berlebihan dengan garis leher yang longgar atau menjuntai, tanpa disadari mereka berperan dalam mempengaruhi beberapa pria untuk menjadi yakin bahwa mereka akan tersesat.

Pada saat ini ada kecenderungan yang berkembang dari para wanita untuk mengenakan pakaian olahraga yang ketat saat keluar rumah, atau memperlihatkan tali bra mereka dengan bahu yang terbuka. Pria yang tidak dikuduskan menyukai jenis pakaian seperti ini, tetapi pria yang ingin menjadi seorang yang setia harus berdoa dan memusatkan pikiran mereka pada Kristus dan Firman-Nya.

Jika seorang pria menghadapi masa-masa sulit, pikirannya mungkin akan menguasainya dan ia akan mencari cara untuk meredakan ketegangan seksual yang menumpuk ketika dipicu oleh hal-hal seperti ini. Wanita mungkin tidak akan pernah tahu dampak yang ditimbulkan dan hasil akhirnya. Dia mungkin akan melepaskan bertengkar dengan dirinya sendiri, kehilangan hubungannya dengan Allah dan menemukan cara yang merosot untuk menemukan kelegaan bagi perasaannya. Kemudian Iblis akan berusaha untuk menuduh dan mengutuknya dan mengatakan kepadanya bahwa tidak ada gunanya mencoba untuk terus menjadi seorang Kristen.

Tidaklah benar bagi seorang pria untuk menyalahkan wanita mana pun atas kondisinya yang telah jatuh. Adalah kewajibannya untuk datang kepada Tuhan dalam doa dan meminta anugerah untuk hidup setiap hari.

Tidaklah benar bagi seorang pria untuk menyalahkan wanita mana pun atas kondisinya yang telah jatuh. Adalah kewajibannya untuk datang kepada Tuhan dalam doa dan meminta anugerah untuk hidup setiap hari, menjadikan Tuhan Yesus sebagai Tuhannya. Penghibur yang pertama sehingga ia tidak merasakan tekanan dari sifat kedagingannya yang begitu kuat. Paulus memberi tahu kita:

Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang

fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya.—Roma 6:12

Kita hidup dalam masyarakat saat ini di mana hampir tidak mungkin untuk tidak melihat wanita yang berpakaian dengan cara yang provokatif.

Setiap hari saya meminta kepada Juruselamat saya untuk mendapatkan karunia agar memiliki hati yang murni. Saya ingin menghormati janji pernikahan saya dan hanya Yesus yang dapat menepatinya di dalam diri saya. Bagi mereka yang tinggal di kota-kota besar, godaannya lebih besar. Berjalan ke pusat perbelanjaan besar atau toserba benar-benar dapat menguji pria dalam perang yang tak bersuara untuk mereka tetap setia.

Pesan bahwa Bapa surgawi kita tidak pernah menghukum kita telah membantu beberapa orang untuk terlindung dari serangan rutin Setan dengan gambaran-gambaran yang dia tarik dari masa lalu kita, yang berusaha meyakinkan kita bahwa kita adalah orang yang gagal. Kecaman seorang pria terhadap dirinya sendiri menempatkan dalam dirinya sebuah siklus yang berulang-ulang menyinggung perasaannya. Ketika seorang pria akhirnya tahu bahwa dia dimaafkan karena mencari kenyamanan di tempat yang salah dengan pikirannya, dia memiliki kekuatan yang lebih besar untuk menepis pikiran-pikiran yang melecehkan.

Kepada para pria yang merasa benar-benar kalah, ingatlah bahwa Yesus menawarkan kepada kita setiap hari pikiran-Nya melalui Roh-Nya.

*Sebab: "Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasihati Dia?" **Tetapi kami memiliki pikiran Kristus.** -1 Korintus 2:16*

Milikilah pikiran Kristus setiap hari dengan mengetahui bahwa Kristus tidak menghukum Anda karena kelemahan Anda. Pikiran Kristus itu murni. Pikiran Kristus di dalam diri pria membuat mereka melihat wanita di sekitar mereka sebagai saudari mereka dan pikiran-pikiran kenajisan dihilangkan.

Ada beberapa hal yang dapat Anda lakukan untuk membantu pikiran Anda dalam perang melawan keinginan mata dan keinginan daging. Hafalkanlah Kitab Suci dan kutiplah serta akui kebenarannya. Jangan hanya berdiri di sana sambil meneteskan air liur seperti anjing-anjing Pavlov dan membiarkan pikiran Anda kacau. Klaimlah firman Tuhan dan percayalah. Ini beberapa ayat favorit saya untuk diklaim:

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan

PENGHIBUR

kepadaku. -Filipi 4:13

Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.—Filipi 4:19

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.—1 Korintus 10:13

Bagi Dia, yang berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung dan yang membawa kamu dengan tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya. -Yudas 1:24

Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.—Matius 11:29

Peganglah kata-kata dalam Alkitab. Kata-kata yang tertulis di atas adalah roh dan kehidupan. Kata-kata tersebut dapat mengubah fokus pikiran Anda dan memberi Anda kemenangan.

Ada beberapa hal yang dibiarkan oleh pria yang membuat hidup mereka jauh lebih sulit dari yang seharusnya. Jika Anda mendengarkan musik di radio yang mengandung lirik yang bersifat seksual, Anda mengundang setan untuk menggoda Anda dan memenuhi pikiran Anda dengan pikiran-pikiran yang tidak bermoral. Musik duniawi apa pun yang berbicara tentang cinta seksual antara pria dan wanita memiliki potensi mengundang Setan untuk menggoda Anda dengan pikiran yang penuh nafsu.

Bagi setiap pria Kristen, menonton film jenis apa pun yang berasal dari dunia akan menciptakan pelanggaran dalam pikiran Anda. Film-film ini secara khusus dirancang untuk membuka pintu rohani bait suci tubuh Anda agar Setan dapat masuk dan menggoda Anda. Hindari godaan untuk mengklik video YouTube atau Facebook yang Anda ketahui dapat berisi wanita berpakaian minim.

Berhati-hatilah saat menonton siaran berita. Banyak penyiar wanita yang berpakaian provokatif. Banyak situs berita yang memancing pemirsa dengan

gambar-gambar yang sangat sugestif. Ini semua dapat menimbulkan masalah bagi pria.

Saat berada dalam situasi sosial, jaga jarak dalam hal sentuhan. Cobalah untuk menghindari memeluk wanita dari dada ke dada. Ini adalah posisi yang cukup intim dan sebaiknya dilakukan untuk keluarga. Untuk teman biasa, gunakan pelukan samping atau bersandar untuk menghindari kontak dada atau pinggul. Bagi sebagian orang, nasihat ini sudah jelas, namun bagi banyak orang tidak demikian. Menurut pengamatan saya, wanita yang lebih tua biasanya lebih bijaksana dalam menghadapi hal-hal ini. Wanita yang lebih muda sering kali naif dan tidak menyadari dampak dari tindakan mereka. Alkitab mengatakan bahwa wanita yang lebih tua dengan pengalaman bertahun-tahun harus mengajari wanita yang lebih muda bagaimana berinteraksi dengan pria. Ini adalah nasihat yang baik. Bagi seorang wanita muda yang memiliki ayah yang baik, ia sering kali tidak mengerti kebobrokan sifat alamiah pria. Saya berkata kepada para wanita muda, dengarkanlah nasihat ayahmu dan cobalah untuk menanggapi dengan serius.

Alkitab mengatakan bahwa hidup di dunia yang penuh dosa, kita dipengaruhi oleh "keinginan daging". Saya telah memperhatikan bahwa ketika kita tidak sehat dan tubuh serta pikiran kita berada di bawah tekanan, godaan-godaan ini menyerang kita lebih keras. Tidak cukup tidur, pola makan yang buruk, tidak cukup sinar matahari atau air, mendengarkan musik terlalu keras, merokok atau minum alkohol atau kopi, tidak cukup berolahraga, dll. dll.—semua hal ini menyebabkan stres pada daging, dan tubuh kita akan mengirimkan sinyal kepada kita bahwa tubuh kita membutuhkan kelegaan, butuh istirahat, butuh kenyamanan. Hal ini kemudian akan mendorong kita untuk mencari kenyamanan di tempat-tempat yang biasa kita kunjungi, yang karena sifat kedagingan kita, bukanlah Kristus.

Para wanita di komunitas kita perlu merasa aman saat mereka berjalan di antara kita. Jika pikiran seorang pria sensual, maka pikiran itu akan merembes ke atmosfer. Jika sebuah komunitas pria beroperasi dalam pola pikir ini, maka para wanita dalam komunitas tersebut menghirup atmosfer ini. Apakah kita bertanya-tanya mengapa mereka tergoda untuk berpakaian tidak pantas? Ketika mereka berjalan di antara para pria di dunia ini, mereka dibombardir dengan suasana yang tidak suci. Untuk sebagian besar, wanita yang tidak berlabuh dengan kuat di dalam Kristus akan mencerminkan pemikiran pria. Sebagaimana seorang wanita menerima benih dari

tubuh seorang pria dan memperkuatnya menjadi seorang anak yang hidup dan dapat dilihat, demikian juga seorang wanita yang tidak dijaga akan menerima benih dari pikiran pria di sekitarnya dan memperkuatnya dalam pilihan pakaian dan perkataannya. Ini adalah bagian dari prinsip Pola Ilahi. Untuk lebih lanjut mengenai Pola Ilahi, lihat buku *Pola Hidup Ilahi*²⁶ Memang benar bahwa kita memiliki masalah dengan pakaian wanita saat ini, tetapi sumber masalah ini sebagian besar berasal dari para pria dan bukan dari para wanita. Ini adalah tanggung jawab kepemimpinan.

"Apapun dari luar, yang masuk ke dalam seseorang, tidak dapat menjajiskannya, tetapi apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya." -Markus 7:15

Seorang pria yang beristirahat di pangkuan Kristus tidak dapat dinajiskan oleh para wanita di sekelilingnya yang berpakaian tidak pantas. Pikiran-pikiran yang muncul dari dalam dirinya sendirilah yang menjajiskannya. Memang benar bahwa semua pria secara alami bergumul dengan pikiran seksual dan wanita harus memberikan pertimbangan yang hati-hati, tetapi sumber masalahnya ada di dalam diri pria tersebut dan bukan di dalam diri wanita. Wanita sering kali secara tidak sadar merefleksikan suasana yang tersusupi di sekelilingnya.

Kepada para pria, saya katakan: di atas segalanya, percayalah bahwa Bapa kita sedang menuliskan hukum-Nya di dalam hatimu. Percayalah bahwa Bapa kita akan menyelesaikan pekerjaan yang telah la mulai di dalam diri Anda. Jadikanlah Kristus sebagai Penghibur Anda, percayalah bahwa Anda dikasihi dan Anda akan memperoleh kemenangan. Anda adalah anak-Nya yang dikasihi dan Dia menghargai Anda. Hal ini akan selalu menolong Anda.

Para wanita, ketika Anda berpakaian untuk hari itu, berdoalah tentang apa yang akan Anda kenakan. Mintalah Juruselamat kita untuk membimbing Anda. Semakin sulit untuk menemukan pakaian yang sopan di toko-toko, karena mereka menjadi semakin menggoda. Peganglah janji bahwa Allah akan memenuhi semua kebutuhan Anda. Pikirkanlah semua perhatian yang Bapa dan Juruselamat berikan kepada Anda dan percayalah bahwa Anda adalah putri kesayangan-Nya dan berpakaianlah dengan sopan dan berselera tinggi untuk mencerminkan kemuliaan-Nya.

Hindari bersikap terbuka dan genit. Alkitab mendorong wanita untuk memiliki roh yang lemah lembut dan tenang.

*tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari **roh yang lemah lembut dan tenteram**, yang sangat berharga di mata Allah.—1 Petrus 3:4*

Setan akan menggoda Anda untuk menonton film romantis atau membaca kisah-kisah romantis jika Anda merasa tidak puas. Biarkan Yesus menjadi Penghibur Anda. Tinggallah di dalam kasih-Nya kepada Anda yang telah Dia nyatakan dari Bapa kita di surga.

Pertimbangkanlah saudara-saudaramu yang matanya mudah tertarik dan pikirannya mudah tergoda. Menerima perhatian melalui pakaian yang provokatif seharusnya memperingatkan Anda bahwa Anda sebenarnya mungkin memiliki pandangan yang rendah tentang diri Anda sendiri yang sedang Anda coba ganti. Carilah terlebih dahulu Kerajaan Allah dan dan percayalah kepada Bapa untuk memenuhi semua kebutuhan emosional Anda.

BAB 8

Pekerjaan Pekerjaan Kedagingan

Alkitab sangat lugas mengenai masalah-masalah umat manusia:

sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang." -Markus 7:21-23

Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, per seteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.—Galatia 5:19-21

penuh dengan rupa-rupa kelaliman, kejahatan, keserakahan dan kebusukan, penuh dengan dengki, pembunuhan, perselisihan, tipu muslihat dan kefasikan. Mereka adalah pengumpat, pemfitnah, pembenci Allah, kurang ajar, congkak, sombong, pandai dalam kejahatan, tidak taat kepada orang tua, tidak berakal, tidak setia, tidak penyayang, tidak mengenal belas kasihan.—Roma 1:29-31

Kita melihat titik awal dari daftar ini adalah perzinahan dan percabulan. Ini semua adalah buah dari keputusan manusia untuk menjadikan wanita sebagai penghibur

utamanya dalam kehidupan. Menarik untuk diperhatikan bahwa dalam daftar pertama yang ditemukan dalam Markus 7:21-23, Yesus menempatkan pembunuhan tepat setelah perzinahan dan percabulan. Mengapa demikian?

Ketika pria berfokus pada kesenangan mereka sendiri daripada memberkati istri mereka untuk memastikan keamanan mereka, dan juga berfokus pada tujuan duniawi daripada sukacita masa depan mengenai melahirkan anak-anak ke dunia yaitu untuk mereka bisa merasakan kebahagiaan dalam hubungan suami dan istri, sehingga pikiran para pria menjadi mandul dan tidak berbuah. Seksualitas yang berlebihan membuat seorang pria terus-menerus berpikir untuk menghindari anak-anak. Seorang anak membutuhkan waktu, usaha dan perhatian.

Bagi banyak pria, seorang anak adalah gangguan yang tidak diinginkan terhadap pikirannya mengenai kesenangan. Oleh karena itu, jika kehamilan terjadi, ia tergoda untuk berharap anak itu tidak ada, dan ini adalah salah satu alasan utama mengapa kita sekarang melakukan 40-50 juta aborsi per tahun. Perzinahan dan percabulan sering kali dapat menyebabkan pembunuhan terhadap anak-anak yang tidak bersalah. Itulah sebabnya mengapa pembunuhan menempati urutan teratas dalam daftar kejahatan yang keluar dari hati manusia yang diungkapkan Yesus, setelah perzinahan dan percabulan. Begitu tidak berperasaan terhadap kehidupan mengarah pada menghilangkan nilai hubungan di sekitar seseorang yang membuatnya lebih mudah untuk mencuri, membunuh, dan menghancurkan orang-orang yang tidak menyenangkan mereka.

Pria yang tidak disapih secara emosional dari payudara... pikiran mereka terfokus pada tubuh wanita; pikiran mereka berada di bawah kendali daging dan oleh karena itu mereka menyembah ilah daging.

Setan mengubah seorang pria melalui keinginan utama pria untuk mendapatkan kenyamanan dari seorang wanita. Dia semakin tergoda untuk memikirkan kebutuhannya sendiri seperti yang dilakukan seorang bayi terhadap ibunya. Seorang bayi merasa bahagia dan puas ketika kebutuhannya terpenuhi. Jika kebutuhan itu tidak terpenuhi, maka akan ada air mata dan amukan.

Pria yang tidak disapih secara emosional dari payudara, bertindak dengan cara yang persis sama. Mereka merasa puas ketika semua yang mereka inginkan terpenuhi. Mereka menjadi murung, marah dan manipulatif ketika kebutuhan-

kebutuhan itu tidak terpenuhi. Pikiran mereka bergeser dari hubungan rohani berdasarkan pikiran ke pikiran menjadi hubungan fisik; pikiran mereka terfokus pada tubuh wanita; pikiran mereka berada di bawah kendali daging dan oleh karena itu mereka menyembah ilah daging. Anda tidak dapat memiliki hubungan dengan daging. Tren yang semakin meningkat dari pemikiran yang tidak berperasaan dan tidak berperikemanusiaan ini adalah bagian dari munculnya robot-robot yang dapat memenuhi hasrat kedagingan manusia.²⁷ Robot-robot ini adalah manifestasi dari atmosfer yang ditimbulkan oleh Iblis di dalam pikiran banyak pria. Pria tidak menginginkan hubungan yang intim, mereka hanya ingin kebutuhan seksual mereka terpenuhi. Mereka adalah anak laki-laki kecil di dalam tubuh pria. "Robot seks" mengungkapkan tendensi alamiah yang tidak manusiawi terhadap percabulan dan perzinahan.

Kita telah sampai pada masa seperti pada zaman Nuh di mana pikiran setiap orang selalu jahat. Betapa menyedihkannya bagi para malaikat penjaga umat manusia yang harus bersaksi dan menyedihkan juga bagi Kristus yang harus menanggung kondisi kerusakan di antara umat manusia saat ini. Tetapi masih ada harapan. Kasih karunia Allah cukup bagi mereka yang menginginkannya dan mengklaim janji-janji Firman Allah. Kita akan membahas hal ini sebentar lagi, tetapi pertama-tama kita harus membahas siklus penghukuman.

BAB 9

Siklus Penghukuman

Setan telah mengembangkan sebuah proses untuk membawa pria dan wanita ke dalam perbudakan melalui pikiran-pikiran percabulan, perzinahan, dan pelecehan. Semakin dini seorang anak laki-laki atau perempuan terpapar dengan gambaran seksual atau pertemuan seksual, semakin mudah bagi Setan untuk mengikat anak laki-laki atau perempuan tersebut dengan rasa bersalah, rasa malu, dan kutukan.

Ketika saya berusia sekitar tujuh tahun di kelas dua sekolah dasar Advent, saya dibujuk oleh beberapa anak laki-laki untuk mengikuti mereka ke sungai dan di bawah jembatan. Ada seorang gadis muda seusia saya yang tidak mengenakan pakaian, dan beberapa anak laki-laki membuka pakaian mereka dan mensimulasikan tindakan seksual dengannya. Anak laki-laki lain menekan saya untuk bergabung dengan mereka dalam kejahatan mereka.

Rasa tekanan teman sebaya di antara anak-anak bisa sangat besar. Saya tidak ingin dianggap lemah dan tidak jantan. Saya merasakan rasa takut dan malu yang luar biasa. Saya menyerah pada tekanan dari yang katanya "teman-teman" saya. Saya tidak tahu tentang untuk itu semua. Saya tidak mengerti apa artinya. Tidak ada kontak yang berarti, tetapi pengungkapan diri saya dalam situasi itu menciptakan rasa malu yang luar biasa. Tawa anak-anak lain atas ketidaktahuan saya menyusuk saya. Saya lari dari kejadian itu dengan beban rasa bersalah, kesedihan, dan kutukan yang mengerikan.

PENGHIBUR

Ini adalah hal yang ingin diciptakan oleh Iblis. Dia memikat jiwa-jiwa ke dalam perangkapnya dan mengikatkan rasa bersalah dan kutukan kepada mereka. Dia berusaha untuk membingkai ulang identitas mereka sebagai orang yang ditakdirkan untuk menyimpang secara seksual.

Saya sangat berterima kasih kepada Juruselamat saya. Dia menarik saya kepadanya untuk menghibur saya. Saya berlutut di samping tempat tidur saya dan berdoa serta menangis atas rasa bersalah yang saya rasakan. Saya meminta Tuhan untuk mengampuni saya dan menolong saya untuk menjadi anak yang baik. Saya tahu bahwa Tuhan telah mengirimkan hiburan yang saya minta, tetapi masih ada bekas luka di jiwa saya yang Setan akan mencoba menekan untuk membukanya kembali dan kemudian mengatakan kepada saya bahwa tidak ada gunanya melawan godaannya secara seksual.

Pengalaman traumatis lain yang saya alami adalah dengan seorang tetangga saya, kira-kira pada waktu bersamaan, saat saya berusia tujuh tahun. Dia adalah seorang pria baik yang tinggal sendirian dan saya berada di rumahnya. Dia tiba-tiba menghilang dari ruang utama dan kemudian muncul di depan pintu dalam keadaan telanjang bulat. Saya langsung merasa takut dan terdorong untuk lari. Saya yakin malaikat saya membawa saya keluar dari pintu itu secepat mungkin. Saya telah berterima kasih kepada Tuhan beberapa kali karena telah menyelamatkan saya dari apa yang mungkin merupakan pengalaman yang mengerikan yang akan memungkinkan Setan untuk mencobai saya dalam ukuran yang lebih besar melalui rasa bersalah dan malu yang lebih dalam.

Pengalaman masa kecil saya sangat ringan dibandingkan dengan anak-anak lain. Saya sangat bersyukur bahwa saya tidak pernah terpapar pornografi selama masa kecil saya. Terlepas dari dua pengalaman yang saya sebutkan, saya memiliki pengalaman yang riang saat tumbuh dewasa. Orang lain telah menceritakan kepada saya beberapa pengalaman mereka. Hati saya berduka untuk mereka karena mereka akan terpapar pada kejahatan seperti itu pada usia yang begitu muda. Hal itu mengarahkan pikiran anak ke jalan yang gelap dan Setan menggunakan kenangan ini untuk terus-menerus mengganggu dan memperbudak jiwa mereka.

Setan selalu bekerja untuk menyeret jiwa-jiwa ke dalam lubang neraka. Pada awal masa remaja saya menemukan sebuah majalah porno di hutan bersama seorang

teman. Salah satu gambar yang saya lihat 40 tahun yang lalu dapat saya ingat dalam sekejap. Seolah-olah saya baru saja melihatnya kemarin. Ada rasa ketertarikan yang aneh bercampur dengan rasa takut. Saya merasa yakin untuk meninggalkannya di sana dan mencoba melupakannya. Pendidikan Kristen saya mengajarkan saya bahwa hal-hal ini salah. Maka dimulailah pergulatan pikiran untuk menolak hal-hal ini. Saya yakin saya berada dalam posisi yang lebih baik daripada beberapa orang karena paparan saya terhadap hal-hal ini sangat terbatas hingga usia remaja.

Setelah saya terpapar dengan majalah itu, Setan mengingatkan saya pada majalah-majalah mengkilap di toko Agen Berita. Mereka selalu berada di dekat bagian depan, setinggi mata, sehingga orang-orang dapat melihatnya. Sebagai seorang anak berusia 15 tahun, saya tertarik pada majalah-majalah gambar ini. Perasaan kekanak-kanakan akan kenyamanan bersandar pada payudara ibu, berubah dalam kehidupan masa remaja menjadi rasa penghiburan dan birahi melihat tubuh wanita. Begitu indahya dirancang dan diciptakan, bentuk dan fitur tubuh wanita bagaikan magnet yang kuat bagi otak remaja pria.

Jika seorang remaja hanya memiliki sedikit persiapan dari Kitab Suci untuk menghindari hal-hal ini, ia akan memiliki sedikit kemampuan untuk menahan diri dari rasa ingin tahunya untuk bentuk tubuh wanita, sehingga memungkinkan Iblis untuk memenuhi pikirannya dengan segala macam pikiran yang merendahkan yang akan "menghiburnya". Semua ini terjadi di lingkungan di mana dia biasanya bersekolah dan merasakan tekanan untuk diterima oleh orang lain. Diejek atau dicemooh, atau menjadi orang yang berprestasi rendah di sekolah, secara naluriah menuntunnya untuk mencari kenyamanan dan keamanan. Dorongan-dorongan dari masa bayi berubah dan pada masa puber, lapisan baru seksualitas ditambahkan ke dalam unsur hiburan. Dengan cara ini, anak laki-laki tidak pernah disapih dari payudara. Dia terikat erat padanya dan diperbudak untuk menemukan penghiburan melaluinya. Tetapi untuk menjadi tidak terkendali dalam perbudakan ini berarti kehilangan akal sehat dan pengekanan. Ketika Anda menghilangkan huruf 'R' dari payudara (*breast*), Anda akan menjadi binatang buas.

Untuk disapih dengan benar secara emosional adalah agar anak laki-laki menjadi pria dewasa dengan rasa kepemimpinan dan tanggung jawab untuk merawat dan menafkahi istri dan anak-anaknya. Disapih dengan cara ini berarti menemukan

kenyamanan dan keamanan di dalam Tuhan dan membagikan kenyamanan ini kepada istri dan anak-anaknya. Dalam konteks ini, istri menjadi saluran bagi sumber hiburan yang Allah sediakan. Ia memperbesar roh hiburan ini dan oleh karena itu ia menjadi penolong atau penghibur sebagaimana ia dirancang untuk itu.

Setan telah siap untuk mencoba memperbudak pikiran saya melalui pengalaman masa kecil saya dan terpaparnya saya secara singkat terhadap majalah-majalah yang mengkilap menjadi selera untuk menonton film. Film-film pada periode tahun 1980-an sedikit lebih tersembunyi dan jinak dibandingkan dengan apa yang terjadi saat ini, tetapi menonton suatu film romantis yang kemudian memiliki elemen-elemen imajinasi adegan ranjang, masuk dalam pikiran Anda memiliki efek yang kuat. Setan menggunakan hal ini untuk menempatkan sebanyak mungkin gambaran seksual ke dalam pikiran. Kemudian dia dapat memanggil kembali gambar-gambar ini dari pikiran dan menggoda kita dengan gambar-gambar tersebut.

Saat ini saya tinggal sekitar satu jam dari Surfers Paradise. Ini adalah salah tujuan wisata utama di Australia, dengan pantai-pantai keemasan dan banyak gadis-gadis berbikini. Saya secara teratur pergi ke pantai untuk menikmati pemandangan dan suara. Sekali lagi Setan akan memenuhi pikiran dengan segala macam fantasi yang merusak jiwa dan meningkatkan rasa penghukuman.

Semua ekspos ini menciptakan tekanan untuk menemukan kepuasan. Sekali lagi melalui beberapa teman pria saya, saya terpapar masturbasi. Statistik terbaru menunjukkan bahwa 80% remaja telah bereksperimen dengan hal ini pada usia 18 tahun. Angka yang dilaporkan untuk perempuan jauh lebih rendah yaitu sekitar 48%²⁸ Namun, tren ini tampaknya meningkat. Sebuah studi yang lebih baru dan lebih luas menunjukkan bahwa 92% pria dan 76% wanita terlibat dalam praktik ini. Efek jangka panjang dari praktik ini memiliki efek negatif pada hubungan pasangan.²⁹ Jelas statistik ini didasarkan pada populasi duniawi, sementara statistik di dalam gereja sering kali tidak jauh lebih rendah.

Bagi seseorang yang dibesarkan dalam keluarga Kristen, ada tingkat kecaman yang sangat besar yang dapat diterima terhadap kegiatan semacam itu. Pada saat itulah saya mengalami pertobatan kepada Kristus dan dalam waktu singkat saya memperoleh kemenangan penuh atas praktik ini. Banyak orang termasuk pendeta

Kristen mencoba untuk membenarkan kegiatan ini sebagai perilaku yang normal, tetapi ketika Tuhan berbicara kepada Adam dan Hawa, Dia tidak menyuruh mereka untuk mendapatkan kesenangan diri sebanyak mungkin. Pikiran dilatih untuk menikmati siklus kesenangan berdurasi pendek yang membuat pikiran ditinggal dalam kabut. Ini adalah praktik perendahan jiwa yang merendahkan yang digunakan Setan untuk memperbudak manusia agar percaya bahwa mereka tidak mampu hidup di luar praktik ini.

Bagi seseorang yang dibesarkan dalam keluarga Kristen, ada tingkat kecemasan yang sangat besar yang dapat diterima terhadap kegiatan semacam itu.

Saya telah melakukan konseling dengan orang-orang yang bergumul dengan rasa bersalah karena melakukan hal-hal ini dan dibutuhkan kepercayaan penuh pada Firman Tuhan untuk mengatasi rasa bersalah dan penghukuman yang terkait dengan praktik ini. Jika Anda bergumul dengan masalah ini, itu adalah tanda dari rasa tidak berharga yang lebih dalam dan mencari kenyamanan melalui pelepasan bahan kimia alami yang hanya menenangkan pikiran dan tubuh untuk sementara waktu. Hal ini membuat

seseorang merasa tidak memiliki kendali atas pikiran dan tindakannya sendiri, dan perasaan bersalah yang luar biasa mendominasi jiwa. Beralihlah kepada Kristus, Penghibur Anda dan percayalah pada kasih Bapa bagi Anda. Percayalah kepada-Nya untuk menyediakan hubungan dan keintiman yang Anda butuhkan. Percayalah bahwa Tuhan dapat memenuhi semua kebutuhan Anda dan Dia akan melakukannya. Dia melakukan hal ini untuk saya ketika saya mengklaim janji-janji Firman Tuhan. Saya sangat bersyukur kepada Juruselamat saya karena hal ini hanya terjadi dalam waktu yang singkat dalam kehidupan remaja saya dan kemudian saya diselamatkan.

Dunia akan mengatakan kepada Anda bahwa tidak ada yang salah dengan hal tersebut dan itu sepenuhnya normal dan alami - bahkan sehat, tetapi mereka yang mendengarkan Roh Allah tahu bahwa ini salah. Itu adalah mencari kenyamanan di tempat yang salah dan tidak akan pernah memuaskan jiwa.

Pada saat kebanyakan orang mencapai usia dewasa, Setan telah berhasil menanamkan sejumlah kenangan yang memalukan dalam hal seksualitas. Bagi seorang Kristen, musuh menggunakan pengalaman masa lalu yang dituliskan ke dalam jiwa untuk meningkatkan hasrat seksual.

Tetapi dalam perintah itu dosa mendapat kesempatan untuk membangkitkan di dalam diriku rupa-rupa keinginan; sebab tanpa hukum Taurat dosa mati.—Roma 7:8

Hal ini menjadi siklus penghukuman yang tak berujung.

1. Dipicu oleh pemandangan seorang wanita.
2. Mulailah membayangkan pikiran dan perasaan seksual.
3. Merasa dikutuk dan putus asa, yang menyebabkan kecemasan dan stres.
4. Kondisi tubuh yang tertekan ini menginginkan kelegaan.
5. Hal ini menyebabkan pikiran dan perasaan seksual yang lebih kuat.
6. Memohon kepada Tuhan untuk menolong tetapi pikiran-pikiran tersebut tidak berhenti atau hanya berhenti sebentar.
7. Tergoda untuk bertindak berdasarkan pikiran.
8. Mohonlah kepada Tuhan untuk mendapatkan lebih banyak pertolongan.
9. Akhirnya pikiran-pikiran itu mereda hanya untuk terjadi lagi pada pertemuan berikutnya dengan seorang wanita, gambar, atau video.

Yang lebih buruk lagi adalah kejadian tidur dengan perasaan mengutuk ini dan kemudian Anda diserang dalam mimpi Anda. Anda bermimpi tentang hubungan seksual dan kemudian ketika Anda terbangun, tubuh Anda merespons dengan apa yang disebut, mimpi masah. Ketika hal ini terjadi pada seorang pria Kristen, ia sering kali merasa sangat bersalah dan tertekan. Ini adalah bagian dari peperangan tanpa henti yang dilancarkan oleh Iblis dan malaikat-malaikatnya terhadap manusia. Banyak wanita di dunia ini cukup akrab dengan hal-hal ini karena para pria ini tidak menyembunyikannya dan bahkan bangga akan hal itu, tetapi pria Kristen merasa malu dan cenderung menyembunyikannya.

Beberapa pria telah menceritakan perjuangan mereka di bidang ini. Bagi sebagian orang, membaca hal ini mungkin akan sangat mengejutkan, tetapi inilah kenyataan dunia yang kita tinggali. Ini adalah fakta-fakta keras dari pertempuran dalam kehidupan seorang pria dalam perang melawan sifat kedagingan.

Hanya sedikit pria yang mau membahasnya; artinya kita kekurangan nasihat, saran, dan kesaksian mengenai masalah ini. Banyak yang sering merasa benar-benar

hancur di penghujung hari tanpa ada orang lain yang tahu apa-apa tentang hal itu. Untungnya ini mulai berubah melalui situs web seperti yourbrainonporn.com dan gerakan nofap.com, yang telah membantu beberapa orang yang saya layani.

Kenyataannya adalah bahwa atmosfer di banyak komunitas gereja adalah palsu; hanya wajah-wajah yang tersenyum bahagia di luar dan pergumulan yang hebat di dalam. Karena penolakan untuk mengatasi masalah tanpa mengutuk orang yang menderita, terlalu banyak orang yang tidak berdaya untuk menemukan cara untuk membunuh naga keinginan hawa nafsu yang selalu siap untuk menyeret Anda ke dalam lubang neraka.

Ketika kita sebagai orang Kristen merasa dikutuk oleh dosa kita, rasa bersalah menciptakan dan menumbuhkan kegelisahan akan hal itu. Hal ini seperti melihat ke tepi jurang dan merasa takut akan jatuh. Jika rasa takut itu menjadi cukup besar, seseorang akan tersandung dan jatuh. Pikiran menjadi terkondisi untuk berpikir bahwa dosa ini tidak dapat dihindari dan oleh karena itu, dalam pertempuran pikiran atas seksualitas, ketika seorang pria terpicu oleh seorang wanita, kecemasannya untuk berpikir ke arah itulah yang meningkatkan godaan.

Dosa mengambil keuntungan dari hukum Allah dengan menciptakan rasa bersalah yang kuat. Pada saat yang kritis ketika seseorang terpicu, ia dapat merasa takut untuk jatuh dalam perzinahan atau percabulan di dalam pikirannya atau memilih untuk percaya pada kasih karunia Allah untuk menolongnya. Inilah topik yang akan kita bahas selanjutnya: melarikan diri dari naga.

BAB 10

Melarikan Diri dari Naga

Obsesi seksual sebenarnya dapat meningkat ketika seseorang menjadi seorang Kristen. Sebelum mereka menjadi seorang Kristen, mereka tidak terlalu merasakan kutukan dari hasrat seksual karena hukum Tuhan tidak ada dalam pikiran mereka untuk memfasilitasi rasa kutukan tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh rasul Paulus:

Dahulu aku hidup tanpa hukum Taurat. Akan tetapi sesudah datang perintah itu, dosa mulai hidup, -Roma 7:9

Ketika seseorang menjadi sadar akan hukum Taurat, rasa keberdosaannya akan semakin meningkat. Jika ia tidak memiliki pemahaman yang benar tentang Injil, ia dapat menjadi terobsesi dengan masalah yang ia hadapi. Ini adalah proses yang normal.

Tetapi hukum Taurat ditambahkan, supaya pelanggaran menjadi semakin banyak; dan di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah, -Roma 5:20

Pada saat seorang pria di bawah hukum mulai terstimulasi saat melihat seorang wanita, kecenderungan alaminya adalah untuk merasa dikutuk. Kecenderungan ini sebenarnya meningkatkan hasrat seksual karena penghukuman tidak menawarkan jalan keluar. Itu tidak membebaskan jiwa. Hal yang perlu diingat pada saat-saat seperti ini adalah ayat-ayat Alkitab berikut ini:

Bapa tidak menghakimi siapapun, melainkan telah menyerahkan penghakiman itu seluruhnya kepada Anak, -Yohanes 5:22

Kamu menghakimi menurut ukuran manusia, Aku tidak menghakimi seorangpun -Yohanes 8:15

Bapa dan Anak-Nya tidak pernah mengutuk siapa pun yang jatuh ke dalam pencobaan seksual. Alkitab dengan indah mengilustrasikan hal ini dalam kisah wanita yang tertangkap basah berzinah.

Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka. Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?" Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah. Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, Ia pun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu." Lalu Ia membungkuk pula dan menulis di tanah. Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya. Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?" Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."-Yohanes 8:3-11

Wanita itu tertangkap basah sedang berzinah. Jelas dia bersalah, tetapi bagaimana para pria itu tahu tentang peristiwa ini kecuali mereka telah menyeretnya ke dalam situasi ini? Berapa lama mereka melihat sebelum menyeretnya keluar ruangan?

Mereka lebih bersalah daripada perempuan itu, tetapi dalam kebenaran diri mereka, mereka membawa perempuan itu ke hadapan Yesus untuk dihakimi. Yesus tidak pernah mengucapkan satu kata pun yang mengutuk salah satu dari mereka dalam penghakiman ini. Dia hanya menuliskan kebenaran Alkitab yang berkaitan dengan situasi mereka di atas tanah tanpa secara langsung menyalahkan mereka.

Apa yang membuat kita dihukum?

Dan jikalau seorang mendengar perkataan-Ku, tetapi tidak melakukannya, Aku tidak menjadi hakimnya, sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya. Barangsiapa menolak Aku, dan tidak menerima perkataan-Ku, ia sudah ada hakimnya, yaitu firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada akhir zaman. - Yohanes 12:47-48

Apakah kata-kata yang diucapkan Yesus?

Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.—Matius 5:27-28

Mayoritas orang di dunia tahu bahwa firman Allah dan Anak-Nya menentang perzinahan. Tetapi Yesus tidak mengutuk siapa pun yang terlibat dalam tindakan ini. Hati nurani seseoranglah yang mendatangkan kutukan. Perhatikan dengan saksama kata-katanya:

Dan mereka yang mendengarnya, karena diyakinkan oleh hati nurani mereka, keluar seorang demi seorang. Yohanes 8:9

Yesus berbicara dengan jelas tentang bagaimana penghakiman terjadi.

"Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. - Matius 7:1-2

Bagi mereka yang telah menerima bahwa Allah telah mengampuni dosa-dosa

mereka, mereka tidak lagi menghakimi diri mereka sendiri. Tetapi jika kita terus menghukum orang lain, itu berarti kita belum memahami pengampunan dan oleh karena itu ukuran kita terhadap orang lain akan berbalik kepada diri kita sendiri. Yesus menjelaskan hal ini sebagai berikut:

Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."-Matius 18:26-35

Dalam kisah ini, seorang pria diampuni dari hutangnya yang besar. Ini melambangkan bagaimana Allah dengan cuma-cuma mengampuni dosa kita. Namun, orang itu pergi dan mengutuk orang lain yang berhutang kepadanya dalam jumlah yang kecil. Yesus berkata kepada kita bahwa ketika kita tidak mengampuni orang lain, kita akan masuk kembali ke dalam penjara penghukuman kita sendiri. Apa yang Alkitab sebut "murka Allah" mengungkapkan prinsip bahwa Allah mengizinkan manusia untuk menerima konsekuensi dari pilihan mereka sendiri ketika mereka melarikan diri dari-Nya.³⁰ Bapa kita sangat rindu untuk menyelamatkan kita dari gagasan-gagasan yang keliru mengenai Dia, tetapi banyak orang yang menolak kebenaran mengenai Allah dan menderita akibat yang

mengerikan karenanya. Penghakiman kita terhadap orang lain memengaruhi cara kita berpikir tentang bagaimana Allah menghakimi. Semakin kita menghakimi orang lain, semakin kita akan tersiksa dengan penghakiman atas keberdosaan kita sendiri.

Untuk melepaskan diri dari naga hasrat seksual, kita harus percaya bahwa Bapa kita di surga tidak menghukum kita. Bukti bahwa kita tahu bahwa kita telah diampuni adalah bahwa kita akan mengampuni semua orang yang bersalah kepada kita.

dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; .—Matius 6:12

Ketika kita mengampuni orang lain, tangan kita dikuatkan untuk meraih belas kasihan ketika kita merasakan penghukuman atas diri kita sendiri. Ketika kita mencapai titik di mana kita merasa dikutuk oleh pikiran-pikiran kita yang berdosa, kita akan berpaling kepada Yesus dan percaya kepada belas kasihan-Nya dan percaya bahwa Dia akan mengirimkan kasih karunia-Nya kepada kita. Hal ini akan meringankan kecemasan kita, sehingga mengurangi kecenderungan terhadap obsesi.

Proses ini menghancurkan segala kemungkinan pembenaran melalui perbuatan (*righteousness by works*). Pada titik disaat kita merasa paling tidak tertolong, kita berpaling kepada Yesus dan percaya pada kelepasan-Nya. Ketika proses ini diulangi lagi dan lagi, jiwa kita semakin direndahkan, tetapi kepercayaan kita kepada-Nya semakin dalam dan makin dalam.

Suatu kali ketika saya bepergian dalam penerbangan panjang ke negara lain, sebuah kilatan cahaya menarik perhatian saya dari kursi sebelah. Bagi mereka yang sering terbang, Anda pasti tahu bahwa setiap kursi memiliki layar yang digunakan untuk menonton semua jenis amoralitas, kekerasan dan kebodohan. Setelah beberapa jam dalam penerbangan, dengan tingkat oksigen yang lebih rendah dari biasanya dan rasa kantuk, pikiran menjadi kurang siap untuk menghadapi godaan. Setelah sekitar 9 jam terbang, kilatan cahaya menarik perhatian saya dan secara naluriah

Pada titik disaat kita merasa paling tidak tertolong, kita berpaling kepada Yesus dan percaya pada kelepasan-Nya. Ketika proses ini diulangi lagi dan lagi, jiwa kita semakin direndahkan, tetapi kepercayaan kita kepada-Nya semakin dalam dan makin dalam.

saya menoleh untuk melihat apa itu. Di hadapan saya selama sepersekian detik adalah sebuah adegan seksual yang sangat eksplisit dari sebuah film. Gambaran itu bersarang di benakku sejak saat yang singkat itu dan Iblis pada saat itu juga mengetahuinya dan mulai menekanku dengan segala macam pikiran jahat. Perasaan sedih dan kutukan mulai masuk ke dalam jiwa saya. Saya berdoa kepada Yesus untuk meminta pertolongan dan kekuatan. Namun peperangan masih berkecamuk di dalam pikiran saya. Pada titik ini saya ingat bahwa Bapa di surga tidak menghukum saya. Satu-satunya hal yang tersisa adalah merelakan penghakiman saya atas diri saya sendiri kepada penghakiman-Nya Bapa. Hal ini lebih sulit daripada yang dapat dibayangkan.

Sebagai seorang remaja, saya sangat kompetitif. Saya suka bermain tenis. Kadang-kadang ketika saya gagal memukul bola, saya menjadi sangat marah pada diri saya sendiri. Saya akan menghakimi diri saya sendiri dengan keras atas kegagalan saya dengan melontarkan serangkaian sumpah serapah pada diri saya sendiri. Semangat mengutuk diri sendiri ini sangat berkembang. Ketika saya bertumbuh dalam Injil, saya menjadi lebih lembut dalam menilai diri saya sendiri dan lebih percaya kepada Juruselamat.

Menyerahkan penghakiman saya atas diri saya sendiri kepada penghakiman Bapa saya, yang tidak menghakimi siapa pun, itu merupakan sebuah peperangan. Saya harus mengakui Firman Allah dan percaya bahwa saya adalah anak kesayangan-Nya yang telah dibeli melalui darah Kristus. Pikiran saya berfokus pada kebenaran ini sementara perasaan saya ingin sekali mengutuk saya. Jangkar itu dipegang dan saya mencengkeram batu karang yang kokoh. Saya percaya pada kasih Yesus. Angin percobaan terus berlanjut tetapi kekuatannya telah dipatahkan, dan saya tahu bahwa badai itu akan segera berlalu dan saya aman dalam pelukan Yesus. Saya telah lolos dari naga sekali lagi.

Iman kepada Firman Tuhan berkembang di saat jurang antara pilihan mental untuk memercayai Firman Tuhan dan juga menaklukkan perasaan yang terus berkecamuk. Jika semua godaan segera disingkirkan, maka iman tidak akan berkembang.

Janganlah berkecil hati dengan serangan-serangan Iblis ini. Semakin dekat kita kepada Kristus, semakin kita sadar akan alamiah keberdosaan kita. Semakin yakin kita kepada Kristus, semakin Dia dapat menyingkapkan kepada kita sejauh mana kebobrokan kita. Ini adalah proses yang diperlukan agar kesembuhan yang sejati

dapat terjadi.

Saya membagikan beberapa pengalaman ini karena sebagai seorang pria muda yang sedang bergumul dengan hal-hal ini, saya hanya berpikir bahwa pria rohani yang dewasa, mereka jarang atau bahkan tidak pernah membicarakan hal-hal ini. Saya ingin berbicara kepada para pria yang lebih muda khususnya pada saat ini dan mengatakan bahwa Anda tidak sendirian dalam perjuangan Anda. Anda memiliki Bapa yang penuh perhatian dan Juruselamat yang penuh kasih yang selalu siap untuk menolong Anda. Mereka tidak pernah mengutuk Anda dan selalu mengampuni. Percayalah dan engkau akan belajar untuk lebih percaya pada kasih karunia Allah.

Anda juga memiliki orang-orang yang lebih tua di antara Anda yang memahami apa yang Anda alami. Kami ingin menjadi penolong dan penyemangat bagi Anda. Saya percaya bahwa Bapa kita di surga akan segera mengubah kita untuk menjadi pria seperti yang Dia panggil dan memiliki integritas pikiran dan hati yang dibutuhkan dan diinginkan oleh para wanita di sekitar kita. Mereka sangat menderita karena kondisi kita yang telah jatuh. Kita dapat berubah dari mencari hiburan utama kita dari mereka dan mendapatkannya dari Penghibur yang sejati, sehingga para wanita di komunitas kita dapat merasa aman, dikasihi, dan bebas di bawah asuhan kita.

Dalam berbagi pengalaman ini, saya berbicara sebagai seorang pria. Saya tidak dapat berbicara dengan otoritas penuh tentang godaan yang dialami wanita dan bagaimana mereka mengatasi godaan tersebut di dunia hubungan. Saya tahu bahwa wanita suka menarik perhatian pria yang mereka sukai. Saya tahu bahwa Setan berusaha untuk menghancurkan wanita dengan rasa tidak berharga. Dia sering mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak cukup cantik dan tidak ada pria yang akan tertarik pada Anda. Dia menggoda Anda para wanita yang sudah menikah untuk tidak menghormati suami Anda dan berusaha mengendalikan dan memanipulasi mereka. Dia menggoda Anda semua untuk berpakaian menggoda untuk mendapatkan perhatian agar Anda merasa berharga. Dia menggoda Anda untuk merasa tidak stabil dan emosional ketika sebuah hubungan tidak berjalan seperti yang Anda percaya seharusnya berjalan. Saya tahu bahwa beberapa wanita merasakan perasaan mengutuk yang kuat terhadap orang lain ketika segala sesuatunya tidak dilakukan dengan cara yang benar seperti yang mereka pahami.

Seperti yang telah kita bahas, kecaman yang kuat terhadap orang lain akan mengarah pada kecaman yang kuat terhadap diri sendiri. Banyak wanita menderita rasa rendah diri dan menjadi rentan terhadap pria mana pun yang memperlakukan mereka dengan baik. Mereka sering kali dibutakan oleh perilaku predatoris pria dan sering kali menderita rasa sakit yang luar biasa sebagai akibatnya. Saya tahu bahwa banyak wanita akan merasa benar-benar direndahkan dan tidak berharga oleh hal-hal yang diminta atau dituntut oleh para pria dalam hidup mereka secara seksual.

Kepada para wanita, saya katakan, semoga Anda mengalami kebebasan dan sukacita untuk melepaskan diri dari si naga melalui hiburan yang Anda temukan dari Bapa kita di dalam Kristus. Bapamu tidak akan pernah memintamu untuk merendahkan dirimu sendiri atau berpakaian dengan cara yang menggoda untuk menarik perhatian. Begitu banyak wanita yang membiarkan diri mereka dilecehkan oleh pria karena mereka tidak dapat melepaskan diri dari perasaan mengutuk diri sendiri atau bahwa ini adalah hal yang pantas mereka terima karena mereka merasa tidak berharga.

Bapamu tidak pernah menghukum Anda dan begitu juga dengan Yesus. Mereka sangat mengasihi Anda dan Anda sangat berharga bagi mereka. Anda mungkin bertanya-tanya mengapa Anda harus berjalan melalui jalan yang begitu gelap, tetapi ingatlah janji ini:

Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. Aku sangat menanti-nantikan TUHAN; lalu Ia menjenguk kepadaku dan mendengar teriakku minta tolong. Ia mengangkat aku dari lobang kebinasaan, dari lumpur rawa; Ia menempatkan kakiku di atas bukit batu, menetapkan langkahku, -Mazmur 40:1-3

Masing-masing dari kita memiliki percobaan dan pergumulan. Saya berdoa, para hadirin, agar Anda menerima Firman Allah dan percaya bahwa Bapa kita tidak menghukum Anda dan tidak pernah. Percayalah pada belas kasihan-Nya dan ambillah kasih karunia Kristus untuk memiliki roh yang lemah lembut dan tenang yang di hadapan Allah, begitu berharga.

BAB 11

Ciptakan dalam aku Hati yang Tahir

Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! -Mazmur 51:12

Ini adalah beberapa kata yang ditulis oleh Daud setelah kejatuhannya yang mengerikan ke dalam perzinahan dengan Batsyeba.

Sekali peristiwa pada waktu petang, ketika Daud bangun dari tempat pembaringannya, lalu berjalan-jalan di atas sotoh istana, tampak kepadanya dari atas sotoh itu seorang perempuan sedang mandi; perempuan itu sangat elok rupanya.—2 Samuel 11:2

Saya tidak tau dengan Anda, tetapi jika saya sedang mandi, saya ingin memastikan apakah ada orang lain yang bisa menemukan saya. Ada kemungkinan hal ini tidak terpikirkan oleh Batsyeba. Saat itu larut malam ketika orang-orang seharusnya sudah tidur dan mungkin dia berpikir tidak akan ada yang memperhatikannya, tapi tetap saja ini adalah waktu yang unik untuk mandi.

Lalu Daud menyuruh orang bertanya tentang perempuan itu dan orang berkata: "Itu adalah Batsyeba binti Eliam, isteri Uria orang Het itu." Sesudah itu Daud menyuruh orang mengambil dia. Perempuan itu datang kepadanya, lalu Daud tidur dengan dia. Perempuan itu baru selesai membersihkan diri dari kenajisannya. Kemudian pulanglah

perempuan itu ke rumahnya. Lalu mengandunglah perempuan itu dan disuruhnya orang memberitahukan kepada Daud, demikian: "Aku mengandung." Lalu Daud menyuruh orang kepada Yoab mengatakan: "Suruhlah Uria, orang Het itu, datang kepadaku." Maka Yoab menyuruh Uria menghadap Daud.—2 Samuel 11:3-6

Sungguh memuakkan jika kita memikirkan apa yang Daud lakukan terhadap Uria, orang Het itu. Daud mengikuti urutan apa yang menajiskan seseorang.

sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, Markus 7:21

Ketika Daud berada di atas atap dan matanya melihat wanita cantik itu, ia terpelest oleh pikiran jahat. "Ini sudah larut malam, tidak akan ada yang tahu, wanita itu begitu sangat cantik, aku harus memilikinya." Hal ini berujung pada perzinahan, yang berujung pada pembunuhan. Mungkinkah Daud merasa kurang berharga karena dia tidak sedang bersama orang-orang yang memenangkan peperangan untuk Israel?

Pada pergantian tahun, pada waktu raja-raja biasanya maju berperang, maka Daud menyuruh Yoab maju beserta orang-orangnya dan seluruh orang Israel. Mereka memusnahkan bani Amon dan mengepung kota Raba, sedang Daud sendiri tinggal di Yerusalem.—2 Samuel 11:1

Dapatkah seorang pria mendapatkan rasa berharga dan rasa berkuasa karena menaklukkan bangsa-bangsa lain dan karena menjadi pelindung yang kuat bagi bangsanya? Alih-alih berpaling kepada Tuhan untuk mendapatkan hiburan, ia malah berpaling kepada seorang wanita yang bukan istrinya untuk mendapatkan hiburan. Apakah dia tidak memikirkan kata-kata dalam Kitab Suci? Apakah dia lupa akan hukuman yang jelas yang tertulis dalam hukum Taurat bagi para pezinah? Apakah dia tidak memikirkan konsekuensi bagi keluarga dan bangsanya?

Tak satu pun dari hal ini yang tampaknya mempengaruhi keputusannya. Dia adalah raja, dia dapat mengambil apa yang dia inginkan dan apa yang dia inginkan adalah wanita cantik ini, tidak peduli apakah itu harus membunuh suaminya dan mengutuk bangsanya. Dapatkah dia memahami pada saat itu bahwa tindakan ini

akan nyawa empat putranya dan hampir menyebabkan dia kehilangan seluruh kerajaannya. Tampaknya, baik Daud maupun Batsyeba tidak berpikir jernih pada malam itu. Namun, Daud jauh lebih bodoh dalam tindakannya mengingat posisinya sebagai raja atas seluruh bangsa. Semakin tinggi posisi Anda dalam sebuah komunitas, semakin besar dampak tindakan Anda terhadap orang lain.

Suasana di sekitar Daud setelah pertemuan ini adalah suasana yang penuh dengan nafsu, perzinahan dan rasa bersalah. Apakah hal ini akan mempengaruhi orang-orang di sekelilingnya? Apakah hal ini akan meningkatkan tekanan yang mereka rasakan? Bagaimana dengan orang-orang yang diutus untuk menjemput Batsyeba dan mengetahui peristiwa ini? Mungkinkah mereka menjadikan tindakan raja mereka sebagai alasan untuk membenarkan mereka pergi dan melakukan hal yang sama?

Kita membaca tidak ada permohonan kepada raja dari Batsyeba. Batsyeba bisa saja beralasan, siapakah saya untuk menolak raja? Pada saat yang sama, berapa banyak fantasi seorang perempuan saat masa kecil yang akan dipuaskan oleh pertemuan ini? Bayangkan saja, ia bisa menjadi seorang putri atau bahkan ratu di kerajaan Israel. Bagaimanapun juga, Daud adalah seorang pria yang tampan, perkasa dan gagah berani. Bagaimana rasanya mendapatkan perhatiannya? Mungkinkah ini merupakan godaan bagi seorang wanita kesepian yang mencari kenyamanan?

Kemudian berkatalah Daud kepada suruhan itu: "Beginilah kaukatakan kepada Yoab: Janganlah sebal hatimu karena perkara ini, sebab sudah biasa pedang makan orang ini atau orang itu. Sebab itu perhebatlah seranganmu terhadap kota itu dan runtuhkanlah itu. Demikianlah kau harus kuatkan hatinya!" Ketika didengar isteri Uria, bahwa Uria, suaminya, sudah mati, maka merataplah ia karena kematian suaminya itu. Setelah lewat waktu berkabung, maka Daud menyuruh membawa perempuan itu ke rumahnya. Perempuan itu menjadi isterinya dan melahirkan seorang anak laki-laki baginya. Tetapi hal yang telah dilakukan Daud itu adalah jahat di mata TUHAN. -2 Samuel 11:25-27

Ketika Daud mengandung anak ini, bagaimana suasana di sekelilingnya? Apakah ia memikirkan tentang anak itu dan kemakmurannya? Apakah ini merupakan momen memberi yang tertinggi atau mengambil yang tertinggi untuk dirinya sendiri? Ketika Uria terbunuh, bagaimana suasana di sekitar Batsyeba? Ia berkabung untuk

suaminya. Dia tidak ingin suaminya mati. Dia adalah seorang yang berani dan terhormat. Kesedihan atas kematian suaminya akan menyusunya; dia pasti bertanya pada dirinya sendiri mengapa dia membiarkan dirinya direbut oleh raja? Semua kesedihan dan rasa bersalah ini adalah warisan kepada sang anak. Apakah mengherankan jika anak itu meninggal?

Kemudian pergilah Natan ke rumahnya. Dan TUHAN menulahi anak yang dilahirkan bekas isteri Uria bagi Daud, sehingga sakit.—2 Samuel 12:15

Ketika Daud melihat, bahwa pegawai-pegawainya berbisik-bisik, mengertilah ia, bahwa anak itu sudah mati. Lalu Daud bertanya kepada pegawai-pegawainya: "Sudah matikah anak itu?" Jawab mereka: "Sudah." —2 Samuel 12:19

Bagaimana Allah menyerang anak ini dengan penyakit? Daud sendiri tahu jawabannya ketika ia menulis Mazmur ini:

Sesungguhnya, orang itu hamil dengan kejahatan, ia mengandung kelaliman dan melahirkan dusta. Ia membuat lobang dan menggalnya, tetapi ia sendiri jatuh ke dalam pelubang yang dibuatnya. Kelaliman yang dilakukannya kembali menimpa kepalanya, dan kekerasannya turun menimpa batu kepalanya.—Mazmur 7:15-17

Tuhan tidak melakukan apa pun kepada anak ini kecuali membiarkan konsekuensi dari kejahatan berjalan dengan sendirinya. Masalah Daud kembali muncul di atas kepalanya dengan kematian anaknya. Penelitian telah menunjukkan bahwa wanita yang stres ketika mereka sedang menyusui memberikan tingkat kekebalan tubuh yang lebih rendah kepada bayi mereka.³¹ Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketika tingkat stres ibu tinggi, maka akan ada tingkat kortisol yang lebih tinggi di dalam ASI. Hal ini dapat menyebabkan bayi merasa marah, takut dan mudah tersinggung, terutama pada bayi perempuan.³²

Tuhan tidak melakukan apa pun kepada anak ini kecuali membiarkan konsekuensi dari kejahatan berjalan dengan sendirinya.

Mungkinkah kekebalan tubuh anak Daud dan Batsyeba menurun akibat stres yang dialami Batsyeba selama proses ini?

Ketika Daud dihadapkan pada Natan, beban penghukuman yang akan dirasakan Daud akan sangat besar. Natan menegur Daud dan menyampaikan berita duka tersebut.

Telah Kuberikan isi rumah tuanmu kepadamu, dan isteri-isteri tuanmu ke dalam pangkuanmu. Aku telah memberikan kepadamu kaum Israel dan Yehuda; dan seandainya itu belum cukup, tentu Kutambah lagi ini dan itu kepadamu. Mengapa engkau menghina TUHAN dengan melakukan apa yang jahat di mata-Nya? Uria, orang Het itu, kaubiarkan ditewaskan dengan pedang; isterinya kauambil menjadi isterimu, dan dia sendiri telah kaubiarkan dibunuh oleh pedang bani Amon. Oleh sebab itu, pedang tidak akan menyingkir dari keturunanmu sampai selamanya, karena engkau telah menghina Aku dan mengambil isteri Uria, orang Het itu, untuk menjadi isterimu. Beginilah firman TUHAN: Bahwasanya malapetaka akan Kutimpakan ke atasmu yang datang dari kaum keluargamu sendiri. Aku akan mengambil isteri-isterimu di depan matamu dan memberikannya kepada orang lain; orang itu akan tidur dengan isteri-isterimu di siang hari. Sebab engkau telah melakukannya secara tersembunyi, tetapi Aku akan melakukan hal itu di depan seluruh Israel secara terang-terangan." Lalu berkatalah Daud kepada Natan: "Aku sudah berdosa kepada TUHAN." Dan Natan berkata kepada Daud: "TUHAN telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati. Walaupun demikian, karena engkau dengan perbuatan ini telah sangat menista TUHAN, pastilah anak yang lahir bagimu itu akan mati."-2 Samuel 12:8-14

Daud telah menciptakan sebuah celah di tembok pertahanan yang telah Allah tempatkan di sekelilingnya. Dia tidak dapat melindungi Daud seperti yang Dia lakukan sebelumnya. Tuhan melentangkan dua prinsip penting di sini yang berhubungan dengan Pola Ilahi yang telah kita sebutkan sebelumnya.³³ Yang pertama adalah bahwa sumbernya tidak terlihat dan salurannya terlihat. Yang kedua adalah bahwa saluran adalah pembesaran dari sumbernya.

Daud mengambil istri tetangganya secara diam-diam dengan cara yang tidak terlihat. Anaknya, Absalom, akan mengambil istri ayahnya secara terbuka untuk

dilihat semua orang. Nasihat bagi Absalom untuk melakukan hal ini diberikan oleh kakek Batsyeba, Ahitofel:

Kemudian berkatalah Absalom kepada Ahitofel: "Berilah nasihat; apakah yang harus kita perbuat?" Lalu jawab Ahitofel kepada Absalom: "Hampirilah gundik-gundik ayahmu yang ditinggalkannya untuk menunggui istana. Apabila seluruh Israel mendengar, bahwa engkau telah membuat dirimu dibenci oleh ayahmu, maka segala orang yang menyertai engkau, akan dikuatkan hatinya." —2 Samuel 16:20-21

Ahitofel adalah salah satu penasihat utama Daud. Ketika Daud membawa cucunya berzinah, hal itu menabur benih balas dendam di hati Ahitofel. Dia hampir berhasil menghancurkan Daud. Sebagaimana Daud telah membunuh Uria melalui Yoab, demikian juga Ahitofel mencoba membunuh Daud melalui Absalom. Dia akan berhasil jika Absalom mengikuti semua nasihat Ahitofel.

Sebaliknya, Tuhan menyelamatkan Daud dalam belas kasihan-Nya yang besar. Melalui satu tindakan yang salah, Daud telah membawa kesengsaraan dan kematian bagi ribuan orang. Kisah ini dicatat sebagai peringatan bagi kita. Jika Daud dan Batsyeba telah mengetahui apa akan terjadi, mereka tidak akan pernah melakukan apa yang mereka lakukan. Daud pasti akan mengingat kata-kata Alkitab dan mencari penghiburan dalam doa. Batsyeba akan memohon kepada Daud, seperti yang dilakukan Abigail bahwa tindakan ini akan merusak takhtanya dan akan menjadi dosa terhadap Allah. Alkitab tidak mencatat adanya permohonan dari Batsyeba.

Mazmur yang ditulis oleh Daud untuk mencatat pergumulannya dengan Tuhan sangat menyentuh. Ketika saya memikirkan seorang pria yang dibebani dengan begitu banyak rasa bersalah dan kesedihan seperti Daud dan saya memikirkan iman yang diperlukan untuk percaya bahwa ia dapat diampuni, hal ini memberikan saya harapan yang luar biasa dan rasa syukur kepada Tuhan atas belas kasihan dan anugerah-Nya yang tak terduga. Hal ini seharusnya memberikan pengharapan bagi setiap pria dan wanita yang telah jatuh ke dalam dosa dan merasa terjebak dalam siklus penghukuman.

Sebuah Mazmur Daud ketika Nabi Natan datang kepadanya, setelah ia pergi

kepada Batsyeba:

Kasihailah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku!

Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu.

Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakan, dalam dosa aku dikandung ibuku. Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku.

Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju! Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali! Sembunyikanlah wajah-Mu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku!

Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku! Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela!-Mazmur 51:2-14

Saya kagum dengan iman pria ini. Ia memilih untuk percaya pada belas kasihan Allah. Ia tidak menyembunyikan dosanya. Ia mengakuinya dan berpegang teguh pada kasih dan kebaikan Allah.

Kita juga mencatat bahwa ketika Allah berbicara kepada Daud melalui Natan-Dia memberitahunya:

*Lalu berkatalah Daud kepada Natan: "Aku sudah berdosa kepada TUHAN." Dan Natan berkata kepada Daud: "**TUHAN telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati.**"—2 Samuel 12:13*

Bukankah Hukum Taurat memerintahkan bahwa mereka yang berzinah harus dilempari batu sampai mati?

Bila seorang laki-laki berzinah dengan isteri orang lain, yakni berzinah dengan isteri sesamanya manusia, pastilah keduanya dihukum mati, baik laki-laki maupun perempuan yang berzinah itu.—Imamat 20:10

Apabila seseorang kedapatan tidur dengan seorang perempuan yang bersuami, maka haruslah keduanya dibunuh mati: laki-laki yang telah tidur dengan perempuan itu dan perempuan itu juga. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari antara orang Israel.—Ulangan 22:22

Tujuan Hukum Taurat adalah untuk membawa seseorang kepada pertobatan melalui pengakuan dosa. Dalam kasus Daud, kita melihat bahwa Allah tidak pernah menginginkan manusia untuk mati, tetapi Dia ingin mereka mengakui dosa mereka. Mereka yang menolak untuk bertobat akan mengalami kematian sesuai dengan prinsip-prinsip penghukuman yang dipahami oleh masyarakat.

Hukum rajam adalah prinsip yang dipelajari bangsa Israel di Mesir.³⁴ Allah dapat menerapkan prinsip-prinsip hukuman mereka dalam Hukum Taurat dengan maksud untuk membawa umat-Nya kepada pertobatan. Sekali lagi, ketika Yesus datang ke dunia, Dia tidak memerintahkan perempuan itu untuk dirajam sampai mati. Dia memberikan belas kasihan kepadanya, sama seperti belas kasihan yang diberikan kepada Daud ketika dia berzinah. Kita tahu bahwa perzinahan adalah dosa yang serius karena hukuman yang menyertainya. Jadi Tuhan akan mengajarkan kepada orang-orang tentang keseriusannya dengan memberikan hukuman yang dipahami serius. Dia akan berbicara kepada kita dalam bahasa kita.

Daud meminta Tuhan untuk membersihkan hatinya. Daud tidak dapat membersihkan dirinya dari ingatan yang memalukan akan perbuatannya. Ia tidak dapat mengembalikan dirinya ke dalam hubungan yang benar dengan Allah. Daud meminta Roh Kudus. Hanya melalui kuasa Roh Kudus kita dapat mengalahkan dosa. Setiap hari kita perlu meminta Roh Kudus. Kita membutuhkan baptisan setiap hari untuk menjaga hati dan pikiran kita tetap murni. Ketika kita merasakan kebutuhan kita, maka kita akan meminta kasih karunia setiap pagi dan sore. Kita akan merasakan ketergantungan kita kepada Tuhan dan percaya bahwa Dia akan memberikan permintaan kita.

PENGHIBUR

Ketika Anda merasakan beratnya penghukuman, klaimlah Firman Tuhan dan percayalah bahwa Tuhan akan melakukan bagi Anda apa yang tidak dapat Anda lakukan. Bersabarlah karena benih membutuhkan waktu untuk bertumbuh. Jika Anda mengharapkan perubahan yang instan, maka Anda akan kecewa dan menyerah dalam keputusan terlalu dini. Bersandarlah pada janji-janji Alkitab. Ketika Anda merasa berdosa dan tidak berharga, percayalah pada belas kasihan Tuhan dan klaimlah itu untuk diri Anda sendiri. Dia tidak menghukum Anda dan selalu siap menerima Anda.

Beberapa dari Anda mungkin pernah melihat hal-hal yang mengerikan dan mengalami pengalaman seksual yang mengerikan. Perasaan kotor sepertinya tetap ada pada diri Anda. Berdoalah dengan doa Daud dan percayalah bahwa Allah berbelas kasihan kepada Anda. Roh Kudus akan memperbaharui hati Anda dan menjadikan Anda baru kembali. Ketika Anda dengan rendah hati bersandar di pangkuan Kristus dan menerima penghiburan-Nya, Anda akan diubah dan hati Anda akan disucikan. Ingatlah bahwa ada mata air yang luar biasa yang darinya Anda dapat memperoleh kekuatan ekstra untuk melawan godaan; Mata Air Sabat dari Roh Allah.

Pola Ilahi dari Payudara

Alkitab mengatakan bahwa Allah telah menciptakan segala sesuatu melalui Yesus Kristus (Efesus 3:9). Dalam waktu singkat enam hari secara harfiah, Anak Allah menciptakan seluruh dunia ini dengan segala isinya. Kemudian kita diberitahu:

Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.—Kejadian 2:2

Allah dan Anak-Nya beristirahat dari pekerjaan penciptaan. Di manakah Yesus berdiam dalam hubungannya dengan Bapa?

Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan [G2859] Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.—Yohanes 1:18

Setelah segala sesuatu yang Anak Allah ciptakan atas nama Bapa, Ia beristirahat di dalam pelukan Bapa. Ia beristirahat di pangkuan Bapa. Kata pangkuan dalam bahasa Yunani di sini berarti bagian depan tubuh di antara kedua lengan. Kata ini juga bisa berarti teluk, seperti teluk laut.

Di Timur, benda-benda dibawa di dada, sementara orang Eropa membawanya di saku. Menyimpan di dalam dada menunjukkan kebaikan, kerahasiaan, atau keintiman (Kej. 16:5; 2 Sam. 12:8). Kristus

*dikatakan berada di "pangkuan Bapa," yaitu, **la memiliki pengetahuan yang paling sempurna tentang Bapa, memiliki keakraban yang paling dekat dengan-Nya** (Yohanes 1:18). Yohanes (Yoh. 13:23 "bersandar di pangkuan Yesus" pada perjamuan terakhir. **Tuhan kita menggendong domba-domba-Nya di pangkuan-Nya**, yaitu, dengan penuh kasih sayang dan penjagaan yang ketat terhadap mereka (Yes. 40:11).—Kamus Alkitab Easton*

Kapal yang ditumpangi Paulus terdampar di sebuah teluk atau teluk.

*Dan ketika hari mulai siang, mereka melihat suatu **teluk** [G2859] yang rata pantainya. Walaupun mereka tidak mengenal daratan itu, mereka memutuskan untuk sedapat mungkin mendamparkan kapal itu ke situ.—Kisah Para Rasul 27:39*

Paulus aman dalam pangkuan Kristus seperti yang tercermin dalam kapal yang kandas di teluk atau pangkuan. Teluk secara fisik adalah cerminan dari realitas spiritual perlindungan Kristus terhadap Anak-Nya dan rasul Paulus. Kisah kandasnya kapal Paulus memiliki makna yang lebih dalam untuk direnungkan. Hal ini seperti sebuah teka-teki. Butuh sedikit waktu untuk menyatukan potongan-potongan itu, namun akan sepadan dengan usaha yang dilakukan.

Dalam Alkitab King James, kata teluk sebenarnya adalah sungai. Tempat di mana mereka kandas juga merupakan pintu masuk ke sebuah inlet kecil. Inilah yang dikatakan oleh salah satu komentar:

*... **jatuh ke tempat di mana dua laut bertemu-Smith mengira ini mengacu pada kanal, tidak lebih dari seratus meter**, yang memisahkan pulau kecil Salmone dari Malta, membentuk komunikasi antara laut di dalam teluk dan laut di luarnya.—Tafsiran Alkitab Jamieson-Fausset-Brown*

Jadi mereka berencana untuk mendorong kapal ke kanal sempit di dalam teluk.

*Dan ketika hari mulai siang, mereka melihat suatu teluk yang rata pantainya. Walaupun mereka tidak mengenal daratan itu, mereka memutuskan untuk sedapat mungkin **mendamparkan kapal itu ke situ**.—Kisah Para Rasul 27:39 (KJV)*

Untuk masuk ke sungai atau sungai ini, mereka harus melepas semua dayung dan

peralatan tambahan di perahu.

Jadi mereka memotong jangkar dan meninggalkannya di laut. Kemudian mereka menurunkan kemudi, menaikkan layar depan, dan menuju ke pantai.—Kisah Para Rasul 27:40 (NLT)

Paulus dan semua orang diselamatkan secara ajaib seperti yang Paulus katakan dan hal ini memuliakan Allah. Ada hubungan di sini dengan sebuah ayat dalam kitab Yesaya.

Pandanglah Sion, kota pertemuan raya kita! Matamu akan melihat Yerusalem, tempat kediaman yang aman, kemah yang tidak berpindah-pindah, yang patoknya tidak dicabut untuk seterusnya, dan semua talinya tidak akan putus. Di situ kita akan melihat betapa mulia TUHAN kita: seperti tempat yang penuh sungai dan aliran yang lebar; perahu dayung tidak melaluinya, dan kapal besar tidak menyeberanginya. Sebab TUHAN ialah Hakim kita, TUHAN ialah yang memberi hukum bagi kita; TUHAN ialah Raja kita, Dia akan menyelamatkan kita. Tali-talimu sudah kendur, tidak dapat mengikat teguh tiang layar di tempatnya, tidak dapat membentangkan layar. Pada waktu itu orang akan membagi-bagi rampasan banyak-banyak, dan orang-orang lumpuh akan menjarah jarahan.—Yesaya 33:20-23

Perikop ini berbicara tentang Sion, tempat perayaan-perayaan yang telah ditetapkan. Di tempat ini ada Tuhan kita yang agung atau mulia, yang bagaikan sungai yang luas atau sungai. Kapal-kapal besar tidak dapat memasuki sungai ini. Kapal-kapal itu harus melepaskan pegangannya; mereka tidak dapat membentangkan layar atau menggunakan dayung, tetapi Tuhan akan menyelamatkan mereka. Hal ini sama seperti terjadi dalam kisah Paulus dengan kapalnya yang karam.

Paulus akan dibawa ke Roma untuk menjawab dakwaan yang dituduhkan kepadanya di Yerusalem. Dia telah mengajukan banding kepada Kaisar dan sekarang dia berada di sebuah kapal yang dipimpin oleh perwira Romawi, Julius. Dalam perjalanan, mereka bertemu dengan angin ribut yang dikenal dengan nama Euroclydon. Selama badai yang bergelora mereka harus meringankan kapal dengan membuang tali-temali dan benda-benda lainnya, tetapi badai terus berlanjut dan setelah beberapa hari mereka menyerah dan tidak memiliki harapan

untuk diselamatkan.

Karena kami sangat hebat diombang-ambingkan angin badai, maka pada keesokan harinya mereka mulai membuang muatan kapal ke laut. Dan pada hari yang ketiga mereka membuang alat-alat kapal dengan tangan mereka sendiri. Setelah beberapa hari lamanya baik matahari maupun bintang-bintang tidak kelihatan, dan angin badai yang dahsyat terus-menerus mengancam kami, akhirnya putuslah segala harapan kami untuk dapat menyelamatkan diri kami.—Kisah Para Rasul 27:18-20

Tuhan mengatakan kepada Paulus bahwa mereka akan diselamatkan dan keselamatan mereka datang dengan tetap tinggal di kapal dan berlari ke sungai atau saluran yang ada di teluk atau teluk. Kisah ini ditulis untuk menjadi peringatan bagi mereka yang akhir dunia telah tiba (1 Korintus 10:11). Aliran atau sungai yang keluar dari Yerusalem digambarkan dalam Yehezkiel 47.

Kemudian ia membawa aku kembali ke pintu Bait Suci, dan sungguh, ada air keluar dari bawah ambang pintu Bait Suci itu dan mengalir menuju ke timur; sebab Bait Suci juga menghadap ke timur; dan air itu mengalir dari bawah bagian samping kanan dari Bait Suci itu, sebelah selatan mezbah. Lalu diiringnya aku ke luar melalui pintu gerbang utara dan dibawanya aku berkeliling dari luar menuju pintu gerbang luar yang menghadap ke timur, sungguh, air itu membul dari sebelah selatan.

Sedang orang itu pergi ke arah timur dan memegang tali pengukur di tangannya, ia mengukur seribu hasta dan menyuruh aku masuk dalam air itu, maka dalamnya sampai di pergelangan kaki. Ia mengukur seribu hasta lagi dan menyuruh aku masuk sekali lagi dalam air itu, sekarang sudah sampai di lutut; kemudian ia mengukur seribu hasta lagi dan menyuruh aku ketiga kalinya masuk ke dalam air itu, sekarang sudah sampai di pinggang. Sekali lagi ia mengukur seribu hasta lagi, sekarang air itu sudah menjadi sungai, di mana aku tidak dapat berjalan lagi, sebab air itu sudah meninggi sehingga orang dapat berenang, suatu sungai yang tidak dapat diseberangi lagi. Lalu ia berkata kepadaku: "Sudahkah engkau lihat, hai anak manusia?" Kemudian ia membawa aku

kembali menyusur tepi sungai.

Dalam perjalanan pulang, sungguh, sepanjang tepi sungai itu ada amat banyak pohon, di sebelah sini dan di sebelah sana. Ia berkata kepadaku: "Sungai ini mengalir menuju wilayah timur, dan menurun ke Araba-Yordan, dan bermuara di Laut Asin, air yang mengandung banyak garam dan air itu menjadi tawar, sehingga ke mana saja sungai itu mengalir, segala makhluk hidup yang berkeriapan di sana akan hidup. Ikan-ikan akan menjadi sangat banyak, sebab ke mana saja air itu sampai, air laut di situ menjadi tawar dan ke mana saja sungai itu mengalir, semuanya di sana hidup.—Yehezkiel 47:1-9

Sungai yang keluar dari kuil menjadi lebih dalam semakin jauh dari kuil. Ke mana pun air mengalir, ia memberikan kehidupan. Apa arti dari semua ini? Mengapa Yehezkiel berbicara tentang air yang keluar dari bait suci dan semakin dalam? Sang Pemberi Kehidupan adalah Yesus dan Dialah yang memberi kita air hidup untuk diminum:

***tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.**"-Yohanes 4:14*

*Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "**Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup." Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.**—Yohanes 7:37-39*

Kita melihat bahwa ayat dalam Yesaya berbicara tentang Yerusalem atau Sion sebagai tempat perayaan-perayaan yang telah ditentukan, dan kemudian berbicara tentang Tuhan sebagai tempat sungai-sungai dan aliran-aliran air di mana kemuliaan Tuhan dinyatakan. Kemudian ia berbicara tentang kapal-kapal yang tidak dapat masuk ke dalam sungai ini. Kapal-kapal itu dilucuti dan Tuhan yang adalah Hakim, Pemberi Hukum dan Raja membebaskan mereka.

Jadi, bagaimana hubungan Hari Raya dengan teka-teki ini? Ketika bangsa Israel meninggalkan Mesir, mereka takut akan mati kehausan. Tuhan dengan sabar menahan keluhan mereka dan menyuruh Musa untuk memukul sebuah batu yang darinya akan keluar air untuk memuaskan dahaga mereka:

*Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berjalanlah di depan bangsa itu dan bawalah beserta engkau beberapa orang dari antara para tua-tua Israel; bawalah juga di tanganmu tongkatmu yang kaupakai memukul sungai Nil dan pergilah. Maka **Aku akan berdiri di sana di depanmu di atas gunung batu di Horeb; haruslah kaupukul gunung batu itu dan dari dalamnya akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum.**" Demikianlah diperbuat Musa di depan mata tua-tua Israel.—Keluaran 17:5-6*

Batu itu adalah simbol dari Yesus. Batu yang dipukul adalah simbol kematian Kristus atas nama kita untuk memberikan jaminan pengampunan dari Allah, sehingga hubungan kita dengan-Nya dapat dipulihkan.

*dan mereka semua minum minuman rohani yang sama, sebab mereka minum dari batu karang rohani yang mengikuti mereka, dan **batu karang itu ialah Kristus.**—1 Korintus 10:4*

*Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: **Aku akan membunuh gembala** dan kawanan domba itu akan tercerai-berai. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea." — Matius 26:31-32*

Pemukulan batu karang adalah simbol kematian Kristus bagi kita; hal itu melepaskan mata air kehidupan bagi kita. Sekarang dengan potongan-potongan teka-teki ini, mari kita beralih ke simbol lain dari kematian Kristus - penyembelihan anak domba.

*Maka aku melihat di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk itu dan di tengah-tengah tua-tua itu **berdiri seekor Anak Domba seperti telah disembelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh: itulah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi.**—Wahyu 5:6*

Apakah Anda melihat hubungan anak domba yang disembelih dengan ketujuh Roh yang pergi ke seluruh bumi? Ketujuh Roh itu adalah lambang Roh Allah yang lengkap. Dalam sistem pengorbanan Perjanjian Lama, ada waktu-waktu tertentu ketika anak domba dipukul dan disembelih.

Lalu Salomo mempersembahkan korban-korban bakaran bagi TUHAN di atas mezbah TUHAN yang didirikan di depan balai Bait Suci, sesuai dengan apa yang menurut perintah Musa ditetapkan sebagai korban untuk setiap hari, yakni pada hari-hari Sabat, pada bulan-bulan baru, dan tiga kali setahun pada hari-hari raya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu dan pada hari raya Pondok Daun.—2 Tawarikh 8:12-13

Setiap kali anak domba dipukul dan disembelih, hal itu menjadi simbol dari kehidupan yang akan dicurahkan dari Batu Karang, yaitu Yesus Kristus. Air adalah salah satu simbol dari kehidupan yang ditemukan di dalam Kristus. Simbol lain yang berhubungan dengan Hari Raya adalah roti tidak beragi yang juga memberikan kehidupan.

*Maka kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya bukan Musa yang memberikan kamu roti dari sorga, melainkan Bapa-Ku yang memberikan kamu roti yang benar dari sorga. Karena roti yang dari Allah ialah roti yang turun dari sorga dan yang memberi hidup kepada dunia." Maka kata mereka kepada-Nya: "Tuhan, berikanlah kami roti itu senantiasa." **Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.**—Yohanes 6:32-35*

Setiap kali ada korban yang dipersembahkan, ada juga persembahan tepung dan minyak yang diubah menjadi roti tidak beragi sebagai simbol Yesus. Yang menarik adalah jumlah roti yang dihubungkan dengan pengorbanan yang berbeda-beda. Berikut ini adalah tabel yang menguraikan jumlah tepung dan minyak yang diberikan pada setiap kurban:

Korban	Tepung	Minyak	Yehezkiel 47:1-9 Sungai
Harian	4.4kgs	1.8liter	Air keluar dari Kaabah

PENGHIBUR

Sabat	8.8kgs	3.6liter	Di 1000 kubit menyentuh engkel kaki
Bulan Baru	37.4kgs	15.3liter	Di 2000 kubit menyentuh lutut
Roti Tidak Beragi	266.2kgs	108.9liter	Di 3000 kubit menyentuh pinggang
Raya Bulan Ketujuh	869kgs	359.2liter	Di 4000 kubit di atas kepala

Setiap hari ada seekor domba yang dikorbankan di pagi hari dan seekor domba yang dikorbankan di malam hari. Ada sedikit tepung dan minyak yang disediakan setiap hari yang berhubungan dengan pengorbanan ini. Ini adalah simbol Yesus yang mengirinkan Roh-Nya untuk membuat kita tetap hidup dengan cara yang sama seperti yang Dia katakan bahwa Dia akan mengirinkan air hidup kepada kita.

Kita melihat bahwa pada hari Sabat, jumlah tepung dan minyak untuk membuat roti tidak beragi dilipatgandakan. Hal ini lambang dari fakta bahwa Roh Kristus disediakan dua kali lipat lebih banyak pada hari Sabat dibandingkan dengan enam hari lainnya dalam satu minggu.

Kami telah meletakkan sejumlah potongan dalam teka-teki. Sebagian dari Anda mungkin berpikir, apa pentingnya semua ini? Tampaknya membingungkan! Sekarang kita akan berusaha untuk menyatukan potongan-potongan itu. Kita kembali kepada pemikiran pembuka tentang Yesus yang beristirahat di pangkuan Bapa. Yesus beristirahat di dalam kasih Bapa-Nya; Ia disegarkan dan dikuatkan di dalam kasih Bapa-Nya. Ketika berbicara tentang hari Sabat, kita diberitahu bahwa Pencipta kita disegarkan pada hari Sabat:

Antara Aku dan orang Israel maka inilah suatu peringatan untuk selamanya, sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari yang ketujuh Ia berhenti bekerja untuk beristirahat." — Keluaran 31:17

Anak Allah adalah Dia yang disegarkan di pangkuan Bapa. Pada hari Sabat itulah Yesus merasakan penyegaran ekstra dari Bapa-Nya. Dia menerima bagian ganda dari Roh Bapa. Prinsip ini dinyatakan dalam salah satu ketetapan Israel:

*Tetapi ia harus mengakui **anak yang sulung**, anak dari isteri yang tidak dicintai itu, dengan memberikan kepadanya dua bagian dari segala kepunyaannya, sebab dialah kegagahannya yang pertama-tama: dialah yang empunya hak kesulungan.*" —Ulangan 21:17

Yesus adalah anak sulung Bapa dan menerima dari-Nya bagian ganda dari berkat Bapa. Waktu untuk menerima berkat ini adalah ketika beristirahat. Waktu ketika Allah dan Anak-Nya beristirahat adalah pada hari Sabat.

Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.—Kejadian 2:2

Setelah bekerja sepanjang minggu, Yesus dapat beristirahat bersama Bapa-Nya. Ketika Ia beristirahat, Ia berbaring dalam pelukan Bapa-Nya dan Ia merasakan dengan lebih kuat realitas kasih Bapa-Nya. Inilah yang membuat Yesus menjadi Tuhan atas hari Sabat.

Karena Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat." —Matius 12:8

Yesus ingin membagikan penghiburan dari kasih Bapa-Nya kepada kita. Sebagaimana Yesus menimba kekuatan dari pangkuan Bapa-Nya, demikian pula kita harus menimba kekuatan dari pangkuan Kristus. Saat kita beristirahat dalam pelukan-Nya di hari Sabat, Dia menghembuskan Roh-Nya dan Dia menyegarkan kita dan menguatkan kita dengan jaminan kasih-Nya. Simbolisme dari menyusui sangatlah signifikan. Perhatikan ayat berikut ini:

Dan di tengah-tengah ketujuh kaki dian itu, tampaklah seorang yang serupa dengan seorang anak manusia, yang berpakaian sampai ke kaki, dan yang diikatkan di dadanya dengan ikat pinggang emas. ." —Wahyu 1:13 (Terjemahan Harafiah Young)

Kata payudara dalam bahasa Yunani adalah *mastos* yang berarti puting susu pria atau payudara wanita. Yesus adalah Firman Allah dan Petrus mengatakannya kepada kita:

Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan, 1 Petrus 2:2

Firman yang diucapkan Yesus adalah "roh dan hidup". Air susu dari Firman adalah kesederhanaan Injil dan kasih Allah bagi kita.

*Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi **diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras.**—Ibrani 5:12*

Prinsip pertama dari hukum Allah adalah kasih-Nya yang besar kepada Anak-Nya dan kasih-Nya yang besar kepada kita. Air susu manusia adalah makanan yang paling mudah untuk kita cerna. Kebenaran tentang kasih Allah adalah makanan yang paling manis dan paling indah untuk dicerna oleh pikiran kita.

Kita kembali lagi ke prinsip pembesaran dalam Pola Ilahi. Payudara wanita adalah pembesaran dari payudara pria. Payudara itu membawa susu dan dengan demikian melambangkan prinsip-prinsip pertama dari hukum Tuhan.

Payudara Juruselamat kita adalah sumber makanan kita yang tak terlihat. Sebagai seorang anak kecil di dalam iman, kita membutuhkan pengasuhan yang lembut dari seorang wanita yang simbol gereja. Tetapi ketika kita keluar dari masa kanak-kanak, kita disapih dari payudara; ketergantungan kita sekarang tertambat dengan kuat di dalam Kristus sehingga kita dapat menyediakan makanan bagi orang-orang percaya yang baru masuk ke dalam iman. Dengan demikian, ada pola Ilahi dari susu dari payudara. Air susu Kristus adalah kata-kata kasih yang Dia ucapkan dan karunia Roh-Nya. Gereja menyediakan sebuah saluran untuk kasih dan kebaikan jasmani dan dengan demikian memperbesar kenyamanan Kristus di dalam dada atau pangkuan gereja.

Terus memegang payudara wanita dan menginginkan air susunya untuk waktu yang terlalu lama menunjukkan ketidakdewasaan dan kerapuhan rohani dan emosional:

Sebab barangsiapa masih memerlukan susu ia tidak memahami ajaran tentang kebenaran, sebab ia adalah anak kecil. Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang karena mempunyai pancaindera yang terlatih untuk membedakan yang baik dari pada yang jahat.—Ibrani 5:13-14

Jadi, apa poin penting dari semua ini? Jika kita menerima penghiburan dari Roh Kristus pada hari Sabat, seorang pria akan lebih mudah melepaskan keamanan dan kenyamanan yang ia temukan di dada wanita. Dia akan lebih mudah menahan godaan untuk memegang payudara wanita itu demi kebutuhan pribadinya akan kenyamanan, karena dia menemukannya di dalam Kristus.

Bagi para wanita di antara kita, Roh Kristus akan memberikan rasa damai dan ketenangan yang akan mengurangi kecemasan mereka akan perhatian termanifestasi dalam pakaian/riasan/perhiasan yang sensual, sehingga mengurangi keinginan mereka untuk merendahkan diri mereka sendiri kepada hawa nafsu manusia dan standar-standar dangkal dunia ini.

Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu.—Yohanes 14:16-18 (KJV)

Hari Sabat adalah hari di mana kasih Allah dimanifestasikan di dalam Kristus dengan kuasa yang dua kali lipat. Dengan demikian, mereka yang masuk ke dalam hari Sabat dengan keyakinan bahwa mereka akan dihiburkan di dalam Roh Kristus akan dapat menggunakan kuasa yang lebih besar atas godaan seksual.

Beberapa orang bertanya kepada saya, apakah boleh berhubungan seks pada hari Sabat? Hari Sabat adalah hari untuk beristirahat di pangkuan Kristus dan dipeluk oleh Roh-Nya dan mengetahui bahwa Bapa mengasihi kita. Pada hari Sabat, kita ingin mengambil setiap kesempatan untuk mendapatkan penghiburan langsung dari sumbernya. Cara kita melakukannya adalah dengan berdoa, belajar, bernyanyi, dan beribadah bersama dengan orang-orang percaya lainnya. Hal ini menarik untuk dicatat bahwa ketika bangsa Israel berkumpul di Gunung Sinai dan bersiap untuk bertemu dengan Tuhan di gunung tersebut, mereka diperintahkan untuk menghindari hubungan seksual.

Maka kata Musa kepada bangsa itu: "Bersiaplah menjelang hari yang ketiga, dan janganlah kamu bersetubuh dengan perempuan." —Keluaran

19:15

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan seksual dapat berdampak negatif pada persepsi spiritual. Pelepasan hormon dan dampaknya pada sistem saraf memberikan beban ekstra pada tubuh. Hal ini mirip dengan makan terlalu banyak dan menempatkan pajak pada tubuh. Kita ingin waspada dan fokus pada hari Sabat untuk menerima Roh Allah dan mendengar suara-Nya dengan jelas.

Sekarang mungkin ada saat-saat di mana pasangan suami istri telah berpisah selama beberapa waktu dan hanya bertemu lagi saat hari Sabat tiba. Kebutuhan dan keinginan untuk berhubungan seringkali akan sangat kuat dan hal ini dapat dimengerti. Bapa tidak mengutuk kita untuk hal-hal ini, tetapi mereka yang mengasihi Allah akan mencari waktu-waktu tersebut untuk memfokuskan energi dan kekuatan mereka untuk menyembah Bapa dan Anak-Nya.

Seperti yang telah kita sebutkan sebelumnya dalam bab ini, kenyataan yang luar biasa adalah bahwa Allah telah membangun sebuah sistem dari waktu ke waktu untuk mengamankan kita dalam iman. Ketika kita melihat waktu-waktu lain di mana korban-korban dipersembahkan, ada peningkatan kenyamanan yang datang kepada kita pada saat Bulan Baru dan Hari Raya.

Waktu Bulan Baru dan Hari Raya adalah waktu untuk pertemuan yang lebih besar - terutama Hari Raya. Pada saat-saat inilah penghiburan Roh Kristus dibesarkan di dalam diri perempuan, yaitu Gereja-Nya. Inilah sebabnya mengapa perempuan itu memiliki bulan di bawah kakinya agar dapat mengenakan pakaian dari cahaya Matahari:

Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.—Wahyu 12:1

Sabat mingguan ditentukan oleh matahari. Bulan Baru ditentukan oleh bulan dan Hari Raya ditentukan oleh bulan dalam hubungannya dengan matahari. Setiap langkah melambangkan pembesaran kenyamanan dan berkat, namun hari Sabat adalah sumber dari saluran berkat yang menghibur ini.

Bulan Baru menawarkan kepada kita pembesaran berkat empat kali lebih besar daripada hari Sabat, dan dengan jenis penghiburan yang sama seperti hari Sabat. Pada saat Bulan Baru, dada Kristus secara simbolis menjadi seperti seorang wanita.

Payudara itu membawa lebih banyak kenyamanan dan berkat bagi anak-anak-Nya. Pada saat Hari Raya Paskah, dada Kristus menjadi seperti seorang wanita yang baru saja melahirkan. Ia menjadi penuh dengan air susu Firman Allah dan menjadi lebih besar dari biasanya. Perayaan ini adalah masa buah sulung, masa kelahiran dan keluar dari rahim bumi.²

Pada saat Pondok Daun, Roh Kudus ditawarkan kepada kita dengan jumlah yang hampir 100 kali lipat lebih besar daripada hari Sabat. Dalam simbol sungai dalam Yehezkiel 47, seorang pria tidak lagi berjalan di sungai tetapi sekarang dibawa oleh sungai. Dia telah menjadi dewasa dan sekarang menjadi simbol dari sungai yang luas dan dalam menggantikan simbolisme payudara. Di dalam Tabernakel-lah kita merayakan penuaian. Pria dan wanita telah menjadi dewasa dan matang di dalam Kristus dan tidak lagi membutuhkan air susu dari Firman; mereka telah matang untuk makan "makanan yang matang [yang] menjadi milik orang-orang yang sudah dewasa". Mereka telah disapih dari payudara dan sekarang meminum cawan air hidup langsung dari tangan Kristus.

Bagaimana hal ini berhubungan dengan kisah Paulus Ada kalanya seorang pria merasa terhempas oleh badai godaan seksual. Badai dapat mengamuk selama sehari-hari dan dia dapat merasa bahwa tidak ada harapan baginya untuk melarikan diri dari naga dari alamiahnya yang bejat. Tetapi ketika kapal Anda masuk ke dalam pangkuan atau teluk Kristus, maka akan ada harapan untuk hidup. Ketika kita melihat aliran kasih Allah di hari Sabat dan Hari Raya, kita dapat melepaskan semua usaha manusia untuk menyelamatkan diri kita sendiri. Kita dapat melepaskan jangkar penghukuman diri kita dan mengizinkan Roh Kudus membawa kita ke dalam sungai kasih Allah. Kapal yang kita tumpangi yang ditakdirkan untuk Pelacur Romawi dihancurkan dalam prosesnya dan kita dibebaskan. Sejak saat itu, ketika ular itu berusaha menggigit kita dengan godaan seksual, ia tidak akan berpengaruh lagi.

Bulan Baru menawarkan kepada kita pembesaran berkat empat kali lebih besar daripada hari Sabat, dan dengan jenis penghiburan yang sama seperti hari Sabat.

Ketika Paulus memungut seberkas ranting-ranting dan meletakkannya di atas api, keluarlah seekor ular beludak karena panasnya api itu, lalu menggigit tangannya. Ketika orang-orang itu melihat ular itu terpaut

PENGHIBUR

pada tangan Paulus, mereka berkata seorang kepada yang lain: "Orang ini sudah pasti seorang pembunuh, sebab, meskipun ia telah luput dari laut, ia tidak dibiarkan hidup oleh Dewi Keadilan." Tetapi Paulus mengibaskan ular itu ke dalam api, dan ia sama sekali tidak menderita sesuatu. Namun mereka menyangka, bahwa ia akan bengkok atau akan mati rebah seketika itu juga. Tetapi sesudah lama menanti-nanti, mereka melihat, bahwa tidak ada apa-apa yang terjadi padanya, maka sebaliknya mereka berpendapat, bahwa ia seorang dewa.—Kisah Para Rasul 28:3-6

Bapa kita di surga telah berjanji untuk memisahkan umat Allah melalui hari Sabat.

Hari-hari Sabat-Ku juga Kuberikan kepada mereka menjadi peringatan di antara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan mereka.—Yehezkiel 20:12

Hari Sabat mencakup hari-hari raya karena di dalamnya juga terdapat hari Sabat. Jika Anda ingin mengalahkan naga nafsu seksual, datanglah ke pangkuan Kristus dan menerima penghiburan Roh Kudus-Nya, Anda akan disapih dari keinginan Anda untuk dihibur oleh wanita itu. Anda akan menjadi dewasa dan mulai menghiburnya, memberikan apa yang dia butuhkan sehingga ada kedamaian di dalam rumah Anda dan menjadi berkat bagi anak-anak Anda.

BAB 13

Beranak cuculah dan Bertambah Banyak

Mulai poin ini, kita akan membahas beberapa area bagi mereka yang minum dari Mata Air Penghiburan Sabat dan menikmati karunia Roh di dalam Kovenan Baru. Kita akan meninggalkan susu Firman dalam bab ini dan membahas beberapa aspek yang lebih dalam tentang bagaimana pemahaman kita akan kasih agape Bapa mempengaruhi pemikiran kita tentang seksualitas.

Ketika Tuhan berbicara kepada orang tua kita yang pertama, Dia berkata:

Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."-Kejadian 1:28

Berkat Allah datang kepada kita dalam karunia Roh-Nya. Roh Allah yang menenangkan, lembut dan penuh kasih dihembuskan kepada Adam dan Hawa. Mereka bersemangat untuk membawa makhluk-makhluk baru ke dalam lingkungan yang penuh kasih ini. Menaklukkan bumi berarti menempatkan roh damai sejahtera terhadapnya. Orang tua kita yang pertama diperintahkan untuk beranak cucu, yang berarti menghasilkan buah. Ini adalah buah tubuh dan karakter.

Sebagai manusia, kita adalah makhluk rohani dan jasmani. Agar dapat berbuah, kita perlu roh kita diberkati oleh Tuhan. Dalam pelukan kasih-Nya, hati kita dipenuhi dengan aliran air susu rohani yang berlimpah.

PENGHIBUR

Awal mula ras kita adalah di tanah yang penuh dengan susu dan madu, baik secara rohani maupun jasmani.

Untuk menghasilkan buah manusia seperti yang Tuhan kehendaki, hubungan antara suami dan istri haruslah subur secara rohani. Ada makna yang mendalam bagi seorang pria untuk mengetahui bahwa wanita berasal dari tulang rusuk di dadanya. Dia harus dekat di dalam hatinya dan sangat dihargai. Seorang pria yang saleh akan sangat berterima kasih atas penolong yang diberikan kepadanya untuk berbagi perjalanan hidup dengannya. Bagi pria yang menjadi kepala keluarga, bagian pertama dari berbuah adalah menghembuskan berkat yang telah diterimanya dari Allah kepada istrinya. Sebagaimana firman Yesus adalah "roh dan hidup", seorang suami harus menyirami jiwa istrinya dengan mengucapkan kata-kata penghiburan, berkat, dan dorongan kepadanya. Dalam roh agape Allah, seorang suami melakukan hal ini karena kasihnya kepada istrinya. Dia tidak melakukan hal ini dengan mengharapkan imbalan apa pun.

Wanita adalah yang mengangkat pria. Jika suami menanamkan benih kasih yang murah hati, penuh kasih dan rela berkorban di dalam dirinya, maka istri akan mengembangkannya dan melipatgandakannya di dalam karakternya, jika dia menghormati suaminya dan mempercayai Allah untuk memimpinnnya. Ketika ada rasa kasih dan penghargaan yang mendalam antara suami dan istri, maka ada keinginan di dalam diri mereka agar orang lain juga mengalami kasih ini. Mereka menginginkan anak-anak diciptakan menurut rupa mereka, bukan hanya rupa fisik mereka tetapi juga rupa rohani yang mereka terima dari Allah.

Berkat Tuhan atas hubungan pria dan wanita adalah salah satunya dari makna berbuah lebat. Allah tidak berkata kepada Adam dan Hawa, gunakanlah tubuhmu untuk mendapatkan kenikmatan sebanyak mungkin yang dapat kamu peras dari tubuhmu. Dia tidak berkata, cobalah untuk menemukan sebanyak mungkin cara yang bervariasi dan menarik untuk melakukan hubungan seks untuk memuaskan diri kalian. Penekanannya adalah pada berbuahlah lebat. Adalah kesuburan buah karakter yang memanifestasikan dirinya dalam diri anak-anak.

Seperti yang telah kita bahas sebelumnya, pandangan yang salah tentang Tuhanlah yang mendorong pria dan wanita untuk melakukan aktivitas seksual yang berlebihan untuk menggantikan kenyamanan yang mereka rindukan dari Bapa surgawi kita yang penuh kasih.

Allah tidak memberikan petunjuk kepada Adam dan Hawa tentang kontrasepsi. Dia tidak bermaksud agar mereka terlalu fokus pada seks sehingga kontrasepsi menjadi masalah.

Ketika orang mematuhi perintah dan ketetapan Tuhan, maka mereka akan diberkati baik melalui anak-anak yang mereka miliki maupun melalui makanan dan tempat tinggal yang dibutuhkan untuk menghidupi keluarga tersebut:

*"Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu: Diberkatilah engkau di kota dan diberkatilah engkau di ladang. **Diberkatilah buah kandunganmu**, hasil bumimu dan hasil ternakmu, yakni anak lembu sapiimu dan kandungan kambing dombamu. Diberkatilah bakulmu dan tempat adonanmu.—Ulangan 28:1-5*

Bapa kita yang penuh kasih juga menasihati kita untuk tidak melakukan aktivitas seksual selama masa menstruasi wanita:

Janganlah kauhampiri seorang perempuan pada waktu cemar kainnya yang menjiskan untuk menyingkapkan auratnya.—Imamat 18:19

Bangsa-bangsa sesat di sekitar Israel akan menggunakan waktu haid untuk melakukan aktivitas seksual karena tidak dapat terjadi pembuahan anak pada masa ini. Ketika tubuh wanita sedang melakukan pembersihan selama menstruasi, mengalihkan energi tubuh untuk melakukan aktivitas seksual dapat merusak kesehatannya. Alkitab juga menyatakan bahwa wanita harus beristirahat selama masa ini. Tetapi masalah yang lebih dalam adalah bahwa aktivitas seksual pada masa menstruasi ini mendorong budaya kemandulan dan ketidakhamilan.

Pria di zaman ini berusaha mencari sebanyak mungkin cara untuk mencegah diri mereka menjadi subur. Karena meningkatnya penyimpangan seksual pria, wanita berusaha melindungi diri mereka sendiri dengan menjadi tidak subur sebisa mungkin. Wanita menyadari bahwa pria tidak akan berkomitmen untuk membesarkan seorang anak, oleh karena itu wanita harus menjaga dirinya sendiri karena ia harus memikul tanggung jawab jika ia hamil.

Tempat di mana kehidupan manusia seharusnya dimulai, kini menjadi tempat yang paling tandus dan mematikan di bumi. Seperti yang kami sebutkan sebelumnya, setiap tahun ada 40-50 juta aborsi per tahun. Itu berarti rata-rata 125.000 aborsi per hari. Saat ini, ada sekitar 130 juta kelahiran setiap tahunnya.³⁵ Ini berarti umat manusia membunuh antara 25 hingga 28% dari hasil panennya. Tidak ada petani yang melakukan hal ini pada pertanian atau peternakannya. Ini adalah kegilaan luar biasa. Ini adalah pemberontakan total terhadap keinginan Tuhan agar umat manusia beranak cucu.

Atmosfer kolektif yang sedang melanda bumi ini adalah rasa memotong kesuburan tubuh manusia. Hal ini menciptakan suasana rohani yang tidak berharga dan kematian. Ini adalah harga yang tersembunyi dari tekad kita yang mengerikan untuk melakukan hubungan seks di luar pernikahan, dan merupakan manifestasi dalam diri manusia dari mekanisme kunci dalam gagasan yang kita ciptakan untuk menghilangkan Tuhan dalam masyarakat Barat - seleksi alam.

Untuk memenuhi keinginan Tuhan, fokus kita pada seksualitas adalah lingkungan yang diciptakan untuk penanaman suatu benih. Seperti yang telah kami sebutkan sebelumnya, kita ingin benih tersebut diselimuti oleh suasana kasih terhadapnya dan pikiran tentang kemakmuran terhadap benih tersebut. Jika benih itu ditanam dalam suasana yang mengatakan - "Saya benar-benar menikmati diri saya sendiri" atau "Saya hanya ingin lebih dari perasaan ini", maka ini adalah tanah spiritual tempat kita menanam yang akan berpotensi menjadi seorang anak. Kita sedang menancapkan celaka keegoisan ke dalam karakter mereka yang tidak dapat dihapuskan.

Di negara-negara Barat, kita hidup dalam dunia kontrasepsi. Salah satu perbedaan utama antara negara maju dan negara berkembang adalah kemampuan untuk menunda kelahiran anak. Ketika orang-orang muda yang belum menyelesaikan pendidikan mereka memiliki anak, risiko kesulitan keuangan mereka meningkat secara signifikan.⁽³⁶⁾ Karena obsesi seksual manusia, saya tidak menganjurkan penghapusan atau pembatasan kontrasepsi. Mereka yang beroperasi di luar hiburan Bapa dan Juruselamat kita dan tidak mengambil bagian dalam berkat Sabat di pangkuan Kristus hanya akan menciptakan kesulitan yang tak terhitung bagi diri mereka sendiri dengan melakukan hubungan seks yang tidak terlindungi.

Alasan lain mengapa saya tidak mengesampingkan kontrasepsi adalah karena

dunia kita sudah tidak selaras dengan alam. Hanya menggunakan metode alami dapat berarti kerja ekstra dan fokus ekstra bagi seorang wanita untuk mengetahui kapan dia tidak subur. Beberapa wanita tidak keberatan dengan proses ini, tetapi jika tujuannya adalah untuk melakukan hubungan seksual tanpa keinginan untuk memiliki anak, maka kontrasepsi bukanlah hal yang buruk selama pasangan melakukan hubungan seksual dengan keteraturan yang sama seperti jika mereka tidak menggunakan kontrasepsi atau dengan kata lain kontrasepsi tidak digunakan untuk meningkatkan aktivitas seksual di luar desain biologis kita.

Ketika kita mempertimbangkan semua penyimpangan seksual di dunia ini dan fakta bahwa umat manusia membunuh lebih dari seperempat keturunannya, ini menunjukkan bahwa manusia melakukan terlalu banyak seks. Umat manusia menyalahgunakan seks untuk memuaskan rasa lapar jiwa mereka dan ini adalah sebuah kesia-siaan.

Di dunia di mana pria dan wanita beristirahat dalam kasih Allah pada hari Sabat dan Hari Raya; di dunia di mana para pria memperlakukan istri mereka dengan kasih dan penghargaan dan para istri menghormati dan kembali suami mereka, maka kebutuhan akan seks akan berkurang. Fokus seks akan tertuju pada kesuburan generasi berikutnya dan bukan pada kepuasan diri sendiri. Faktor ini, di atas segalanya, adalah alasan keegoisan manusia.

Seiring berjalannya waktu, tubuh manusia tidak dapat terus menopang kebutuhan energi dan nutrisi untuk mendukung nafsu seksual beberapa kali dalam seminggu. Perlu ada waktu pantang selama masa menstruasi wanita.

Di dunia alamiah, ada periode singkat selama siklus wanita di mana hampir tidak mungkin untuk hamil. Ini berarti bahwa dalam satu bulan terdapat periode satu atau dua kali dalam sebulan di mana hubungan seks dapat dilakukan tanpa terjadi kehamilan. Saya tidak menyarankan hal ini dilakukan tanpa kontrasepsi. Saya

berbicara tentang prinsip kesuburan dan apa yang telah dirancang oleh Tuhan. Maksud saya adalah jika Anda berniat untuk melakukan hubungan seks tanpa menginginkan anak, frekuensi yang sesuai dengan rancangan manusia adalah sekali atau mungkin dua kali dalam sebulan.

Masalah yang lebih besar yang perlu dipertimbangkan adalah apa yang Tuhan minta dari kita: beranak cuculah dan bertambah banyak. Dalam jangka waktu di mana seorang wanita dapat melahirkan anak, bandingkanlah berapa persen waktu

yang digunakan oleh pasangan tersebut untuk memikirkan tentang kesuburan dibandingkan persentase waktu di mana mereka berpikir menghindari memiliki anak? Pikiran kita sangat mempengaruhi karakter kita.

Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.— Kejadian 2:24

Bagi pasangan yang baru menikah, ada periode ikatan yang penting dalam proses penyatuan. Dalam rangka mempersiapkan kehadiran seorang anak, ada ikatan antara pria dan wanita, yang harus terjadi baik secara spiritual maupun fisiologis. Selama hubungan seksual, tubuh melepaskan oksitosin dan vasopresin. Ini adalah hormon ikatan yang memfasilitasi proses ikatan satu daging. Bagi pasangan yang baru menikah dan baru mengenal aktivitas seksual, perlu waktu untuk menyesuaikan diri dengan proses tersebut dan memikirkan generasi berikutnya. Alkitab memberi kita beberapa panduan tentang hal ini sehubungan dengan buah-buah lainnya:

*Apabila kamu masuk ke negeri itu dan menanam segala macam pohon untuk dimakan, maka kamu harus menganggap buah-buahnya sebagai tidak bersunat. **Selama tiga tahun kamu harus menganggapnya sebagai tidak bersunat.** Itu tidak boleh dimakan. Tetapi pada tahun keempat, semua buahnya haruslah kudus, menjadi puji-pujian bagi TUHAN.— Imam 19:23-24*

Dalam rangka mempersiapkan kehadiran seorang anak, ada ikatan antara pria dan wanita, yang harus terjadi baik secara spiritual maupun fisiologis

Ini adalah prinsip bahwa buah yang dihasilkan dalam beberapa tahun pertama tidak akan menjadi yang terbaik. Saya percaya prinsip yang sama juga berlaku dalam pernikahan. Khususnya bagi pasangan muda, tahun-tahun pertama adalah waktu untuk menjalin ikatan dan bersukacita atas hubungan yang telah Tuhan berikan. Hal ini berkontribusi pada kesuburan generasi yang akan datang. Dibutuhkan waktu bagi sebuah hubungan untuk bertumbuh dan menjadi terikat.

Saran saya adalah untuk memikirkan bagaimana tubuh bekerja sebagaimana

Tuhan merancangnya. Banyak pasangan muda yang menggunakan pernikahan sebagai izin untuk melakukan hubungan seksual yang berlebihan. Hal ini tidak menciptakan suasana kesubura. Jika Anda menerima penghiburan dari Bapa kita di surga melalui Anak-Nya maka keinginan Anda untuk melakukan aktivitas seksual akan diatur dengan lebih baik. Pada bab selanjutnya kita akan membahas tentang bagaimana pola makan mempengaruhi hasrat seksual dan bagaimana menjaganya agar tetap seimbang agar sesuai dengan pola pikir kesuburan.

Ada godaan bagi banyak orang untuk sekadar mengetahui-seberapa sering kita bisa berhubungan seks? Pertanyaan ini tidak berada dalam pola pikir tentang kesuburan. Sebaliknya, pertanyaannya seharusnya adalah bagaimana seks memajukan prinsip-prinsip pembuahan yang Bapa kita ingin memberkati kita. Alkitab memberi tahu kita:

Jangan berikan kekuatanmu kepada perempuan, dan jalanmu kepada perempuan-perempuan yang membinasakan raja-raja.—Amsal 31:3

Melalui karunia Roh, seorang pria dapat belajar untuk menyayangi istrinya tanpa harus berhubungan seks. Bagi banyak pria, setiap tanda kasih sayang berarti masuk ke kamar tidur. Hal ini menunjukkan kurangnya kedewasaan emosional yang serius. Wanita perlu memiliki cinta yang diungkapkan kepada mereka tanpa seks menjadi satu-satunya hasil akhir. Jika selalu mengarah ke arah ini, maka itu bertentangan dengan prinsip-prinsip kesuburan karena merendahkan pria dan merendahkan wanita.

Setelah pasangan suami istri membesarkan anak-anak dan menopause terjadi pada seorang wanita, lalu di manakah tempat seks dalam hubungan ketika tidak ada lagi fokus untuk berbuah dalam arti melahirkan anak? Bagaimana pasangan dapat tetap fokus pada pengalaman agape dalam seksualitas? Ketika seorang pria minum dari mata air Sabat dan dihibur oleh Juruselamatnya, rohnya menjadi sempurna di dalam kasih Allah. Ia kemudian dapat menghibur istrinya dan menunjukkan kasih sayang yang lebih mendalam kepada istrinya tanpa hasrat yang kuat untuk berhubungan seks. Setelah anak-anaknya besar, suami dari seorang wanita mungkin akan cenderung lebih memusatkan perhatian pada percakapan yang terfokus, sentuhan lembut, kata-kata penghargaan, dan hadiah-hadiah yang penuh perhatian.

Ini tidak berarti bahwa pengalaman seksual harus berhenti. Seperti yang telah kami sebutkan sebelumnya, hormon oksitosin dan vasopresin dilepaskan saat berhubungan seks dan hal ini membuat pasangan tetap terikat secara fisik. Tidak berhubungan dalam jangka waktu yang lama berpotensi melemahkan ikatan tersebut tetapi hal ini bervariasi pada pasangan yang berbeda. Jika pasangan berada dalam hubungan yang sehat, maka berhubungan seksual sesekali dapat bermanfaat, tetapi penekanannya di sini adalah pada kesuburan dan bukan pada keegoisan atau keinginan untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Jika seseorang merasa jengkel dengan ketidakmampuan pasangannya untuk memenuhi kebutuhannya, hal ini menunjukkan adanya kebutuhan yang lebih besar akan keintiman dengan Kristus. Jika pasangan menutup segala kemungkinan untuk mendapatkan pengalaman seksual, hal ini menunjukkan adanya luka emosional yang tidak sehat. Tidaklah bermanfaat bagi hubungan untuk mengambil posisi seperti itu.

Seperti yang saya katakan di awal bab ini, ini bukanlah susu, melainkan ini untuk mereka yang telah menemukan sukacita dan penghiburan yang berlimpah di dalam Kristus. Hidup di dunia seperti sekarang ini, ada banyak orang yang hancur dan mendambakan perasaan aman, kasih sayang dan keintiman. Kebanyakan dari mereka yang tidak berlabuh di dalam Kristus akan merasakan beban hasrat seksual yang sangat tinggi. Paulus, yang berbicara kepada orang-orang seperti itu dengan semangat belas kasihan memberikan nasihat berikut ini:

Jika pasangan berada dalam hubungan yang sehat, maka berhubungan seksual sesekali dapat bermanfaat, tetapi penekanannya di sini adalah pada kesuburan dan bukan pada keegoisan atau keinginan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

Dan sekarang tentang hal-hal yang kamu tuliskan kepadaku. Adalah baik bagi laki-laki, kalau ia tidak kawin, tetapi mengingat bahaya percabulan, baiklah setiap laki-laki mempunyai isterinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri. Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya. Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya

sendiri, tetapi isterinya. Janganlah kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu hendaklah kamu kembali hidup bersama-sama, supaya Iblis jangan menggoda kamu, karena kamu tidak tahan bertarak. Hal ini kukatakan kepadamu sebagai kelonggaran, bukan sebagai perintah. Namun demikian alangkah baiknya, kalau semua orang seperti aku; tetapi setiap orang menerima dari Allah karunianya yang khas, yang seorang karunia ini, yang lain karunia itu.—1 Korintus 7:1-7

Paulus tidak mengatakan hal ini sebagai sebuah perintah. Dia mengatakan bahwa lebih baik menikah daripada berzinah. Lebih baik memiliki Kristus sebagai Penghibur Anda daripada terbakar oleh hasrat seks. Tetapi Paulus mengambil jalan yang penuh belas kasihan bagi mereka yang sangat tergoda. Adalah bodoh untuk menafsirkan kata-kata bahwa seorang wanita tidak memiliki otoritas atas tubuhnya berarti seorang pria dapat menuntut seks kapan saja dia menginginkannya. Ini adalah keegoisan, bukan kesuburan. Jika istri memiliki otoritas atas tubuh suami dan dia berkata "Saya hanya ingin pelukan dan ciuman", haruskah suami menerimanya jika istri memiliki otoritas seperti itu?

Tentu saja orang dapat menggunakan ayat-ayat ini untuk bertindak seperti anak kecil. Poin yang ingin Paulus sampaikan adalah untuk saling melayani dan memilih yang terbaik. Pada akhirnya Paulus mengatakan bahwa ia berharap semua orang dapat menjadi seperti dirinya, yaitu membujang secara fisik. Hal ini menunjukkan arah pemikiran Paulus. Ini adalah bagi mereka yang dapat menanggungnya. Tetapi karunia ini tidak diberikan kepada semua orang.

Di surga kita akan menjadi seperti para malaikat yang tidak menikah dan tidak dinikahkan. Ini berarti pengalaman seksual akan berhenti:

Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga.—Matius 22:30

Saya telah mendengar banyak orang, terutama pria, yang berusaha meyakinkan orang-orang bahwa akan ada pernikahan dan seks di surga. Ketika Anda mengenal kasih Allah dan telah belajar untuk bersandar pada dada Kristus, maka ada proses untuk tersapah dari hal-hal ini. Pada saat ini, hasrat seksual lebih besar daripada yang dapat disatukan. Pria dan wanita harus menciptakan segala macam penghalang untuk menghindari pengiriman sinyal yang salah karena takut membangkitkan naga hasrat seksual. Hal ini sebenarnya mencegah

PENGHIBUR

kedekatan dalam sebuah komunitas ketika hal itu dipikirkan secara berlebihan.

Marilah kita berbuah dan melipatgandakan kasih karunia Allah dalam karakter kita. Marilah kita memohon kepada Allah untuk memberikan hikmat kepada kita tentang cara terbaik untuk menggunakan karunia-karunia yang telah Dia berikan kepada kita, karena kita tahu bahwa di kehidupan selanjutnya kita akan disapih dari karunia seks untuk berbuah.

Nafsu Makan

Orang bijak cukup lugas dalam hal selera makan.

*Bila engkau duduk makan dengan seorang pembesar, perhatikanlah baik-baik apa yang ada di depanmu. **Taruhlah sebuah pisau pada lehermu, bila besar nafsumu!** Jangan ingin akan makanannya yang lezat, itu adalah hidangan yang menipu.—Amsal 23:1-3*

Orang tidak hanya mencari kenyamanan dalam seks atau pornografi, mereka juga mencarinya dalam makanan dan zat adiktif lainnya yang memberi seseorang dorongan atau rasa euforia. Ledakan olahraga ekstrem yang memacu adrenalin para pengambil risiko adalah bentuk lain dari nafsu makan untuk merasakan sesuatu yang membuat kita merasa enak meski hanya sesaat. Seperti kata pepatah "apa yang naik pasti harus turun." Semakin tinggi ketinggian buatan itu, semakin besar pula tabrakan yang akan terjadi.

Banyak orang akrab dengan istilah "*comfort eating*". Ada tingkat kenikmatan yang normal dalam makan, terutama dalam situasi sosial. Orang yang menderita stres dan merasa tidak berharga sering kali berusaha menghadiahi diri mereka sendiri dengan makanan, terutama makanan yang mengandung gula. Ketika kita mencari penghibur di luar sumber segala hiburan, maka akan menimbulkan kecanduan. Makanan dan seks adalah berkat dalam konteks yang tepat, tetapi keduanya dapat menjadi kecanduan ketika Anda terputus dari sumber hiburan,

yang ditemukan di dalam Bapa melalui Kristus.

Banyak dari kita yang akrab dengan keinginan yang terkait dengan makan terlalu banyak makanan tertentu. Paulus memberikan beberapa nasihat penting dalam hal ini:

*Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkap [kesempurnaan] nya, tetapi ini yang kulakukan: **aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus. Karena itu marilah kita, yang sempurna, berpikir demikian. Dan jikalau lain pikiranmu tentang salah satu hal, hal itu akan dinyatakan Allah juga kepadamu. Tetapi baiklah tingkat pengertian yang telah kita capai kita lanjutkan menurut jalan yang telah kita tempuh. Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka, yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladanmu. Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus. Kesudahan mereka ialah kebinasaan, Tuhan mereka ialah perut mereka, kemuliaan mereka ialah aib mereka, pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi. Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.**—Filipi 3:13-21*

Kenyataan yang menyedihkan adalah bahwa banyak orang menjadikan perut sebagai tuhan mereka dan selama 40 tahun terakhir tren ini semakin memburuk. Sejak tahun 1975, jumlah orang yang kelebihan berat badan meningkat tiga kali lipat. Pada tahun 2016, sebanyak 1,9 miliar orang mengalami kelebihan berat badan dan 650 juta di antaranya mengalami obesitas ³⁷.

Disiplin yang kita miliki dalam hal makanan adalah pintu gerbang menuju disiplin di sebagian besar bidang kehidupan lainnya. Inilah makna dari pepatah orang bijak. Ini seperti menaruh pisau di tenggorokan Anda. Melalui perantara selera makanlah

Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, dan melalui perantara selera makan yang sama pula Setan pertama kali mencobai Kristus di padang gurun.

Untuk membantu umat manusia dalam memerangi perbudakan selera, Yesus berpuasa selama 40 hari pada awal pelayanan-Nya. Dia menjadi sempurna melalui penderitaan (Ibrani 2:10) demi keselamatan kita. Ketika kita melihat bahwa Yesus telah menaklukkan nafsu makan dalam daging manusia, kita dapat memiliki keyakinan penuh bahwa Dia dapat memberi kita kekuatan untuk melakukan hal yang sama ketika kita meminta kasih karunia-Nya. Jika Anda bergumul dengan kecanduan jenis makanan atau minuman tertentu, Tuhan Yesus dapat membebaskan Anda. Carilah hiburan dari Dia dan bukan dari makanan. Percayalah bahwa Anda berharga bagi Dia dan Bapa-Nya dan klaimlah janji-janji Alkitab yang diucapkan secara langsung kepada Anda. Dalam pasal 7 saya mencantumkan beberapa ayat favorit saya untuk diklaim.

Tidak ada kenyamanan yang abadi dalam merokok. Ini adalah bentuk bunuh diri secara perlahan. Bapa kita di surga tidak mengutuk siapa pun yang merokok. Dia mengasihi semua anak-anak-Nya.

Selain makanan, orang mencari kenyamanan dalam alkohol, rokok dan obat-obatan. Meskipun sebagian besar orang tahu bahwa merokok dan minum alkohol menyebabkan masalah kesehatan, dunia ini penuh dengan perokok dan peminum.

Di seluruh dunia setiap hari 15 miliar batang rokok dihisap.³⁸ Kerugian yang ditimbulkan oleh kebiasaan yang merusak tubuh ini tidak dapat dihitungkan sepenuhnya. Nikotin adalah salah satu

obat yang paling membuat ketagihan yang dikonsumsi saat ini. Alasan mengapa rokok dilegalkan di sebagian besar negara adalah karena rokok membunuh Anda secara perlahan. Setiap 6 detik, seseorang meninggal karena kanker yang berhubungan dengan merokok. Ini berarti lebih dari 50 juta orang per tahun. Betapa menderitanya Bapa kita di surga; 50 juta anak yang dikasihi-Nya mati sia-sia dan pada saat yang sama merusak proses berpikir mereka sehingga mereka rentan terhadap kecanduan lainnya. Merokok menyebabkan otak mengecil yang jelas membuat pengambilan keputusan yang akurat menjadi lebih sulit.³⁹

Tidak ada kenyamanan yang abadi dalam merokok. Ini adalah bentuk bunuh diri secara perlahan. Bapa kita di surga tidak mengutuk siapa pun yang merokok. Dia

mengasihi semua anak-anak-Nya. Jika Anda bergumul dengan kebiasaan merokok, Anda dapat dibebaskan dari hal ini. Ada banyak program yang tersedia untuk membantu Anda berhenti. Masalah terbesar yang harus diatasi adalah percaya bahwa Anda berharga. Silakan baca buku *Identity Wars*, yang dirancang khusus untuk mengatasi masalah ini secara rohani.⁴⁰

Alkitab memang berbicara tentang alkohol dan memperingatkan orang-orang akan bahayanya.

Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah peribut, tidaklah bijak orang yang terhuyung-huyung karenanya.—Amsal 20:1

Alkohol merusak kemampuan untuk berpikir dan membuat penilaian yang benar, dan mengganggu hubungan kita dengan Tuhan:

*Tidaklah pantas bagi raja, hai Lemuel, **tidaklah pantas bagi raja meminum anggur, ataupun bagi para pembesar mengingini minuman keras, jangan sampai karena minum ia melupakan apa yang telah ditetapkan, dan membengkokkan hak orang-orang yang tertindas.**—Amsal 31:4-5*

Ada sebuah merek alkohol yang sangat terkenal yang disebut 'Southern Comfort'.⁴¹ Tapi tidak ada yang bisa menghibur dari alkohol dalam jangka panjang. Dalam lagu berikut, kita melihat penyanyi ini telah menggantikan wanita itu dengan sebotol wiski untuk menghiburnya. Lagu ini berjudul 'Like a Coat from the Cold'.

*Saya menemukan kenyamanan dan keberanian dalam botol wiski
Aku bersumpah padamu, teman, bahwa kehidupan lama benar-benar membuatku takut
Sekarang aku pergi dengan kesepian dari orang-orang yang saya pikir akan membakar saya
Aku menutup telingaku agar tidak ada yang mengetahuiku
Tapi wanita di sampingku adalah orang yang kupilih
Untuk menjalani hidup bersamaku, seperti mantel dari hawa dingin
Aku telah terbang seperti burung dari setiap sangkar yang mengurungku
Dan mematahkan setiap ikatan yang mengikatku
Dan aku telah menari-nari, semua situasi menyedihkan, situasi yang menyedihkan
Dan aku telah menerima undangan manis itu
Tapi wanita di sampingku adalah orangnya, yang telah kupilih*

*Untuk menjalani hidup bersamaku, seperti mantel dari hawa dingin
Tapi wanita di sampingku adalah orang yang telah kupilih. Sekarang jalani hidup
bersamanya, seperti mantel dari hawa dingin.*

Begitu banyak orang yang mencari kenyamanan dalam diri orang lain dan mengalami penolakan serta kesedihan sering kali beralih ke zat-zat terlarang untuk menemukan kenyamanan mereka. Dalam sebuah laporan baru-baru ini, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan hal itu:

Alkohol adalah zat psikoaktif dengan sifat menimbulkan ketergantungan yang telah digunakan secara luas di banyak budaya selama berabad-abad.

Penggunaan alkohol yang berbahaya menyebabkan beban penyakit, sosial dan lingkungan yang besar dalam masyarakat.⁴²

Laporan tersebut selanjutnya mengatakan bahwa pada tahun 2012 terdapat 3,3 juta kematian yang terkait langsung dengan alkohol, atau 5,9% dari total kematian di seluruh dunia pada tahun itu. Jiwa-jiwa malang yang mencari kenyamanan dalam botol malah menemukan kematian. Ada beberapa orang yang mungkin sesekali minum alkohol untuk bersosialisasi dan tidak mengalami bahaya yang nyata, tetapi konsumsi alkohol secara teratur adalah indikator kuat dari rasa ketidakberdayaan yang berasal dari tidak berpegang pada penghiburan dari Tuhan seperti yang dinyatakan dalam Anak-Nya.

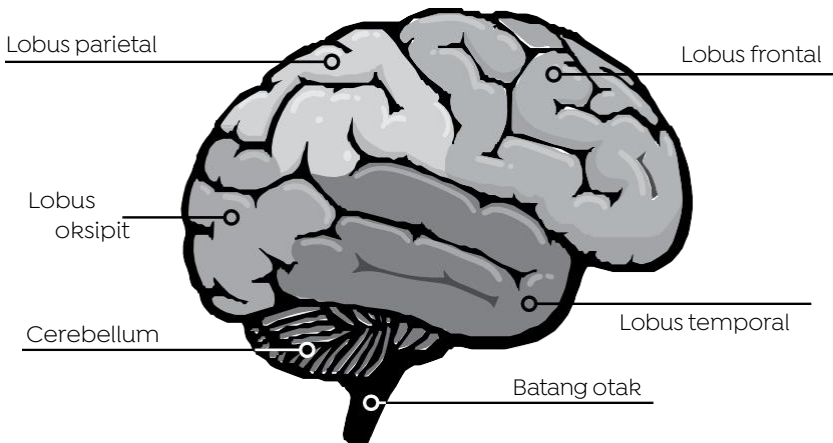
Negara-negara dengan konsumsi alkohol per kapita tertinggi adalah sebagai berikut:

1. Moldova (17,4 liter per kapita selama lebih dari 15 tahun)
2. Belarus (17,1)
3. Lituania (16,2)
4. Rusia (14,5)
5. Republik Ceko (14,1)
6. Rumania (12,9)
7. Serbia (12,9)
8. Australia (12,6)
9. Portugal (12,5)
10. Slowakia (12,5)⁴³

PENGHIBUR

Bapa kita tidak mengutuk siapa pun yang minum; Dia rindu untuk membebaskan anak-anak-Nya dari penderitaan yang mereka alami. Dia rindu untuk memberikan anugerah kepada semua orang yang meminta, dan membebaskan mereka dari racun yang telah menghancurkan begitu banyak kehidupan.

Ada banyak stimulan lain yang dikonsumsi orang yang berdampak pada sistem saraf. Teh, kopi, Coca Cola, minuman berenergi berkafein hanyalah beberapa di antaranya. Semua hal ini memiliki efek pada pikiran sampai tingkat tertentu yang mengaburkan pemikiran. Hal ini berdampak pada keputusan yang kita buat. Semua ini terhubung kembali ke masalah ketika seorang pria memandang seorang wanita. Ketika stimulan ini dikonsumsi, kemampuan seorang pria untuk menyangkal dorongan alaminya untuk berpikir fantasi seksual yang dipicu oleh citra seorang wanita menjadi lebih sulit untuk ditolak. Bagi wanita, keputusan untuk mengenakan pakaian yang menarik perhatian menjadi lebih sulit untuk ditolak.



Otak manusia adalah organ yang luar biasa menakjubkan yang masih terus kita coba pahami kerumitannya. Bagian depan atas otak, yang disebut lobus frontal, menangani pengambilan keputusan tingkat tinggi dan elemen pemikiran dari pikiran. Bagian belakang bawah otak berfokus pada elemen-elemen hewani yang lebih rendah dari tubuh yang berurusan dengan emosi, rasa takut, rasa lapar, seks, dan kelangsungan hidup.

Mengonsumsi makanan dan minuman yang merangsang yang mengganggu

fungsi lobus frontal memungkinkan bagian bawah otak menjadi lebih dominan. Kekuatan penalaran pikiran dirancang untuk memutuskan dan mengendalikan bagian bawah pikiran. Ketika bagian pikiran ini terhambat, impuls alami yang berkaitan dengan rasa lapar, takut, gairah, dan seks menjadi kurang terkendali dan disiplin, dan memungkinkan kecanduan untuk menguasai.

Rasul Paulus berbicara tentang menjaga tubuh di bawah disiplin sebagai berikut:

Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.—1 Korintus 9:27

Otak manusia beroperasi dalam Pola Ilahi di mana lobus frontal adalah sumber/kepala dan bagian bawah otak yang merupakan saluran yang tunduk. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati dalam mengonsumsi makanan dan minuman yang akan menyehatkan kerja bagian depan otak untuk menjaga nafsu makan dan nafsu kita tetap terkendali. Semua stimulan yang kami sebutkan di halaman sebelumnya mengurangi kemampuan seseorang untuk mengendalikan nafsu yang lebih rendah.

Dalam sebuah penelitian baru-baru ini ditemukan bahwa pemakan daging cenderung lebih sering melakukan hubungan seks daripada vegetarian.⁴⁴ Makan daging memperkuat nafsu yang lebih rendah dari seseorang; oleh karena itu, sangat masuk akal jika hal tersebut akan meningkatkan keinginan berhubungan seks. Makanan asli yang Tuhan berikan kepada umat manusia tidak termasuk daging. Jika seseorang tinggal di tempat di mana buah-buahan, sayuran, kacang-kacangan, biji-bijian dan biji-bijian sudah tersedia, maka akan lebih mudah bagi seseorang untuk mendisiplinkan sifat-sifat alamiah yang lebih rendah sebagai seorang vegetarian atau vegan.

Seluruh pembahasan ini berada dalam konteks keinginan Allah agar kita berbuah dan berkembang biak serta menyediakan prinsip-prinsip kasih, kebaikan, tidak mementingkan diri sendiri dan sukacita bagi generasi mendatang. Meningkatkan hasrat hewani untuk berhubungan seks akan mengurangi hasrat untuk hamil dan meningkatkan hasrat untuk mandul, aborsi, pornografi, dan semua elemen lain dari krisis yang sedang melanda dunia saat ini.

Memang benar bahwa orang-orang yang tinggal di beberapa tempat di dunia

tidak dapat bertahan hidup tanpa daging dalam menu makanan mereka, namun bagi sebagian besar negara lain, hal ini tidak menjadi masalah. Mereka yang ingin masuk ke dalam pola pikir kesuburan akan melihat kebijaksanaan dalam keputusan untuk mengonsumsi makanan vegan sederhana tanpa menggunakan tembakau, alkohol, teh, kopi, dan daging. Masih banyak lagi yang dapat dikatakan tentang daging dan penderitaan hewan di fasilitas produksi massal, dampaknya terhadap lingkungan, dan berapa banyak lahan yang harus dibuka untuk memelihara ternak, namun hal ini berada di luar cakupan buku ini.

Banyak orang Kristen merasa bahwa mengalahkan hawa nafsu adalah hal yang mustahil. Mereka telah gagal dan gagal dan iman mereka rusak karena mereka berpikir bahwa Tuhan tidak mampu atau tidak mau menolong mereka. Pembaca yang budiman, jika ini adalah Anda, saya sangat menyarankan untuk mencoba rekomendasi yang disarankan dalam bab ini. Bagi banyak orang, mengambil langkah ini sangat penting untuk melangkah maju menuju kemenangan.

Kemuliaan Tuhan

Beberapa kali dalam buku ini, kami telah merujuk pada urutan yang diberikan oleh rasul Paulus dalam Roma Satu. Elemen kunci yang menyebabkan umat manusia memulai kejatuhannya ke dalam amoralitas, kekerasan dan kematian berkaitan dengan kemuliaan Allah.

*Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih. **Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya.** Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, **tetapi mereka telah menjadi bodoh. Mereka menggantikan kemuliaan Allah yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang yang berkaki empat atau binatang-binatang yang menjalar.**—Roma 1:20-23*

Orang pertama yang menulis kitab-kitab dalam Alkitab adalah Musa, dan suatu ketika ia meminta Tuhan untuk menunjukkan kepadanya apa kemuliaan-Nya:

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Juga hal yang telah kaukatakan ini akan Kulakukan, karena engkau telah mendapat kasih karunia di

hadapan-Ku dan Aku mengenal engkau." Tetapi jawabnya: "Perlihatkanlah kiranya kemuliaan-Mu kepadaku." —Keluaran 33:17-18

Tuhan menjawab sebagai berikut:

Turunlah TUHAN dalam awan, lalu berdiri di sana dekat Musa serta menyerukan nama TUHAN. TUHAN lewat dari depannya dan berseru: "TUHAN, TUHAN, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya, yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa; tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan cucunya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat." —Keluaran 34:5-7

Kemuliaan yang Tuhan nyatakan adalah karakter-Nya. Wahyu yang diberikan kepada Musa adalah Allah yang penuh belas , murah hati, sabar, baik, dan pengampun. Kedengarannya sangat luar biasa! Namun, apa artinya membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya sampai kepada generasi ketiga dan keempat? Sebuah komentar yang kadang saya dengar dari orang-orang adalah "mengapa Tuhan membuat anak-anak membayar dosa-dosa orang tua mereka? Sepertinya itu tidak adil."

Ketika kita membandingkan pernyataan ini dengan deskripsi yang diberikan dalam 10 perintah, kita menemukan sebuah petunjuk penting:

Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi; janganlah kamu sujud menyembah kepadanya dan janganlah kamu kepadanya. Sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak cucu, kepada keturunan yang ketiga dan keempat, kepada orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu kepada mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku." —Keluaran 20:4-6

Anak-anak yang membenci Tuhan seperti orang tua mereka, yang karena itu terus

melakukan dosa-dosa orang tua mereka dan didatangi dengan dosa-dosa orang tua mereka. Jadi, bagaimana Allah melawat kesalahan-kesalahan bapa kepada anak-anaknya? Apa arti kunjungan dalam hal ini? Alkitab King James menerjemahkan kata ini sebagai berikut:

menghitung (119×), **kunjungi** (59×), **menghukum** (31×), **tunjuk** (14×),
lakukan (6×),
rindu (6×), **mengatur** (6×), **menagih** (5×), **mengatur** (5×), **kekurangan** (4×),
mengawasi (4×),

petugas (4×), **dihitung** (3×), **kosong** (3×), **penguasa** (3×), **pengawas** (3×),
hakim
ment (2×), **lain-lain** (28×).

Terjemahan yang paling umum dari kata Ibrani ini adalah menghitung, diikuti dengan mengunjungi. Sintaksis bahasa Ibrani dari kata kunjungan dalam Keluaran 20:5 adalah dalam bentuk Qal. Saya hanya menyebutkan hal ini untuk mempersempit rentang makna kata tersebut. Definisi *Brown Driver dan Briggs* untuk kata Ibrani ini dalam bentuk Qal adalah sebagai berikut:

1. untuk , mengamati
2. untuk menghadiri
3. untuk mencari, melihat-lihat
4. mencari dengan sia-sia, membutuhkan, merindukan, kekurangan
5. untuk mengunjungi
6. untuk mengunjungi, menghukum
7. untuk lulus dalam peninjauan, pengumpulan, nomor
8. menunjuk, menetapkan, , menyimpan, menyetorkan

Lima varian pertama dari kata ini memberitahukan kepada kita sesuatu yang sangat menarik. Allah memperhatikan dosa-dosa yang dilakukan oleh para bapa. Dia menghitung air mata, rasa sakit dan kesedihan anak-anak-Nya yang berdosa. Ia memperhatikan dan mencari mereka yang melakukan dosa-dosa ini. Dia mengunjungi mereka melalui Roh-Nya dan para utusan-Nya untuk mencari dan memperingatkan mereka dari jalan mereka yang jahat.

Dalam mengawasi dan memperhatikan mereka yang berdosa terhadap-Nya, Dia mengizinkan manusia untuk saling menyakiti dan menghancurkan satu sama lain.

Dia tidak campur tangan dengan mereka yang membenci-Nya. Dia membiarkan mereka menanggung konsekuensi dari pilihan mereka. Bagian lain dari Alkitab menegaskan hal ini:

TUHAN dikenal oleh penghakiman yang dilakukan-Nya, orang fasik terjerat oleh perbuatan tangannya sendiri. Selah -Mazmur 9:16

*"Sebab itu Aku mencurahkan murka-Ku ke atas mereka, Aku menghanguskan mereka dengan api murka-Ku, dan **Aku membalaskan kepada mereka perbuatan-perbuatan mereka,**" demikianlah firman Tuhan ALLAH.—Yehezkiel 22:31*

Ketika Tuhan memperhatikan dan mengawasi apa yang manusia lakukan, ketika manusia menolak untuk mendengarkan-Nya dan memilih untuk melakukan apa yang mereka inginkan, Tuhan mengizinkan kejahatan mereka sendiri untuk menghukum diri mereka sendiri. Inilah sifat kemarahan dan murka Tuhan. Ini tidak seperti kemarahan dan murka manusia karena Dia penuh belas kasihan dan kemurahan serta sangat sabar terhadap kita. Jadi, hukuman Allah bukanlah untuk menghentikan manusia mencuri, membunuh, memperkosa dan menghancurkan satu sama lain. Seperti yang Paulus katakan kepada kita:

Janganlah kamu tertipu, Allah tidak dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, juga yang akan dituainya - Galatia 6:7

Ketika bencana menimpa manusia karena keberdosaan mereka, mereka berpikir bahwa Tuhan secara aktif menghukum mereka dengan mengizinkan bahaya datang kepada mereka. Mereka berseru kepada Allah, "Mengapa Engkau melakukan ini kepadaku?" Mereka berusaha mengalihkan tanggung jawab atas konsekuensi dari tindakan mereka kepada Tuhan. Hal ini mengubah kemuliaan Allah menjadi kebohongan dan membuat Allah seperti diri mereka sendiri, sebagai manusia yang fana.

Sebagian besar agama menampilkan Tuhan sebagai makhluk yang sabar hingga titik tertentu di mana Dia merasa cukup dan akhirnya akan memberikan kematian dan kehancuran pada mereka yang menolak melakukan apa yang Dia katakan.

Pada titik ini, garis kebenaran dan kesalahan pada awalnya tampak berdekatan.

Satu-satunya perbedaan adalah bahwa Allah tidak menjatuhkan atau memaksakan kematian kepada mereka yang menolak Dia; Dia mengunjungi, memperhatikan, dan mengawasi dosa-dosa yang manusia perbuat, dan mengizinkan dosa-dosa itu untuk menghukum mereka yang melakukannya.

Allah tidak menjatuhkan atau memaksakan kematian kepada mereka yang menolak Dia; Dia mengunjungi, memperhatikan, dan mengawasi dosa-dosa yang manusia perbuat, dan mengizinkan dosa-dosa itu untuk menghukum mereka yang melakukannya.

Perbedaan antara menghukum dan membiarkan sangatlah besar. Menimpakan dan bukannya membiarkan membuat Allah menjadi pendukung kekerasan dan sepenuhnya mengubah kemuliaan atau karakter Allah menjadi seperti manusia yang jahat.

Ketika manusia percaya bahwa Allah akan menjatuhkan hukuman kepada mereka sebagai konsekuensi dari dosa-dosa mereka, hal ini akan menumbuhkan keinginan untuk memberontak dan melawan Allah. Hal ini menyebabkan manusia meragukan bahwa Allah mengasihinya mereka. Hal ini membuat manusia terputus dari menginginkan hubungan dengan Tuhan. Hal ini bahkan

membuat beberapa orang percaya bahwa Tuhan tidak ada. Hal ini menyebabkan manusia ingin memberontak terhadap hukum-Nya dan berusaha untuk melanggar hukum dalam pemberontakan dan kemarahan karena mereka berpikir bahwa Allah itu kejam, manipulatif, dan terlalu mengendalikan.

Tetapi jika kita melihat penolakan manusia terhadap hukum Tuhan, yang kita lihat bukanlah hukuman langsung dari Tuhan, melainkan manusia yang memutuskan dirinya sendiri dari berkat Tuhan, dan Tuhan mengizinkan konsekuensi dari keputusannya untuk menimpanya:

- › ***Tuhan menciptakan pria dan wanita untuk beranak cucu dan bertambah banyak.*** Manusia memutuskan untuk melakukan hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan, yang berarti membuang kekuatan hidup untuk seks yang sia-sia.
- › ***Tuhan berkata, Ingatlah akan hari Sabat-Ku, maka Aku akan memberkati kamu dua kali lipat.*** Manusia memutuskan untuk beribadah

pada hari Minggu atau Jumat atau tidak sama sekali, dan hanya menerima sedikit atau bahkan tidak ada berkat.

- › **Allah mengutus Anak-Nya untuk menunjukkan kepada kita seperti apa Dia sebenarnya.** Manusia mengambil Anak-Nya dan menggantung-Nya di kayu salib yang penuh siksaan dan membunuh-Nya.
- › **Allah memerintahkan manusia untuk tidak berzinah.** Manusia yang memberontak melakukan perzinahan setiap hari dengan mata mereka dan banyak juga dengan perbuatan mereka.
- › **Tuhan memerintahkan manusia untuk menaklukkan atau menempatkan roh perdamaian di bumi.** Manusia menghancurkan bumi dan mengambil apa pun yang dia bisa untuk dinikmati sendiri.

Ini adalah hal-hal yang terjadi ketika Anda memiliki pemahaman yang salah tentang kemuliaan Allah. Hal ini mendorong seseorang untuk melakukan pemberontakan. Hal ini dapat dilakukan secara halus atau terang-terangan, tetapi bagaimanapun juga, Anda tidak mungkin dapat mengasihi Allah tanpa rasa takut jika Anda percaya bahwa Dia mengancam akan membunuh Anda jika Anda tidak menaati-Nya.

Yesus datang ke dunia ini untuk menunjukkan kepada kita seperti apa Bapa itu. Rasul Yohanes mencatat doa Yesus pada malam sebelum Dia mati.

Aku telah memuliakan Engkau di bumi. Aku menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan - Yohanes 17:4

Manusia telah memutarbalikkan pemahaman mereka tentang karakter Allah selama berabad-abad. Anak Allah harus meluruskan kesalahpahaman yang dimiliki manusia tentang Bapa-Nya. Ia berkata kepada Filipus, salah satu murid-Nya:

Yesus berkata kepadanya, "Sudah sekian lama Aku bersama-sama dengan engkau, namun engkau belum mengenal Aku, Filipus? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?"-Yohanes 14:9

Kehidupan Yesus adalah kehidupan yang tak kenal lelah dalam melayani umat manusia. Kehidupan yang penuh dengan belas kasihan, kasih, kesabaran, dan

kebaikan; tidak hanya untuk sahabat-sahabat-Nya, tetapi juga untuk musuh-musuh-Nya. Seperti inilah Bapa kita di surga. Ketika Anda menyadari hal ini, maka rasa takut Anda kepada Allah akan segera hilang. Karakter Anda akan mulai berubah menjadi seperti Dia ketika Anda mendekati-Nya melalui kehidupan yang Yesus nyatakan di bumi.

Sayangnya, sebagian besar agama di dunia menampilkan Tuhan sebagai sosok yang akan membakar musuh-musuh-Nya setelah masa penantian. Pada intinya, gereja Kristen berkata dunia: "Tuhan berkata kepadamu 'terimalah Anak-Ku atau Aku akan membakarmu dalam kematian yang paling mengerikan'." Bagi sebagian besar orang Kristen, ini adalah pembakaran yang mereka yakini akan berlangsung selama-lamanya. Tidak heran jika banyak orang memberontak terhadap ideologi yang kejam dan menjijikkan ini.

Gereja Kristen telah mengubah kemuliaan Allah menjadi seperti orang-orang yang korup yang menyebabkan kematian bagi mereka yang tidak sependapat dengan mereka. pula halnya dengan agama Yahudi dan Islam. Menurut mereka, semua orang berdosa akan dibakar di neraka.

Beberapa gereja melunakkan pendiriannya dan mengatakan bahwa Allah membakar orang hanya untuk waktu yang singkat. Berapa banyak dari kita yang akan membakar anak-anak kita setelah mengizinkan mereka untuk beberapa waktu tertentu? Untuk berapa jam Anda akan membakar mereka? Satu jam? Apakah Anda akan mengatakan kepada anak-anak Anda bahwa jika mereka tidak menaati Anda, maka Anda akan membakar mereka sampai mati? Apakah ini akan membuat anak-anak Anda mencintai Anda? Apakah semua ini masuk akal? Apakah Yesus mendemonstrasikan semua ini ketika Ia berada di bumi? Apakah Dia membunuh seseorang? Apakah Dia mengancam untuk membunuh seseorang?

Mustahil untuk menemukan kenyamanan sejati dalam pelukan Tuhan yang bersedia memberikan siksaan, penyiksaan, dan kematian kepada ciptaan-Nya, kecuali jika tindakan-tindakan ini adalah apa yang diinginkan oleh hati yang mementingkan diri sendiri. Inilah alasan terbesar mengapa umat manusia mencari hiburan dalam hal-hal lain yang tidak dapat memuaskan:

Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan: Mereka telah meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan membuat air yang rusak,

PENGHIBUR

yang tidak dapat menampung air - Yeremia 2:13

Tidak heran orang-orang terobsesi dengan makanan, obat-obatan, stimulan, seks, pornografi, permainan, dan sejuta pengalihan lainnya untuk menemukan sedikit kenyamanan dalam menjalani hidup! Mereka memiliki gambaran yang salah tentang seperti apa Tuhan itu; mereka membayangkan Tuhan yang pendendam, kejam, dan bersedia membunuh dan menghancurkan anak-anak-Nya.

Saya mengundang Anda untuk mempelajari topik ini lebih lanjut dalam dua buku yang telah kami kupas sebelumnya. Yang pertama adalah *Tindakan-tindakan tentang Allah yang Lembut* dan yang kedua adalah *Agape-Sebuah Penyingkapan tentang Karakter Kasih Bapa*. Anda dapat mengunduhnya dari fatheroflove.info dalam format file PDF atau buku audio.

Apakah Anda percaya bahwa Yesus sungguh-sungguh menyatakan karakter Allah yang sejati? Saya harap Anda percaya, sehingga Anda dapat menemukan penghiburan, penghiburan sejati dari sumber segala penghiburan; dari Allah yang penuh belas kasihan, murah hati, panjang sabar dan berlimpah dalam kebaikan dan kebenaran.

Praktik Pacaran

*Ada tiga hal yang terlalu indah bagiku, Ya, empat hal yang tidak kumengerti:
Jalan rajawali di udara, jalan ular di atas batu, jalan kapal di tengah laut,
dan jalan orang yang masih perawan - Amsal 30:18-19*

*Siapa yang dapat menemukan istri yang berbudi luhur? Karena nilainya
jauh di atas batu rubi.—Amsal 31:10*

Bagi mereka yang sedang mempersiapkan pernikahan, jika mereka menginginkan kesuburan dalam hidup mereka dan ingin berbagi kesuburan ini dengan generasi berikutnya, maka mereka akan berdoa dengan sungguh-sungguh agar Tuhan menuntun mereka kepada pasangan yang tepat dalam hidup. Orang bijak mengatakan bahwa wanita yang saleh itu sulit ditemukan. Alasan utama untuk hal ini adalah karena ayah dan ibu dari kebanyakan wanita tidak saleh. Penekanan utamanya adalah pada ayah, karena Alkitab mengatakan demikian:

Anak-anak adalah mahkota orang tua, dan kemuliaan [karakter] anak-anak adalah nenek moyang mereka - Amsal 17:6

Agar seorang perempuan muda menjadi berbudi luhur, ia perlu tumbuh di bawah bimbingan seorang ayah yang berbudi luhur. Ia perlu mengetahui bahwa ia berharga baginya dan menerima kata-kata dorongan, dukungan, dan berkat darinya. Kemampuan seorang perempuan muda untuk menghargai dan menerima

kata-kata ayahnya tergantung pada ibunya. Ibu menentukan seberapa besar rasa hormat yang diberikan kepada kepala rumah tangga dengan cara dia memperlakukan perkataannya. Prinsip-prinsip ini dibahas secara lebih mendalam dalam buku *Life Matters* yang dapat ditemukan di fatheroflove.info.

Seorang wanita muda dapat mempelajari kebaikan hati seorang pria yang lembut seperti yang dicontohkan oleh ayahnya. Ada kecenderungan kuat bagi seorang anak perempuan untuk mencari pria seperti ayahnya. Hal ini karena, setelah hidup dalam suasana ayahnya, dia secara tidak sadar diprogram untuk mencari seorang pria seperti ayahnya. Hal ini tertulis dalam serat-serat keberadaannya. Ini luar biasa jika seorang wanita muda memiliki ayah yang baik. Tetapi jika dia memiliki ayah yang buruk, maka dia membutuhkan lebih banyak lagi dukungan dari komunitas yang lebih luas. Ini bisa termasuk kakek, pendeta atau guru. Tentu saja teladan terbesar yang dapat ditemukan dari seorang pria yang baik dan penuh kasih adalah Yesus Kristus. Dengan membaca tentang kehidupan-Nya dan merenungkan Dia dan kasih-Nya yang besar kepada kita, suasana di sekelilingnya dapat mulai berubah dan pola pria yang akan dia cari, akan menjadi lebih seperti pria yang mencari dan mengikuti Kristus.

Seorang ayah dipanggil untuk menjadi wali dan pelindung bagi putrinya. Setiap pemuda yang ingin meminang harus meminta izin kepada ayahnya untuk melangkah dari pertemanan biasa menjadi pacaran. Pemuda pria ini tidak boleh menunjukkan kasih sayang pacaran terhadapnya sampai dia mendapatkan izin dari ayah atau walinya.

Ketika seorang pria muda mencari seorang wanita untuk menjadi istrinya, dia juga akan secara alamiah mencari seorang wanita seperti ibunya. Suasana feminin dengan pengaruh positif yang ia ciptakan di rumah keluarga akan menjadi suasana yang paling membuatnya tertarik secara alami pada seorang wanita muda dalam kehidupan pernikahan.

Jika seorang pria tidak memiliki hubungan yang menyelamatkan dengan Juruselamatnya dan tidak menemukan kenyamanan di dalam Dia, maka motivasi utama alternatif dalam mencari seorang wanita adalah untuk menemukan kenyamanan dan keintiman utamanya di dalam wanita tersebut. Seorang pria yang belum bertobat mungkin secara naluriah menyembah wanita tersebut dan akan menginginkan wanita tersebut untuk mengisi kekurangan kenyamanan yang ia

rasakan.

Kenyataannya, ini berarti bahwa ia tidak terutama berusaha untuk menjadi berkat dan hiburan bagi seorang wanita, pikiran pertamanya adalah untuk kepentingan dirinya sendiri kenyamanan. Kita diingatkan akan ayat yang berbunyi:

. . dan kamu telah lengkap di dalam Dia, [Kristus] yang adalah kepala dari segala dan penguasa.—Kolose 2:10

Kesempurnaan rohani dan emosional manusia ditemukan di dalam Kristus. Kristus menghembuskan hiburan yang Dia terima dari berdiam di pangkuan Bapa kepada manusia. Dari kelengkapan yang telah ditemukan seorang pria di dalam Kristus itulah yang menyebabkan dia ingin berbagi kelengkapan ini dengan seorang wanita. Dalam konteks ini, mari kita perhatikan ayat ini:

Berfirmanlah TUHAN Allah: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja, Aku akan membuat penolong baginya.—Kejadian 2:18

Ayat ini sering dipahami dalam konteks bahwa Adam memiliki kekurangan dalam beberapa hal. Namun, tidak ada kekurangan pribadi dalam diri Adam. Masalahnya adalah sukacita besar yang ia rasakan membutuhkan ekspresi dan pembesaran. Dalam berbagi sukacita Bapa dan Anak dengan istrinya, wanita itu adalah penolong atau bantuan baginya dalam mengekspresikan sukacita ini. Dengan memiliki seorang yang sebanding dengannya, ia dapat mengatakan kepadanya betapa indahnyanya Bapa kita dan berbicara kepadanya tentang kasih yang telah ia temukan di dalam Dia. Ia kemudian dapat mengembangkan karakternya dalam mencurahkan sukacita dan berkat yang telah diterimanya kepada istrinya.

Kasih agape Allah perlu diungkapkan dan dibagikan agar dapat bertumbuh, dan Hawa membantu Adam dalam proses ini. Banyak pria merasakan beratnya kesepian karena mereka tidak lengkap di dalam Kristus. Karena itu, mereka akan mengubah prinsip-prinsip mereka untuk mendapatkan kenyamanan melalui wanita, tetapi kenyamanan yang memuaskan hanya dapat ditemukan di dalam Tuhan. Pria yang memiliki hiburan dari Tuhan akan ingin membagikannya kepada wanita dan memberkatinya sebagaimana Kristus telah memberkatinya. Dalam hiburan yang ia miliki dari Kristus, ia tidak akan merasa perlu untuk berkompromi dengan standar-standarnya; ia tidak akan membiarkan keputusan

menguasainya bahkan ketika Iblis mencobainya melalui wanita.

Laki-laki dan perempuan diciptakan menurut gambar Allah dan Anak-Nya. Tidaklah baik bagi Bapa untuk sendirian, karena itu Ia memunculkan Anak-Nya menurut gambar-Nya di alam kekekalan. Untuk lebih lanjut mengenai hal ini, lihatlah buku *Hikmat Allah* di fatheroflove.info. Anak Allah adalah kecerahan atau kebesaran dari kemuliaan karakter Bapa. Sang Anak juga menimba dari Bapa kasih, belas kasihan dan anugerah-Nya dalam permintaan dan permohonan-Nya kepada-Nya. Anak Allah tidak mengajukan permintaan kepada Bapa yang tidak ingin Bapa berikan. Bapa senang memberi, dan ketika permintaan yang tepat diajukan kepada-Nya, Ia berkenan untuk memenuhi permintaan-permintaan tersebut.

Ketika Hawa meminta sesuatu kepada suaminya, suaminya dengan senang hati memberikannya. Hal ini memperkuat karakter Adam dan membantunya untuk menjadi lebih serupa dengan Allah. Bagi Hawa, dicukupi kebutuhannya oleh Adam memungkinkannya untuk mengalami kasih Allah dengan cara yang lebih nyata yang membuatnya sangat bersukacita. Wanita adalah terang dan kemuliaan pria.

*Sebab laki-laki memang tidak boleh menudungi kepalanya, karena ia adalah gambar dan kemuliaan Allah, **tetapi perempuan adalah kemuliaan laki-laki.**—1 Korintus 11:7*

Ketika seorang pria menerima berkat dan penghiburan di dalam Kristus, maka dia memberikan penghiburan dan berkat ini kepada istrinya dengan cara yang luar biasa dan dengan demikian wanita menjadi cahaya kemuliaan pria. Ini adalah sistem yang indah yang dirancang oleh Bapa kita untuk pemeliharaan dan perkembangan kita.

Cara terbaik bagi seorang pria untuk menerima penghiburan dari Tuhan adalah dengan diberkati oleh ayah duniawinya saat ia tumbuh dewasa. Seorang ayah berbicara tentang identitas dan berkat kepada anaknya. Seorang ayah akan meneladani Bapa surgawi kita yang mengatakan hal ini kepada Anak-Nya:

Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari sorga: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." —Matius 3:17

Seorang anak yang belajar untuk percaya dan tunduk kepada seorang ayah yang saleh akan lebih mudah untuk percaya dan tunduk kepada Bapa surgawinya. Bagi

mereka yang tidak memiliki ayah yang saleh atau tidak memiliki ayah, tempat ini dapat diisi oleh seorang pria yang saleh, seperti pendeta atau guru. Kita melihat Paulus melakukan hal ini kepada Timotius:

Timotius, anakku, inilah petunjuk-petunjukku untukmu, berdasarkan kata-kata nubuat yang telah diucapkan kepadamu sebelumnya. Semoga semuanya itu menolong engkau bertempur dengan baik dalam peperangan Tuhan.—1 Timotius 1:18

Pengangkatan Timotius sebagai anak Paulus didasarkan pada penerimaan Timotius akan pengajaran dan Roh yang ada di dalam diri Paulus. Ikatan yang erat di antara mereka adalah sebuah kekuatan dan dorongan kepada Timotius untuk membantunya bertempur dalam peperangan Tuhan.

Kembali ke prinsip-prinsip meminta izin untuk menggandeng tangan seorang wanita muda dalam pacaran, saya akan membagikan beberapa pengalaman saya.

Tuhan Yesus Kristus datang ke dalam hidup saya dengan cara yang penuh kuasa ketika saya berusia 18 tahun. Sukacita karena percaya dan yakin bahwa dosa-dosa saya telah diampuni memberi saya penghiburan yang luar biasa. Saya menemukan sukacita yang luar biasa saat membaca Alkitab dan buku-buku rohani yang mengajarkan saya tentang Kristus. Saya menemukan sebuah kesempurnaan di dalam Kristus yang memuaskan jiwa saya. Untuk sementara waktu saya mengesampingkan semua pemikiran untuk menikah. Saya hanya membagikan sukacita yang telah saya temukan di dalam Kristus. Tuhan Yesuslah yang menuntun saya melalui serangkaian keadaan kepada istri tercinta.

Pada usia 24 tahun, saya mengikuti program pelatihan kesehatan karena saya menambahkan pekerjaan misi kesehatan ke dalam pekerjaan penginjilan saya. Pada program pelatihan ini, seorang wanita yang lebih dewasa dalam iman menanyai saya, "apakah tidak ada wanita muda di sekitar Anda yang Anda tertarik?" Saya berkata bahwa saya sudah sangat puas dalam hubungan saya dengan Kristus. Ia menekan saya lebih jauh lagi. Apakah tidak ada seorang wanita muda yang Anda sukai untuk diajak berdiskusi tentang topik-topik Alkitab? Saya merenung sejenak dan Lorelle muncul di benak saya. Saya mengindikasikan bahwa ada seorang yang menunjukkan ketertarikan yang nyata terhadap Alkitab dan keinginan untuk menggali lebih dalam Firman Tuhan. Dia mendesak saya untuk menghubunginya

dan mengundangnya untuk memperdalam persahabatan. Caranya memang langsung, tetapi hal ini sangat umum bagi wanita Eropa, dan itulah yang saya butuhkan untuk memotivasi saya untuk mencari seorang pendamping.

Saya menelepon Lorelle, yang pada saat itu bekerja di sebuah pusat perawatan lansia dan penyandang disabilitas di bagian selatan Brisbane. Dia sangat senang menerima telepon itu karena dia sudah lama tertarik pada saya. Kami mulai menghabiskan waktu bersama, tetapi saya merasa yakin bahwa saya tidak boleh menyentuhnya dengan memegang tangannya, memeluk atau menciumnya. Saya memiliki keyakinan bahwa hubungan rohani di dalam Kristus harus dikembangkan terlebih dahulu. Saya bersyukur kepada Tuhan yang telah memberikan kesan-kesan ini kepada saya dari pembelajaran Firman Tuhan. Jika sebuah hubungan tidak dapat berdiri hanya dengan berbagi hal-hal rohani, maka hubungan tersebut tidak memiliki mata air rohani yang sejati untuk dipertahankan.

Lorelle dibesarkan di sebuah rumah mana pakaian dan riasan sensual benar-benar dihindari. Dia berpakaian dengan cara yang sederhana dan sopan. Dia tidak bersikap maju atau genit. Dia tidak bertindak dengan cara yang berlebihan atau bodoh. Dia tidak memikirkan hal-hal yang sepele atau sembrono. Saya menemukan sifat-sifat ini sangat menarik. Jadi, hal utama yang membuat saya tertarik kepadanya adalah cintanya kepada Tuhan dan Firman-Nya. Ini adalah dasar dari persahabatan kami. Cinta kepada Allah dan Firman-Nya.

Dari prinsip-prinsip yang telah kami pelajari dari firman Tuhan, kami tidak berusaha untuk menghabiskan waktu bersama hanya untuk menghibur diri kami sendiri; kami ingin menjadi berkat bagi komunitas di sekitar kami. Kami berpartisipasi dalam program-program penjangkauan gereja dan bernyanyi dalam paduan suara bersama dan melakukan berbagai hal terkait lainnya.

Persahabatan kami mulai berkembang dengan cukup baik, ketika Iblis menggunakan pengaruhnya dan mencoba merusak hubungan kami. Sayangnya, masa lalu melibatkan banyak menonton film tentang pria dan wanita yang tidak mengasihi Tuhan. Saya telah mengembangkan keinginan dalam daging saya untuk memiliki seorang wanita yang bersifat menggoda dan berpakaian sensual.

Dalam kehidupan doa saya, saya telah berdoa agar hal-hal ini disingkirkan. Saya telah berhenti menonton film dan televisi, tetapi benih-benih yang ditanam dalam

diri saya sejak masa remaja masih memiliki pengaruh. Saya ditekan dengan pikiran-pikiran tentang kecantikan fisik lahiriah seperti yang diungkapkan oleh dunia. Hal ini menyebabkan saya meragukan arah persahabatan kami. Sayangnya, saya menyerah pada tekanan yang diberikan Setan dan saya menelepon Lorelle dan mengatakan kepadanya bahwa saya ingin mengakhiri hubungan kami. Jelas ini menyakitinya dan saya minta maaf atas keegoisan yang saya tunjukkan.

Menanggapi hal ini, Lorelle mencari penghiburan dalam Firman Tuhan, dan menemukan ayat ini:

Bersukacitalah kepada TUHAN, maka Ia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan mewujudkannya.—Mazmur 37:4-5

Tidak ada kata-kata marah; tidak ada pembalasan atas apa yang telah saya lakukan. Ini adalah keindahan karakter yang sejati dan saya menyadarinya.

Salah satu arti dari kata delight adalah "menjadi lembut dan lentur". Dia bertekad untuk menjadi tanah liat yang lembut dan lentur di tangan pembuat tembikar dan dibentuk oleh-Nya melalui proses ini.

Dia tidak marah, tetapi melalui air matanya dia mengklaim janji ini. Dalam kegelapan saat itu, keindahan karakternya bersinar. Sebagai jawaban atas dalam doanya, Roh Yesus datang kepada saya ketika saya sedang berdoa dan berbicara kepada saya secara langsung: "Jika kamu berpaling dari wanita ini, kamu akan mati." Saya

terkejut. Itu adalah sebuah peringatan yang sangat keras, tetapi di dalam hati saya, saya tahu bahwa hal itu benar. Saya tahu bahwa saya sedang dipengaruhi oleh keinginan daging di atas hal-hal rohani dan saya melihat kebenaran dari peringatan ini.

Saya mengakui dosa saya dan menghubungi Lorelle lagi dan meminta maaf atas kebodohan saya. Dia dengan murah hati memaafkan saya. Tidak ada kata-kata marah; tidak ada pembalasan atas apa yang telah saya lakukan. Ini adalah keindahan karakter yang sejati dan saya menyadarinya.

Lorelle dan saya terlibat dalam penginjilan di gereja lokal kami. Saya adalah pemimpin tim dari sebuah kelompok yang melakukan pendalaman Alkitab. Lorelle

dan saya akan memasak makanan, mengundang orang lain untuk datang ke rumahnya dan kemudian mempelajari Alkitab bersama mereka. Kami mulai bernyanyi bersama juga dan kami merekam beberapa lagu Alkitab bersama-sama.⁴⁵

Setelah menghabiskan waktu bersama selama sekitar 3 bulan, kami memutuskan untuk mengunjungi orang tua Lorelle. Mereka tinggal di kota lain yang berjarak sekitar 12 jam perjalanan dari kami. Ketika kami berkunjung, saya mengambil kesempatan untuk mengunjungi kontak seorang pendalaman Alkitab yang juga tinggal di Sydney. Dia adalah seorang pramugari dan telah menunjukkan ketertarikannya pada apa yang kami bagikan dalam Alkitab. Lorelle dan saya pergi menemuinya di rumah orang tuanya. Saya pernah berkunjung ke sana sekali atau dua kali sebelumnya dan mengenal orang tua wanita muda ini. Ketika kami tiba, gadis itu tidak ada di sana. Saya meneleponnya dan dia sedang berada di tempat lain. Dia bertanya apakah saya boleh datang tapi sendirian. Saya tidak yakin akan hal ini, tetapi dia tampak tertekan. Lorelle tinggal bersama orang tuanya sementara saya pergi untuk membantunya. Ketika saya tiba, saya menemukannya dalam keadaan yang kacau. Dia mengalami sesuatu yang buruk saat berada di Bali. Saya mencoba untuk menghiburnya dengan Alkitab dan doa.

Pada yang sama, Lorelle kembali ke rumah orang tua gadis itu dan menerima petunjuk lembut bahwa mereka ingin putri mereka menjalin hubungan dengan saya. Hal ini tentu saja sangat menyedihkan. Saya kembali tak lama setelah itu, dan dalam perjalanan pulang dia menceritakan apa yang terjadi. Saya merasa tidak enak hati tentang hal itu. Dia mengatakan kepada saya bahwa sulit untuk mendengarkannya saat saya tidak berada di sana, dan memikirkan ketika saya menghibur gadis lain. Kemudian dia berbicara dengan penuh keyakinan: "Tetapi jika hal ini membantunya untuk lebih dekat dengan Tuhan, maka ini layak diperjuangkan." Saya kagum. Kebanyakan wanita yang saya temui menunjukkan rasa cemburu dan kemudian akan mengucapkan kata-kata yang menyalahkan dalam situasi seperti ini. Ketika dia bertindak ini, saya langsung tahu bahwa dia adalah wanita yang harus saya nikahi. Dia menunjukkan kepercayaan yang teguh kepada Tuhan mengenai saya, sehingga saya sangat terkesan.

Saya mengatakan kepadanya bahwa saya berniat untuk berbicara dengan ayahnya dan meminta izinnya untuk mengambil langkah selanjutnya dalam hubungan kami. Pelayanan kematian⁽⁴⁶⁾ yang ia terima telah memberikan karunia rahmat yang jauh

lebih berlimpah baginya.

Saya telah menyebutkan sebelumnya bahwa saya berada di bawah keyakinan untuk tidak menyentuh Lorelle sampai kami mengembangkan hubungan spiritual. Sebagian dari dasar saya untuk alasan ini adalah karena Lorelle berada di bawah perwalian ayahnya. Karena ia adalah miliknya, setiap upaya saya untuk menyentuhnya dengan cara mengembangkan hubungan tanpa persetujuan ayahnya berarti mencuri.

Saya membutuhkan persetujuan dari ayahnya untuk mengambil langkah selanjutnya dalam pacaran sebelum saya bisa memegang tangannya. Saya senang saya mengikuti saran ini. Sentuhan fisik antara pasangan yang saling mencintai akan meningkatkan kadar dopamin dalam tubuh dan terasa sangat menyenangkan. Seorang ayah perlu mengetahui bahwa putrinya akan diperhatikan sebelum ikatan fisik dan kimiawi secara serius terjadi pada pasangan.

Ada beberapa orang yang menganjurkan gagasan bahwa pasangan tidak boleh bersentuhan sama sekali sebelum mereka menikah. Setiap pasangan harus mengikuti keyakinan masing-masing. Dalam pemahaman saya tentang Pola Ilahi, hal yang rohani mulai terwujud dalam hal yang jasmani. Jika pasangan memiliki rasa nyaman yang kuat dalam Bapa Surgawi mereka dan mereka makan dan minum dengan sehat dan dengan cara yang disiplin, maka mereka memiliki dasar spiritual dan tidak perlu menunda tanda kasih sayang secara fisik sampai pernikahan.

Hal ini jelas tidak termasuk hubungan seksual dan sentuhan fisik yang dalam bentuk bujukan berupa pemanasan yang mengarah pada hubungan seksual. Hal ini juga mengecualikan pelukan frontal penuh satu sama lain di mana panggul menyentuh panggul atau di pinggul seperti yang orang-orang katakan. Tindakan-tindakan ini menempatkan orang pada posisi yang rentan dan memungkinkan setan untuk menggoda mereka. Dalam hubungan pernikahan, pelukan seperti itu terasa menyenangkan karena adanya pelepasan dopamin dan oksitosin, tetapi di luar pernikahan perasaan-perasaan ini dapat dengan mudah mengarah pada percabulan jika seseorang tidak memiliki hubungan yang kuat dengan Allah yang menghibur atau masih baru dalam memahami kebenaran.

Untuk menjaga segala sesuatunya tetap dalam konteksnya, di atas segalanya, pria

harus memiliki izin dari wali wanita. Sekarang jika seseorang telah menjalani kehidupan yang tidak bermoral sebelumnya dan memiliki kelemahan besar dalam bidang ini, maka tidak menyentuh pada tingkat apa pun sampai pernikahan mungkin merupakan saran terbaik. Tetapi jika seseorang masih memiliki pola pikir seperti ini, maka Anda harus mempertanyakan apakah orang tersebut telah menemukan penghiburan di dalam Bapa dan Anak-Nya. Karena kita hidup di dunia yang penuh dosa, dan karena banyak orang telah menjalani kehidupan yang penuh dosa, maka jika seseorang masih bergumul dengan gairah hanya karena sentuhan, maka bersikaplah bijaksana dan jangan menyentuh sama sekali sampai Anda telah memeteraikan hubungan tersebut dalam pernikahan. Saya hanya mengatakan hal ini dengan izin, bukan dengan perintah.

Kembali ke kisah pacaran kami, saya sedikit gugup dengan percakapan yang harus saya lakukan dengan ayah Lorelle. Dia adalah seorang pria yang pendiam dan lembut dan saya berdoa memohon kebijaksanaan tentang apa yang harus saya katakan kepadanya. Saya mengatakan kepadanya bahwa saya sangat menghargai putrinya dan bahwa dia adalah kebanggaan baginya dan istrinya. Saya mengatakan kepadanya bahwa semua hal sebagaimana adanya yang terjadi pada saat itu, saya ingin menikahi putrinya dengan izinnya. Saya berjanji kepadanya bahwa saya akan merawatnya dengan sebaik-baiknya. Saya melihat ke belakang sekarang dan mengagumi kasih karunia Tuhan yang telah menaruh kata-kata ini di bibir saya. Bahkan ketika saya menulis, hal itu membangkitkan emosi yang mendalam akan rasa syukur kepada Tuhan yang telah memberitahukan kepada saya apa yang harus saya katakan dan lakukan.

Ayah Lorelle tidak berkata apa-apa selama beberapa saat yang terasa seperti selamanya. Saya mulai sedikit takut dengan tanggapannya. Namun kemudian dia tersenyum sambil berlinang air mata, mengatakan bahwa saya tentu saja telah mendapatkan izin darinya dan dia mendoakan saya. Saya telah membuat perjanjian dengannya untuk perlindungan dan keselamatan putrinya. Perjanjian itu ada di antara kami. Saya sering memikirkan perjanjian yang saya buat dengannya dan tanggung jawab saya terhadap putrinya. Aku telah memutuskan bahwa di kota surgawi aku akan mempersembahkan kepada ayah mertuaku putrinya dan memberitahukan kepadanya bahwa dengan kasih karunia Tuhan aku telah menepati janjiku untuk menjaganya.

Saya tidak memahami implikasi penuh dari tindakan ini pada saat itu, tetapi sekarang saya menyadari bahwa inilah bagaimana kesuburan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya; sebuah perjanjian antara seorang ayah dan calon anak laki-laki, adalah sebuah perjanjian untuk merawat putrinya yang berharga. Saya menangis karena sukacita ketika saya merenungkan gema dari perjanjian yang Allah buat dengan Anak-Nya untuk menjaga putrinya, gereja, dan Kristus tekad untuk mempersembahkan putri Bapa kepada-Nya dan berkata kepada-Nya, "Aku telah merawat putri-Mu, Aku mempersembahkannya kepada-Mu dengan sukacita."

Jadi, saya katakan kepada Anda para pria yang sedang mencari istri: Anda harus membuat perjanjian dengan ayah atau wali seorang wanita bahwa Anda akan merawatnya. Kepada para wanita, saya berkata kepadamu bahwa idealnya kamu harus memiliki seorang ayah atau wali laki-laki dalam hidupmu, yang kamu tahu bahwa ia mengasihi dan peduli kepadamu dan menginginkan yang terbaik untukmu. Jika engkau tidak memiliki seorang ayah atau saudara laki-laki, maka pendeta atau penatua di gereja dapat bertindak dalam kapasitas ini. Biarlah ada perjanjian yang dibuat antara ayah dan anak untuk keselamatan mempelai wanita. Hal ini akan memberkati Anda berkali-kali lipat jika Anda melakukan hal ini.

Hal lain yang perlu diingat dalam berpacaran adalah tidak menghabiskan banyak waktu sendirian, terutama di malam hari. Habiskan waktu di komunitas dan dengan orang lain atau dengan orang lain di sekitar. Jika Anda begadang di malam hari sendirian, lobus frontal akan semakin sulit berfungsi dengan baik, dan pengambilan keputusan dapat terganggu dan pilihan yang salah dapat terjadi. Pasangan yang baru menikah akan tinggal berdua saja kamar sambil mengobrol hingga pukul 2 pagi. Ini tidak bijaksana untuk dilakukan. Hubungan yang baik tidak perlu terburu-buru. Anda tidak perlu menempatkan diri Anda situasi yang rentan untuk menumbuhkan persahabatan Anda.

Tidak ada pembahasan tentang pacaran yang lengkap tanpa menceritakan kisah pencarian Abraham akan pendamping bagi Ishak. Ishak tidak mengandalkan nalar dan dorongan hatinya sendiri untuk menemukan seorang istri. Dia percaya pada pengalaman ayahnya selama bertahun-tahun untuk menemukan seorang istri untuknya. Seorang pria harus berkonsultasi dengan ayah dan ibunya tentang calon istri. Mereka akan melihat hal-hal yang tidak dapat dilihatnya. Kebanyakan pria muda yang belum berpengalaman sering kali hanya melihat wajah yang cantik dan

bentuk tubuh yang berpotensi membuatnya terpesona; hal ini tentu saja berlaku bagi setiap pria yang belum bertobat. Para wanita, ketika seorang pria mencari tangan Anda, tentukanlah apakah ia mengasihi Kristus terlebih dahulu dan terutama. Ayah atau wali Anda dapat membantu Anda dalam proses ini.

Persatuan antara pria dan wanita seharusnya menjadi tempat yang aman di mana orang lain dapat menemukan berkat dalam hubungan tersebut. Ketika saya merenungkan hal-hal ini ketika saya dan Lorelle mempertimbangkan untuk menikah, saya mengatakan kepada Lorelle bahwa kami harus meluangkan waktu selama satu minggu untuk berdoa dan merenungkan kesiapan kami untuk mengambil langkah ini. Apakah penyatuan hidup kami akan membawa berkat bagi Bapa dan Juruselamat kami? Apakah hal ini akan memberkati semua orang di sekitar kita dan memberikan semangat kepada dunia?

Kami terdesak untuk mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan ini karena Lorelle telah menerima permintaan untuk memulai pekerjaan di Sydney, kota tempat orang tuanya tinggal. Kami memutuskan apakah kami akan menikah dan pindah bersama. Saya sudah mapan di gereja lokal kami dan tidak yakin apakah saya harus meninggalkan pekerjaan saya di sana demi jiwa-jiwa yang saya rawat. Jadi kami menghabiskan beberapa waktu terpisah. Setelah tiga hari berdoa dan merenungkan Firman Tuhan, saya menerima telepon dari seorang kenalan di Sydney yang menawarkan saya pekerjaan di bidang yang telah saya latih.

Saya langsung tahu bahwa ini adalah tangan Tuhan yang memberi saya tanda yang dibutuhkan bahwa saya harus pergi ke Sydney. Saya menelepon Lorelle dan berkata, "Kenakanlah pakaian terbaik Anda; kita akan pergi keluar untuk makan malam." Dia sangat senang melakukannya. Jadi malam itu saya menyampaikan lamaran pernikahan saya kepadanya dalam sebuah perjanjian rohani. Saya bertanya padanya:

"Apakah Anda bersedia menggabungkan karunia dan talenta Anda dengan karunia dan talenta saya untuk memberitakan pesan malaikat ketiga?"

Hubungan pernikahan kami akan didasarkan pada pemberitaan Injil kepada orang lain. Hal ini telah menjadi landasan pernikahan kami selama 26 tahun terakhir. Ini adalah sebuah persatuan yang didasarkan pada komitmen untuk melayani orang lain dengan berkat dan hiburan yang telah kami terima dari Bapa di surga.

Dalam memberkati orang lain, kami telah diberkati secara luar biasa. Kami telah melalui beberapa jalan yang menantang bersama-sama, tetapi Lorelle telah menjadi penolong yang disediakan Tuhan untuk saya. Pekerjaan saya dalam Injil diperbesar dan dimahkotai oleh kesaksian karakternya yang lembut. Seperti yang dikatakan dalam amsal, demikianlah yang saya kutip untuk Anda:

*Anak-anaknya bangun dan menyebut dia berbahagia, suaminya juga,
dan ia memuji-muji dia.—Amsal 31:28*

Saya berdoa semoga Anda telah menyaring beberapa prinsip positif dari sebuah hubungan yang mendapat berkat dari Tuhan. Kami telah menghadapi tantangan-tantangan seperti yang dihadapi oleh semua pasangan dalam hidup ini, tetapi dengan anugerah Tuhan kami dapat menghadapinya bersama-sama. Saya sangat bersyukur bahwa Bapa di surga telah memilih istri saya untuk saya. Ketika saya menikmati sukacita dan kesempurnaan saya di dalam Kristus, Dia membawa wanita itu kepada saya untuk bergabung dengan saya dalam memuji Bapa dan Anak-Nya yang tunggal.

BAB 17

Prinsip-Prinsip Untuk Pernikahan yang Bahagia

Pernikahan adalah untuk seumur hidup. Komitmen yang ditujukan untuk seumur hidup tidak dapat dibangun di atas keinginan sementara, kesenangan atau keinginan agar mendapatkan kenyamanan di luar Bapa Yang Terkasih.

Pada bab-bab sebelumnya, kita telah menguraikan beberapa prinsip utama yang baik untuk dirangkum pada poin ini:

1. Bapa kita di surga adalah sumber kenyamanan dan keintiman kita yang pertama. Hal ini tersedia bagi kita melalui Putra-Nya.
2. Pernikahan berpola pada hubungan Bapa dan Anak, karena kita diciptakan menurut gambar mereka. Hubungan mereka beroperasi dalam ranah kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, memberi, dan *agape*. Kejadian 1:26.
3. Pernikahan berjalan berdasarkan prinsip kesuburan rohani dan jasmani. Mencari kenyamanan dalam seks atau berusaha membuat diri sendiri menarik untuk diinginkan akan membawa kepada budaya keegoisan, kecanduan, kemandulan, dan akhirnya kematian.
4. Setiap orang membawa atmosfir di sekelilingnya. Suasana yang tercipta dalam hubungan antara suami dan istri diwarisi oleh generasi berikutnya. Suasana keegoisan tentu saja akan melahirkan keegoisan. Suasana yang

penuh cinta, kasih karunia, dan kedamaian akan menumbuhkan sifat-sifat tersebut pada generasi berikutnya.

5. Karena manusia telah jatuh ke dalam dosa, maka tidak mungkin bagi seorang pria atau wanita untuk tidak mementingkan diri sendiri tanpa Roh Kristus. Kita perlu menerima Roh Kristus setiap hari untuk menjadi pengasih, penyayang, murah hati dan baik hati.
6. Sabat adalah hari peristirahatan yang istimewa di mana berkat ganda dari Roh Kristus diberikan secara cuma-cuma kepada kita untuk menjadi serupa dengan Kristus. Berkat Sabat ini diperkuat pada waktu Bulan Baru dan Hari Raya. Ketika kita berpaling kepada Tuhan pada waktu-waktu ini, mengakui kebutuhan kita akan Roh-Nya, kita akan menerima sesuai dengan keinginan kita untuk meminta pada waktu-waktu ini.
7. Perjanjian pernikahan dibuat antara ayah atau wali dari seorang wanita bahwa dia akan dirawat oleh calon suami.
8. Perjanjian pernikahan antara suami dan istri adalah untuk menjadi berkat bagi satu sama lain dan bagi orang-orang di sekitar mereka. Pernikahan memberikan kesempatan bagi orang lain untuk masuk dan mengambil bagian dalam kasih, sukacita, dan kedamaian rumah tangga tersebut.
9. Karena kita diciptakan menurut gambar Allah dan Anak-Nya, maka secara alamiah wanita akan mewarisi semua yang dimilikinya melalui pria. Ketika warisan ini diakui oleh suami dan istri, maka suami akan menyadari kewajibannya untuk merawat istrinya dan istri akan mengambil posisi bersyukur dan tunduk kepada suaminya dengan cara yang sama seperti yang dilakukan Kristus kepada Bapa-Nya (1 Korintus 11:3). Untuk lebih lanjut mengenai prinsip ini, lihatlah buklet *Original Love* dan buku *Life Matters* yang tersedia di fatheroflove.info
10. Ketika cinta bekerja di dalam hati suami dan istri, maka tidak akan ada paksaan, tuntutan, keterpaksaan, manipulasi, bentakan, atau segala bentuk kekerasan. Ini semua adalah manifestasi dari keegoisan.

Selama 25 tahun terakhir, ketika saya telah menasihati pasangan yang mengalami kesulitan dalam pernikahan, penekanan utama dari rasa frustrasi mereka adalah

bahwa pihak lain tidak melakukan hal yang benar. Menunjukkan kesalahan pasangan Anda dengan nada frustrasi tidak akan menyelesaikan masalah, namun justru akan memperburuk masalah.

Jika ada satu prinsip yang dapat saya bagikan kepada para suami, yaitu kekuatan kata-kata Anda:

Maut dan hidup ada di dalam kuasa lidah, dan siapa yang mencintainya akan memakan buahnya.—Amsal 18:21

Jika Anda melihat ada masalah dalam diri istri Anda, bawalah masalah itu kepada Tuhan dan doakanlah dia tanpa berkata apa-apa. Ucapkanlah kata-kata dorongan dan berkat ke dalam hidupnya. Dia perlu tahu bahwa Anda sangat menghargainya dan peduli padanya. Semakin bermasalah latar belakang seorang wanita, semakin banyak kelembutan dan kesabaran yang perlu ditunjukkan. Hal ini sering kali membutuhkan usaha untuk memikul salib dan mengikut Yesus. Hal ini membutuhkan penyangkalan diri dan hanya Yesus yang dapat memberikannya kepada Anda.

Setiap kali kita mengucapkan kata-kata kasar kepada istri kita, kita mengutuk mereka. Suasana tegang dan frustrasi membuat istri merasa tidak berguna dan dikutuk. Hal ini akan menyebabkan pembalasan dan perilaku yang merusak diri sendiri.

Pada generasi saya dibesarkan, wanita biasanya lebih fokus pada rumah yang rapi daripada pria. Untuk para istri, saya tawarkan kepada Anda, jangan berharap suami Anda secara otomatis menjadi rapi di sekitar rumah seperti Anda.

Banyak pria yang tidak terlatih dalam tugas-

tugas rumah tangga. Saya tentu saja juga tidak. Butuh waktu dan latihan bagi saya untuk mengingat meletakkan handuk dengan benar dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya barang di kamar mandi untuk menjaga agar semuanya tetap teratur. Jika Anda mengungkapkan rasa frustrasi dan kemarahan kepada suami Anda tentang hal ini, Anda memperkuat perilakunya dan sebagai tanggapan atas

Jika Anda mengungkapkan rasa frustrasi dan kemarahan kepada suami Anda tentang hal ini, Anda memperkuat perilakunya dan sebagai tanggapan atas kebencian Anda, dia akan mengecewakan Anda lagi dan lagi.

kebencian Anda, dia akan mengecewakan Anda lagi dan lagi. Perubahan membutuhkan cinta, kesabaran, keyakinan, dan kebaikan.

Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah menjaga rumah Anda dari pengaruh yang dapat mempengaruhi komunikasi Anda satu sama lain. Musik, film, buku, dan permainan yang berasal dari dunia membawa suasana yang sesuai. Jika Anda memiliki hal-hal ini di rumah Anda, maka akan menciptakan sebuah celah yang memungkinkan Setan dan malaikat-malaikatnya untuk membingungkan dan mengganggu suami dan istri. Setan selalu berusaha untuk menghancurkan pernikahan yang bahagia karena dengan melakukan hal itu, ia akan memermalukan Allah dan Anak-Nya. Film apa pun yang berasal dari Hollywood akan membawa pengaruh yang salah ke dalam rumah Anda. Program TV apa pun yang menunjukkan amoralitas, pembunuhan, kekerasan, dan kata-kata kotor akan menciptakan pelanggaran di rumah Anda. Hal-hal ini mungkin tidak terlalu kentara pengaruhnya tetapi akan menimbulkan banyak masalah bagi Anda.

Apakah Anda khawatir tentang memiliki cukup uang untuk hidup? Ingatlah kata-kata Kristus:

"Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu? Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya? Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannyapun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu. Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya? Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa

kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari." —Matius 6:25-34

Dibutuhkan usaha untuk tidak mengkhawatirkan hal-hal seperti itu. Seringkali saya harus berlutut dan berdoa sampai stres yang saya rasakan benar-benar mereda. Bapa kita di surga akan selalu menjaga kita jika kita meminta kepada-Nya. Kadang-kadang kita akan dituntun melalui jalan yang sulit karena kebutaan kita akan hal-hal yang kita lakukan yang memungkinkan Setan untuk melecehkan dan mencelakakan kita. Jika Anda tahu bahwa Bapa kita penuh dengan belas kasihan, maka Anda tahu bahwa telinga-Nya selalu memperhatikan doa-doa Anda. Mungkin perlu waktu yang lama untuk mengubah keadaan, tetapi iman akan bertumbuh selama penantian itu. Sebuah pemikiran terakhir tentang hal ini yang Anda ketahui dengan baik:

Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan, karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh. Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela. Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri.—Efesus 5:22-28

Perceraian dan Pernikahan Kembali

Tingginya angka perceraian yang terjadi di masyarakat kita saat ini adalah bukti lain dari kebutaan terhadap kemuliaan karakter kasih Allah. Di Amerika Serikat terjadi satu perceraian setiap 36 detik atau 876.000 perceraian per tahun. Di negara yang sama, 42% pernikahan pertama berakhir dengan perceraian. Bagi mereka yang mencari padang rumput yang lebih hijau dalam pernikahan kedua, keadaannya menjadi lebih buruk: 60% pernikahan kedua berakhir dengan perceraian dan 73% pernikahan ketiga berakhir dengan perceraian.⁴⁷ Di bawah ini adalah negara-negara dengan tingkat perceraian tertinggi di dunia:

1.	Belarus	68%	11.	Moldova	52%
2.	Federasi Rusia	65%	12.	Amerika Serikat	49%
3.	Swedia	64%	13.	Hongaria	46%
4.	Latvia	63%	14.	Kanada	45%
5.	Ukraina	63%	15.	Norwegia	43%
6.	Republik Ceko	61%	16.	Prancis	43%
7.	Belgia	56%	17.	Jerman	41%
8.	Finlandia	56%	18.	Belanda	41%
9.	Lithuania	55%	19.	Swiss	40%
10.	Inggris Raya	53%	20.	Islandia	39% ⁴⁸

Perceraian cukup traumatis bagi pasangan yang bercerai, tetapi bagi anak-anak yang lahir dalam keluarga yang bercerai, dampaknya sangat menghancurkan. Saya membahas lebih lanjut mengenai dampaknya terhadap anak-anak dalam buku *Perang Identitas* yang tersedia di fatheroflove.info.

Jika sebuah pernikahan berkomitmen pada kerinduan Tuhan untuk menghasilkan keturunan, maka ide perceraian menjamin hancurnya generasi berikutnya, terutama jika perceraian itu terjadi saat anak-anak masih di rumah. Dengan mengetahui hal ini, pasangan suami istri akan mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh untuk menghindari perceraian.

Alkitab berbicara tentang hal ini. Sangat menarik untuk membandingkan kata-kata Musa dan kata-kata Kristus.

Apabila seorang laki-laki mengambil seorang istri dan mengawininya, dan ternyata istri itu tidak berkenan di mata suaminya, karena ia mendapati suatu kecemaran pada istrinya, lalu ia menulis surat cerai kepadanya, meletakkannya di tangannya dan mengusirnya dari rumahnya.—Ulangan 24:1

Kata-kata Musa tampak sangat keras sampai Kristus menafsirkan maknanya bagi kita:

Kata mereka kepada-Nya: "Kalau begitu, mengapa Musa menyuruh memberi surat cerai dan mengusirnya keluar?" Jawab Yesus kepada mereka: "Musa, karena kekerasan hatimu, mengizinkan kamu menceraikan isteri-isterimu, tetapi dari semula tidak demikian." —Matius 19:7-8

Yesus menyatakan bahwa perceraian adalah untuk mereka yang hatinya keras. Musa tidak menuliskan hukum ini sebagai prinsip hidup; ia menuliskannya di bawah ilham Allah untuk mencerminkan kekerasan hati manusia. Hukum Taurat Musa berisi banyak perintah yang, seperti cermin, mencerminkan kekerasan hati manusia karena Hukum Taurat adalah cermin untuk menunjukkan keberdosaan manusia. Berikut ini adalah contoh lain dari kekerasan hati manusia:

Jika seorang laki-laki menemukan seorang gadis yang masih perawan

dan belum bertunangan, lalu ia menangkapnya dan menidurinya, kemudian ketahuan, maka laki-laki yang menidurinya harus memberikan kepada ayah gadis itu lima puluh syikal perak, dan gadis itu akan menjadi istrinya, karena ia telah merendahkan dirinya, dan ia tidak akan diizinkan untuk menceraikannya seumur hidupnya.

-Ulangan 22:28-29

Hal ini dituliskan karena kekerasan hati manusia, tetapi sejak awal tidak demikian. Haruskah seorang wanita menikah dengan pria yang memperkosanya? Hal ini akan sangat kejam dan tidak terpikirkan oleh wanita tersebut. Perintah dalam sebuah cermin berbicara kepada manusia dalam bahasa manusia untuk membuat pemikiran keberdosaan mereka semakin bertambah (Roma 5:20). Perintah ini juga mengatakan kepada laki-laki: Jika Anda memperkosa seorang wanita, maka Anda harus bertanggung jawab terhadapnya. Hal ini bertindak sebagai pencegah bagi laki-laki tetapi juga mencerminkan kekerasan pemikiran laki-laki dan masyarakat bahwa melalui kekerasan seksual ia dapat memiliki perempuan. Tidak ada yang namanya jaminan sosial atau kesejahteraan negara pada itu, jadi ketika seorang perempuan dieksploitasi secara seksual, tidak ada laki-laki lain yang menginginkannya. Siapa yang akan merawatnya? Bagi seorang pria untuk memperkosa seorang wanita sementara mengetahui semua hal ini, dan dengan egoisnya mengabaikan peringatan ini menunjukkan kekerasan hatinya. Ini bukanlah pola pikir tentang berkelimpahan tetapi tentang kematian. Suasana rumah tangga dalam hubungan seperti ini hanya akan membawa kematian dan kesedihan bagi anak-anak yang dilahirkan di sana.

Alkitab sangat jelas mengenai pendapat Tuhan tentang perceraian:

"Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: "TUHAN, Allah Israel, membenci perceraian, sebab perceraian menjijiskan pakaian," demikianlah firman TUHAN semesta alam. Sebab itu jagalah rohm, supaya kamu jangan berbuat curang.—Maleakhi 2:16

Itu adalah kata-kata yang kuat dan untuk alasan yang baik. Perceraian bukanlah prinsip kesuburan tetapi kesedihan, kemandulan, penyakit dan kematian. Ketika seorang pria atau wanita memilih untuk bercerai, itu karena mereka tidak lagi memiliki Roh Yesus yang memerintah di dalam hati mereka. Ketika Yesus

memerintah di dalam hati seseorang, mereka tidak akan mencari perceraian. Tentu saja hal ini tidak mencegah terjadinya perceraian, karena kedua orang yang terlibat dalam hubungan tersebut harus memutuskan untuk menerima Yesus sebagai pemimpin dalam hidup mereka. Jika salah satu menolak untuk menghormati pernikahan dan ingin pergi, maka seringkali pihak yang lain merasa tidak berdaya untuk mencegahnya.

Perceraian adalah hasil alami dari pria dan wanita yang mencari kenyamanan utama mereka pada manusia lain. Ketika seorang wanita merasa tidak dihargai dan tidak diinginkan, ia akan tergoda untuk mencari perhatian pria lain yang akan mengatakan hal-hal yang ingin ia dengar. Pria akan membujuknya dengan hadiah dan mengatakan bahwa dia cantik karena mereka mencari kenyamanan melalui seks. Kenyamanan sejati hanya datang dari Tuhan melalui saluran yang telah Dia tetapkan. Tidak ada kenyamanan sejati dalam percabulan dan perzinahan. Seperti telah kami sebutkan di bab sebelumnya:

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya akan ditambahkan kepadamu.—Matius 6:33

Apa yang harus dilakukan oleh seorang wanita dalam situasi di mana suaminya menjadi tidak setia? Pertama, ia harus berdoa memohon hikmat sehubungan dengan perilakunya sendiri. Wanita dapat menjadi kasar dengan lidah mereka. Ketika seorang wanita berteriak kepada suaminya dengan cara yang menuntut dan mengendalikan, dia menabur benih kekerasan. Jika ia meremehkan suaminya dan mengejeknya di depan umum, ia menabur benih-benih kekerasan. Cara tercepat bagi seorang wanita untuk melakukan kekerasan terhadap dirinya sendiri adalah dengan melecehkan suaminya secara verbal dan emosional. Pria benci untuk tidak dihargai.

Seorang pria yang memiliki masa kecil yang tidak baik atau berasal dari keluarga yang bercerai kemungkinan besar akan merasa sangat sulit untuk menghadapi rasa tidak hormat tersebut. Kenyataan yang menyedihkan adalah bahwa jika ibunya pernah melakukan kekerasan secara verbal kepada ayahnya, maka ia akan secara tidak sadar tertarik kepada wanita yang melakukan kekerasan secara verbal. Jika sebagai seorang wanita, Anda berpegang pada Kristus dan berusaha untuk tidak memermalukan suami Anda dan tunduk dalam roh seperti Kristus, dan dia masih

memukul Anda, Anda harus mundur.

Tidak ada alasan dalam situasi apa pun untuk memukul seorang wanita-ini merupakan pelanggaran terhadap sumpah yang Anda buat untuk mencintai dan merawat istri Anda. Seorang wanita yang dipukul oleh suaminya, atau bahkan ketika seorang suami dipukul oleh istrinya, harus, dan saya ulangi, harus mencari tempat perlindungan untuk mengirim pesan bahwa perilaku kasar ini tidak dapat dilanjutkan. Jika pasangan membiarkan perilaku ini, maka mereka membiarkan pasangannya untuk melanjutkan pelecehannya. Suasana di rumah di mana seorang pasangan memukul pasangannya benar-benar beracun bagi anak-anak dan jelas beracun bagi pasangan yang menderita.

Misalnya, jika seorang pria menunjukkan sedikit atau bahkan tidak ada penyesalan karena telah memukul istrinya dan berusaha untuk menyalahkan istrinya atas situasi yang terjadi, padahal istrinya telah bersikap seperti Kristus dan lembut dalam perkataannya, maka ia harus mencari perlindungan. Ini adalah situasi yang sangat sulit. Para penatua dan pemimpin masyarakat perlu membantu di sini. Sementara itu berarti potensi konflik dengan pria lain, maka hal ini harus diatasi.

Tidak ada alasan dalam situasi apa pun untuk memukul seorang wanita-ini merupakan pelanggaran terhadap sumpah yang Anda buat untuk mencintai dan merawat istri Anda.

Seorang perempuan harus berpisah secara fisik untuk jangka waktu tertentu dari suami yang melakukan kekerasan. Hal ini terkadang terasa mustahil, namun jika ada komunitas yang mendukung, maka ia harus mencari sumber daya tersebut untuk mempertahankan pernikahannya dalam jangka panjang. Tetap berada dalam hubungan yang penuh kekerasan secara perlahan akan menghancurkan kehidupan spiritual seorang wanita. Stres, ketakutan dan pukulan fisik melemahkan jiwa dan dengan hubungan yang lemah dengan Bapa di surga, kemampuan untuk pulih menjadi tidak mungkin. Jangan menunggu untuk dipukul untuk kedua kalinya. Berdoalah kepada Bapa kita untuk menolong Anda menemukan tempat berlindung sehingga Anda dapat mengumpulkan kembali pikiran Anda.

Pada saat ini ada 137 perempuan setiap hari yang dibunuh oleh pasangannya atau mantan pasangannya dalam kekerasan dalam rumah tangga ^{KDRT}.⁽⁴⁹⁾ Statistik ini

sangat mengerikan dan tidak dapat digambarkan. Berapa banyak penderitaan yang diberikan akibat tindakan ini ke dalam dunia? Berapa banyak penderitaan yang ditimbulkan kepada Juruselamat kita? Di Amerika Serikat, tiga wanita setiap harinya dibunuh oleh pasangan intimnya.⁵⁰ Di Afrika, angka ini mencapai 50 wanita setiap harinya. Angka yang sama juga terjadi di Asia. Di Perancis, satu wanita setiap tiga hari.⁵¹ Di Australia, satu atau dua wanita setiap minggu.⁵² Angka-angka ini adalah bukti bahwa dunia akan hancur. Masyarakat kita tidak dapat terus mempertahankan statistik ini.

Karena alasan inilah, para wanita, jika Anda peduli pada suami Anda, Anda mencari perlindungan. Jika tidak, Anda mungkin akan tersentak karena kelelahan, dan hal itu bisa menjadi bukti kehancuran Anda. Kemarahan yang membuat seorang pria memukuli seorang wanita adalah murni dari setan.

Kekerasan terhadap jiwa lain adalah bukti dari rasa tidak berharga dari si pelaku. Kita yang berada di dalam rumah tangga Kristen yang diberkati perlu berdoa untuk dunia, dan bagi Kristus yang menderita karena peristiwa-peristiwa yang mengerikan ini setiap hari. Dunia membutuhkan pernyataan tentang karakter Allah yang sejati. Saya mengundang Anda untuk membaca buku *Agape*, yang tersedia di fatheroflove.info untuk menjelajahi bukti-bukti Alkitab yang lebih dalam tentang Allah yang benar-benar berbelas kasih.

Bagaimana dengan hubungan yang tidak terlalu keras tetapi tidak ada sukacita di dalamnya? Yesus memberikan nasihat ini:

Lebih lanjut dikatakan: "Barangsiapa menceraikan isterinya, hendaklah ia memberikan surat cerai kepadanya. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang menceraikan isterinya dengan alasan apa pun kecuali karena zinah, ia berbuat zinah, dan barangsiapa menikahi perempuan yang sudah diceraikan, ia berbuat zinah.—Matius 5:31-32

Yesus memberi tahu kita bahwa satu-satunya alasan seorang pria dapat mempertimbangkan untuk menceraikan istrinya adalah karena dia berzinah. Kebanyakan wanita yang dicintai dan dihargai oleh suaminya tidak mungkin melakukan perzinahan, tetapi selalu ada kemungkinan.

Simbol perzinahan digunakan untuk menggambarkan cara umat Allah bertindak terhadap-Nya ketika mereka menyembah ilah-ilah lain. Kristus adalah suami rohani

dari semua orang yang menjadi bagian dari gereja:

Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya...— Efesus 5:25

Ini adalah misteri yang besar, tetapi saya berbicara tentang Kristus dan gereja.

-Efesus 5:32

Ketika Israel berpaling kepada ilah-ilah lain, suaminya yang sejati memohon kepadanya:

"Sesungguhnya, seperti seorang istri yang berkhianat kepada suaminya, demikianlah kamu telah berkhianat kepada-Ku, hai kaum Israel," demikianlah firman TUHAN.—Yeremia 3:20

Engkau adalah istri yang berzinah, yang mengambil orang asing sebagai ganti suaminya.—Yehezkiel 16:32

Allah memperingatkan Israel dalam bahasa yang mereka pahami, bahwa mereka akan menderita karena meninggalkan-Nya. Namun setelah semua ini, Allah tidak meninggalkan mereka. Dengarkanlah bagaimana Allah berbicara kepada istri-Nya yang durhaka, yaitu Gereja:

"Engkau telah membayar perbuatanmu yang keji dan menjijikan," demikianlah firman TUHAN. Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH: "Aku akan memperlakukan kamu seperti yang telah kamu lakukan, yang menghina sumpah dengan melanggar perjanjian.

Namun demikian, Aku akan mengingat perjanjian-Ku dengan engkau pada masa mudamu dan Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal dengan engkau. Maka engkau akan mengingat tingkah lakumu dan menjadi malu, ketika engkau menerima anak-anak perempuanmu yang lebih tua dan yang lebih muda, sebab Aku akan memberikan mereka kepadamu sebagai anak perempuan, tetapi bukan karena perjanjian-Ku dengan engkau. Dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku dengan kamu. Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, supaya kamu ingat dan malu, dan tidak lagi membuka mulutmu karena malu, ketika Aku mengadakan pendamaian bagi

kamu atas segala sesuatu yang telah kamu perbuat," demikianlah firman Tuhan ALLAH.—Yehezkiel 16:58-63

Beginilah cara Allah memperlakukan mereka yang melakukan perzinahan rohani terhadap-Nya. Kita juga melihat seorang wanita yang tertangkap basah berzinah pada zaman Kristus. Yesus tidak menghukum perempuan itu karena dosanya. Dia dengan bebas mengampuni perempuan itu sebagaimana Dia mampu, sebagai Dia yang telah menciptakannya.

Ketika Yesus mengangkat diri-Nya dan tidak melihat siapa pun kecuali perempuan itu, Ia berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah para pendakwamu itu? Tidak adakah seorang pun yang menghukum engkau?" Perempuan itu menjawab, "Tidak, Tuhan." Kata Yesus kepadanya: "Akupun tidak menghukum engkau, pergilah dan jangan berbuat dosa lagi." —Yohanes 8:10-11

Jika suami atau istri Anda bertemu dengan orang lain, haruskah Anda mengutuk mereka? Yesus tidak mengutuk perempuan itu ketika ia jatuh ke dalam perzinahan. Bapa kita tidak pernah mengutuk orang kapan pun. Tetapi mereka yang berdosa akan menghukum diri mereka sendiri dan orang lain:

Karena Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi Ia telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak.—Yohanes 5:22

Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan oleh-Nya. Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum, tetapi barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.—Yohanes 3:17-18

Ketika pasangan Anda bertemu dengan orang lain ketika Anda telah melakukan yang terbaik untuk setia, hal ini menyebabkan rasa sakit yang luar biasa. Rasa sakit ini dapat menyebabkan kemarahan dan kepahitan. Ungkapan kepahitan tidak membantu untuk membawa rekonsiliasi tetapi hanya menambah rasa sakit. Bapa kita di surga menjangkau kita yang melewati lembah yang gelap dan menyedihkan ini. Dia ingin menjadi penghibur dan penopang kita. Tanpa menerima penghiburan-Nya melalui Kristus, mustahil ada kesembuhan dalam hubungan tersebut. Pada saat-

saat seperti ini, renungkanlah ayat-ayat ini:

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.—Matius 11:28

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.—1 Petrus 5:7

Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan, maka Aku akan melepaskan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku.—Mazmur 50:15

Hanya melalui kasih karunia Roh Kudus seseorang dapat melewati percobaan seperti ini. Penting untuk diingat bahwa Anda sangat berharga bagi Bapa dan Juruselamat kita. Mereka menderita bersama Anda ketika Anda menderita. Ketika Anda mencururkan air mata, mereka menangis bersama Anda. Hal ini menyebabkan mereka menderita melihat Anda kesakitan.

Jika Anda telah menjadikan Bapa yang terkasih sebagai sumber kenyamanan Anda, maka akan lebih sulit bagi orang lain untuk membuat Anda merasa tidak berharga. Jika Anda telah menemukan kenyamanan dan nilai Anda dalam diri pasangan Anda, maka Anda akan benar-benar hancur.

Yesus tahu bagaimana rasanya ditolak. Dia tahu bagaimana rasanya diludahi. Dia sangat memenuhi syarat untuk menghibur mereka yang merasa terbebani. Jika Anda membiarkan penolakan dari pasangan Anda membuat Anda kewalahan, maka Anda akan menjadi orang yang berbeda, orang yang lebih buruk.

Kebanyakan orang mencoba mengeraskan hati mereka untuk menghentikan rasa sakitnya. Tetapi jika Anda mengeraskan hati, Anda akan kehilangan hal yang paling berharga yang Anda miliki: hati yang lembut. Jangan biarkan hati Anda dikeraskan oleh Iblis; berikanlah hati Anda kepada Sang Penghibur, kepada Tuhan Yesus yang dapat memenuhi Anda dengan kekuatan, penghiburan, dan berkat yang kekal.

Bagaimana jika suami Anda menonton film porno? Kemungkinan hal ini terjadi dalam masyarakat teknologi kita sangat tinggi jika ada masalah dalam hubungan. Seorang pria yang menonton film porno menunjukkan tanda-tanda yang jelas bahwa Bapa bukanlah penghiburan pertamanya. Dia berada dalam kondisi rohani yang lemah. Setan membanjiri dia dengan godaan. Berteriak padanya dan mengatakan bahwa itu jahat dan akan menambah rasa bersalahnya jika dia masih memiliki hati nurani.

Jangan berbicara dengan suami Anda dengan kemarahan di dalam hati Anda. Ingatlah bahwa pria tidak berpikir seperti wanita. Keterikatan emosional mereka berbeda. Ini adalah nafsu makan dan keinginan untuk mendapatkan kenyamanan melalui seks di dalam pikiran. Jika Anda menunjukkan kemarahan padanya, Anda akan mendorongnya lebih dalam lagi dalam banyak kasus.

Bujuklah suami Anda untuk bertanya apakah ini kehendak Tuhan. Bahkan jika pertanyaannya tampaknya bodoh, proses banding harus diambil. Tanyakan kepadanya dengan roh yang lembut apakah dia merasa damai dengan hal ini. Jadilah seperti Yesus baginya sebanyak yang Anda bisa dan pikullah salib melalui doa.

Yesus mengatakan kepada kita bahwa memandang seorang wanita dengan nafsu birahi berarti berzinah. Menonton film porno adalah pelanggaran terhadap janji pernikahan; itu melanggar Sepuluh Perintah Allah.

Pada awal tahun 2000-an, ketika internet mulai populer, saya berusaha memasang filter pada komputer saya untuk mencegah gambar-gambar yang tidak senonoh. Saya sedang menguji filter pada browser saya dan beberapa gambar muncul. Rasa ingin tahu segera menguasai diri saya dan saya mulai melihat beberapa gambar. Setelah beberapa saat, saya merasakan peperangan yang hebat di dalam pikiran saya dan saraf saya seperti terbakar. Roh Allah memohon kepada saya untuk tidak menempuh jalan menuju neraka. Peperangan itu begitu hebat di dalam hati dan pikiran saya. Saya tahu bahwa hal itu menyinggung Bapa saya di surga dan melukai Juruselamat saya. Selama 5 menit pertama, Setan memberikan alasan bahwa tidak apa-apa karena saya hanya menguji filter saya. Ketika sudah mencapai 15 menit, saya tidak bisa lagi menggunakan alasan ini. Saat saya mencapai setengah jam, saya tidak dapat melanjutkannya; konfliknya terlalu besar dan saya berterima kasih kepada Tuhan karena telah menyelamatkan saya dari jalan yang merusak ini.

Sebab keinginan daging memang melawan Roh, dan keinginan Roh melawan keinginan daging, dan keduanya saling berlawanan, sehingga kamu tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. Tetapi jika kamu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak berada di bawah hukum Taurat.— Galatia 5:17-18

Setelah pertemuan singkat itu, saya tidak berani menonton hal seperti itu lagi. Saya

berdoa kepada Tuhan untuk memohon anugerah agar dapat hal-hal tersebut, dan Dia telah menolong saya sepenuhnya. Yesus adalah Penghibur saya dan ini menghilangkan selera untuk menonton film porno. Seperti yang saya tunjukkan sebelumnya, ini adalah perang terus-menerus yang mengharuskan seseorang untuk menyerahkan dirinya kepada Tuhan setiap hari dan meminta kasih karunia Roh untuk dikuatkan di dalam batinnya. Kebenaran yang luar biasa dari Kitab Suci adalah bahwa Roh Kristus dapat tinggal di dalam diri Anda:

Kepada merekalah Allah berkehendak untuk memberitahukan kekayaan kemuliaan rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, yang adalah pengharapan akan kemuliaan.—Kolose 1:27

Melalui Roh, kita memiliki pikiran Kristus:

Karena "siapakah yang mengenal pikiran Tuhan, sehingga ia dapat memberi petunjuk kepada-Nya?" Tetapi kita memiliki pikiran Kristus.—1 Korintus 2:16

Pikiran Kristus tidak bernafsu terhadap wanita dan tidak ingin menonton film porno atau melihat gambar-gambar wanita telanjang atau berpakaian minim. Pikiran ini dapat tinggal di dalam diri kita sebagai pria. Kita hanya perlu meminta Roh-Nya dan percaya bahwa kita akan menerimanya. Berdoalah tanpa henti, kata Alkitab. Jika Anda merasa kewalahan, periksalah pola makan Anda, musik Anda, dan hal-hal yang Anda tonton. Mustahil untuk menghentikan gambar-gambar ini jika Anda terus menonton dan mendengarkan hal-hal yang memungkinkan setan-setan itu menggoda Anda ke dalam penyimpangan seksual dan amoralitas.

Untuk setiap video porno yang ditonton seseorang, ia akan diminta untuk mempertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Bukan berarti Allah yang akan menghukum; tetapi ketika kita melihat kasih Allah dan Kristus yang tidak mementingkan diri sendiri dinyatakan, dan kemudian membandingkannya dengan keinginan jahat yang mementingkan diri sendiri di dalam diri kita, maka gambar-gambar yang telah ditonton atau tindakan seksual tidak bermoral yang telah dilakukan akan menggantung di leher kita seperti batu kilangan yang akan meremukkan hidup kita. Larilah kepada Kristus dan terimalah pengampunan-Nya sekarang juga, sehingga Anda akan terlepas dari penghukuman atas diri Anda sendiri. Karena Yesus telah memberitahukan kita dengan jelas:

Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk , kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.—Matius 7:2

Semua orang yang menajiskan diri mereka dengan daging orang lain pada akhirnya akan menyadari bahwa mereka telah melecehkan putra-putri Bapa yang berharga, yang juga merupakan saudara dan saudari rohani mereka. Jika orang seperti itu tidak percaya kepada Allah yang penuh belas kasihan yang sekarang akan mengampuni, maka pada akhirnya tidak akan ada pengharapan. Kecaman terhadap diri sendiri akan sangat besar.

Mereka yang segera mencari pasangan lain setelah pasangannya pergi tidak bertindak sesuai dengan Roh Kristus. Jika Anda mencari penghiburan di dalam Kristus, maka Anda tidak perlu di lengan atau dada orang lain.

Lalu, siapa yang bebas untuk menikah lagi? Ini adalah pertanyaan yang sering muncul di benak banyak orang. Bagaimana jika suami atau istri Anda bersama orang lain? Banyak orang yang mengetahui apa yang Alkitab katakan akan diam-diam berharap pasangan mereka pergi bersama orang lain sehingga mereka dapat bebas menikah dengan orang lain. Ini bukanlah kasih agape; ini adalah keegoisan. Beberapa orang bahkan akan memanipulasi pasangan mereka dan secara halus

membuat hidup mereka sulit sehingga mereka akan pergi dengan orang lain. Manipulator itu adalah kemudian terlihat bebas untuk menikah lagi karena mereka tidak melarikan diri. Mereka rupanya setia di mata mereka yang menyaksikan.

Jika pasangan Anda meninggalkan Anda untuk orang lain, tunggulah Tuhan. Gunakan semua cara yang mungkin bagi mereka untuk menyadari kesalahan mereka. Mereka yang segera mencari pasangan lain setelah pasangannya pergi tidak bertindak sesuai dengan Roh Kristus. Jika Anda mencari penghiburan di dalam Kristus, maka Anda tidak perlu di lengan atau dada orang lain.

Jika pasangan Anda menceraikan Anda dan menikah dengan orang lain, maka teruslah menunggu untuk sementara waktu. Hati yang terluka oleh penolakan seperti itu tidak siap untuk menikah lagi. Hati yang demikian membutuhkan kasih Kristus yang lembut dan menyembuhkan agar dapat siap untuk menikah lagi. Kita

ingat bahwa mereka yang memilih untuk menikah lagi memiliki risiko yang jauh lebih tinggi untuk mengalami kegagalan dalam pernikahan yang kedua. Seseorang membutuhkan waktu beberapa tahun untuk memproses peristiwa seperti ini. Jadikanlah Kristus sebagai Penghibur dan Penyembuh Anda, bukan pria atau wanita lain.

Dalam situasi seperti ini, lebih baik bersabar dan terus berdoa. Jika pasangan Anda menyadari kesalahan jalan mereka, Anda dapat memulihkannya. Juruselamat kita telah melakukan hal ini bagi gereja. Dia telah menunggu sementara gereja-Nya sering bertindak seperti pelacur. Jika Anda telah tersandung dan jatuh ke dalam pelukan orang lain tetapi belum menceraikan suami atau istri Anda yang pertama dan Anda menyadari kesalahan Anda serta engkau menyadari kesalahan dan mengakuinya, maka Anda dapat memulihkan pernikahan Anda, terutama jika ada anak-anak yang terlibat.

Banyak orang membayangkan bahwa ketika seseorang dengan sengaja melakukan perzinahan, maka ini adalah akhir dari hidupnya. Namun, jikalau belum sampai pasangan Anda yang awalnya setia menceraikan Anda dan menikah lagi, itu artinya masih ada kesempatan untuk rekonsiliasi dan penyembuhan. Kuncinya di sini adalah tergesa-gesa untuk memulai sebuah hubungan yang baru.

Jika seorang pria atau wanita melakukan perzinahan dan menceraikan pasangan pertama mereka, mereka tidak memiliki alasan untuk menikah lagi dengan orang lain. Jika pasangan asli mereka telah mengampuni mereka, maka mereka boleh kembali. Tetapi jika pihak yang setia menikah dengan orang lain, pihak yang melanggar tetap melajang dalam penghiburannya Kristus.

Tentu saja kebanyakan orang tidak mengikuti nasihat ini. Tetapi jika kita dengan setia mengikuti nasihat ini, maka orang yang tidak berbuat salah harus menyadari bahwa jika mereka menikah lagi, mereka menyerahkan mantan pasangannya untuk hidup melajang.

Seperti yang dikatakan Alkitab, Tuhan membenci perceraian. Siapa yang ingin melakukan hal-hal yang dibenci Tuhan? Mengapa Dia membencinya? Karena hal itu bertentangan dengan apa yang terbaik yang Dia inginkan bagi ciptaan-Nya. Berpaling dari nasihat-Nya akan menyebabkan kesengsaraan dan penderitaan yang tak terhingga. Janganlah mengeraskan hati Anda dengan menulis surat cerai. Ini bukanlah cara yang sesuai dengan Kristus dalam melakukan sesuatu.

Jika Anda mengalami perceraian sebelum Anda menjadi seorang Kristen, Bapa kita tidak

PENGHIBUR

menghukum Anda. Anda tidak berdosa dalam terang kebenaran Alkitab. Ini bukan berarti tidak akan ada penderitaan; rumah tangga yang dihadapkan pada perceraian sangat tidak stabil dan dipenuhi dengan ketidakpastian karena tantangan relasional yang terus menerus terjadi.

Ada banyak pertanyaan yang lebih spesifik yang muncul dalam hal ini. Saya telah mencoba untuk memberikan beberapa panduan dasar, dan saya berdoa agar Allah yang memberikan segala penghiburan akan memberikan Anda hikmat saat Anda merenungkan hal-hal ini.

BAB 19

Orang Tua *Single* atau *Solo*

Ketika ditanyai tentang masalah perceraian, Yesus membuat pernyataan yang menarik:

*"Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang menceraikan isterinya kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah dan yang diceraikannya juga berbuat zinah." Murid-murid-Nya berkata kepada-Nya: "Jika demikian halnya dengan seorang laki-laki dengan istrinya, lebih baik ia tidak menikah." Tetapi Ia berkata mereka: "Tidak semua orang dapat menerima perkataan itu, tetapi hanya orang-orang yang telah diberi perkataan itu: **Karena ada sida-sida yang dilahirkan demikian dari rahim ibunya, dan ada sida-sida yang dijadikan sida-sida oleh manusia, dan ada sida-sida yang menjadikan dirinya sida-sida karena Kerajaan Surga.** Barangsiapa sanggup menerimanya, hendaklah ia menerimanya." —Matius 19:9-12*

Dalam mengomentari bagian ini, John Wesley menulis:

Ada sida-sida yang telah menjadikan diri mereka sida-sida karena Kerajaan Surga-Berbahagialah mereka yang menjauhkan diri dari perkawinan (meskipun tanpa mengutuk atau membencinya) supaya mereka dapat berjalan lebih dekat dengan Allah! Barangsiapa mampu, hendaklah ia - Perintah yang penuh anugerah ini (karena hal ini tidak

perlu dipertanyakan lagi, karena mengatakan bahwa orang yang demikian dapat hidup membujang, sama saja dengan tidak mengatakan apa-apa. Siapa pun yang pernah meragukan hal ini?) tidak dirancang untuk semua tetapi hanya untuk beberapa orang saja yang dapat menerimanya. Biarlah mereka ini menerimanya dengan sukacita!

Kita melihat bahwa Yesus sendiri juga demikian. Dia menjalani kehidupan lajang agar Dia dapat mengabdikan diri-Nya untuk melayani orang lain sepenuhnya. Juruselamat kita tidak membiarkan teladan ini memberikan pandangan negatif terhadap institusi pernikahan karena mukjizat-Nya yang pertama dilakukan di sebuah pernikahan.

Hubungan yang Yesus jalin dengan Bapa mengungkapkan kesempurnaan penghiburan yang Ia terima dari Bapa-Nya. Pada suatu waktu Dia berbicara tentang kesendirian-Nya:

Sesungguhnya saatnya akan datang, bahkan sekarang sudah tiba, bahwa kamu akan, masing-masing kepada miliknya sendiri dan meninggalkan Aku seorang diri. Namun Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku." —Yohanes 16:32

Yesus dapat bertahan ketika ditolak oleh orang lain karena keyakinan-Nya adalah kasih Bapa-Nya. Rasul Paulus, yang juga memberitakan Injil sebagai seorang yang *single*,³ mengatakan hal berikut:

Karena aku ingin semua orang sama seperti aku. Tetapi masing-masing mendapat karunia tersendiri dari Allah, yang satu dengan cara ini dan yang lain dengan cara itu.—1 Korintus 7:7

Kita melihat bahwa dua pengkhotbah Injil terbesar, Kristus dan Paulus, adalah pria lajang. Betapa luar biasanya pelayanan yang mereka berikan kepada umat manusia. Hidup melajang adalah sebuah panggilan khusus dari Allah untuk melayani umat manusia. Namun, karunia ini didasarkan pada iman yang penuh kasih yang sederhana kepada Bapa dan percaya pada penghiburan-Nya. Hal ini tidak diberikan secara ajaib, melainkan seseorang merespons kebenaran yang indah dari Bapa surgawi kita dan melayani Allah dan manusia dalam posisi lajang.

Saat ini banyak orang yang hidup melajang. Banyak yang menderita kesepian dan

kurangnya keintiman. Salah satu alasannya adalah karena masyarakat kita di Barat telah menjadi jauh lebih terisolasi dalam arti komunitas. Internet menyebabkan lebih banyak orang berkomunikasi secara digital daripada secara berkelompok. Melalui teknologi, semakin banyak orang yang dapat melakukan berbagai hal sendiri tanpa bantuan orang lain. Ada pula yang telah melewati pengalaman pernikahan yang buruk dan takut untuk menjalin hubungan lain, tetapi mereka masih menginginkan persahabatan dengan orang lain.

Menurut laporan terbaru, angka lajang terus meningkat.⁵³ Pada tahun 2017, 42% orang Amerika hidup tanpa pasangan atau pasangan, dan angka ini naik dari 39% pada dekade sebelumnya. Keluarga dengan orang tua *single* mencapai sekitar 8% dari populasi. Angka-angka ini lebih tinggi di negara-negara seperti Australia, Kanada, Amerika Serikat, dan Meksiko; di negara-negara ini angkanya sekitar 10%. Di negara-negara seperti Swiss, Jerman, dan Bulgaria, angkanya hanya sekitar setengahnya, yaitu sekitar 5%.

Orang yang masih lajang sering kali merasakan stigma atau rasa malu karena kesendiriannya. Hal ini sering kali membawa perasaan bahwa Anda telah gagal dalam hidup. Banyak wanita yang putus dengan pasangannya merasa sulit untuk memiliki penghasilan yang stabil sambil membesarkan anak-anak mereka. Banyak yang terpaksa hidup dalam kemiskinan.

Pada malam sensus tahun 2016, ada sekitar 959.000 keluarga dengan orang tua single di Australia, 82% di antaranya adalah ibu tunggal. Mayoritas orang tua tunggal dengan anak di bawah empat tahun tidak memiliki pekerjaan tetap. Sebaliknya, mereka tiga kali lebih mungkin hidup di bawah garis kemiskinan. Pendapatan rata-rata mereka sebesar \$974 per minggu adalah sekitar setengah dari pendapatan semua rumah tangga. Secara keseluruhan, sekitar sepertiga orang tua tunggal dan anak-anak mereka hidup dalam kemiskinan, menurut Dewan Layanan Sosial Australia (Australian Council of Social Service).⁵⁴

Meskipun melajang digambarkan sebagai sesuatu yang positif dalam Alkitab, masyarakat dimana sebagian besar dari kita hidup membuat sangat sulit untuk hidup melajang. Tekanan ekonomi di negara-negara demokrasi Barat berarti bahwa hidup melajang sering kali melibatkan kesulitan keuangan. Hal ini dapat

menyebabkan depresi dan ketidakberdayaan.

Banyak ibu tunggal dalam situasi seperti itu dapat menjadi putus asa untuk menemukan pasangan untuk bertahan hidup. Tingkat keputusasaan atau depresi akibat situasi mereka dapat menciptakan efek yang tidak disadari dari jenis kusta relasional di dalam sebuah komunitas. Gereja dipanggil untuk mengunjungi anak yatim dan para janda atau lajang (Yakobus 1:27), tetapi banyak pasangan yang sudah menikah merasa gugup untuk membawa seorang lajang ke dalam keluarga mereka atau mengizinkan mereka untuk tinggal di rumah mereka karena kebutuhan mereka dapat berdampak negatif pada hubungan pasangan yang sudah menikah.

Bagi mereka yang sedang berjuang dalam pernikahan mereka, rasa takut untuk membawa orang yang rentan atau orang yang berpotensi depresi ke dalam rumah mereka menjadi penghalang untuk menolong orang-orang seperti itu. Orang-orang lajang sering merasa dikucilkan di lingkungan gereja serta merasakan unsur rasa malu karena masih lajang saat mereka berusia di atas dua puluhan atau tiga puluhan.

Komunitas gereja memiliki tanggung jawab terhadap para lajang di antara mereka. Ada kebutuhan yang lebih besar untuk membuka rumah-rumah mereka untuk mengundang mereka ke dalam persekutuan. Ada juga kebutuhan bagi para ibu untuk menerima kepemimpinan rohani pria sejati dan menerima berkat bagi anak-anak mereka. Yesus memberikan teladan terbaik untuk hal ini:

Lalu mereka membawa anak-anak kecil kepada-Nya, supaya Ia menjamah mereka, tetapi murid-murid-Nya menghardik mereka yang membawa anak-anak itu. Ketika Yesus melihat hal itu, Ia sangat marah dan berkata kepada mereka: "Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya." Lalu Ia mereka dan menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka dan memberkati mereka.—Markus 10:13-16

Penghiburan terbaik yang dapat diterima oleh seorang anak adalah diberkati oleh

Yesus. Para ibu dapat memberikan penghiburan ini kepada anak-anak mereka dalam doa-doa mereka dan dalam perkataan mereka tentang kasih Allah dan Anak-Nya. Mereka juga dapat memberkati mereka dengan mengajarkan Injil kepada mereka. Tetapi hal ini tidaklah cukup bagi seorang anak. Mereka membutuhkan berkat Yesus untuk dikhususkan kepada mereka melalui pekerjaan para pendeta dan penatua.

Kisah Yesus di atas telah menjadi landasan pelayanan saya. Bapa surgawi kita berbicara melalui para nabi-Nya tentang kasih dan kepedulian-Nya kepada anak yatim dan para janda.

Bapa bagi anak yatim, pembela bagi janda-janda, itulah Allah di tempat kediaman-Nya yang kudus.—Mazmur 68:5

TUHAN memperhatikan orang-orang asing, Ia menolong anak yatim dan janda, tetapi jalan orang fasik dibalikkan-Nya.—Mazmur 146:9

Belajarlah berbuat baik, Carilah keadilan, Tegurlah penindas, Belalah anak yatim, Belalah janda.—Isaiah 1:17

Kenyamanan pertama yang dibutuhkan seseorang di atas segalanya adalah mengetahui bahwa mereka adalah anak-anak Allah yang dikasihi oleh Bapa di surga. Membaca hal ini adalah satu hal, tetapi diberkati dengan firman Bapa kita yang di surga melalui saluran manusia adalah hal yang berbeda.

Untuk tujuan inilah saya telah menulis buku-buku seperti *Perang Identitas, Kehidupan Itu Bernilai, Kasih yang Asli* dan *Pola Hidup Ilahi*. Untuk alasan inilah kami berusaha untuk berkumpul bersama pada hari Sabat, Bulan Baru dan hari-hari raya dimana Roh Bapa kita mengalir dengan berlimpah untuk memanggil orang-orang untuk menerima berkat, berkat seperti yang Yesus berikan kepada anak-anak yang dibawa kepada-Nya.

Agar para lajang atau orang tua tunggal merasa terhibur dan diberkati, maka harus ada sebuah struktur di dalam komunitas yang memberkati mereka. Bukan hanya berarti pasangan yang sudah menikah harus mengikutsertakan para lajang dalam kehidupan mereka.

Harus ada banyak berlimpah berkat di dalam sebuah keluarga agar para lajang dapat mengambil bagian dalam berkat tersebut, dengan demikian mereka

dapat beristirahat dan terhibur.

Agar hal ini dapat terjadi, diperlukan pembangunan kembali masyarakat yang telah dirusak oleh serangan selama puluhan tahun terhadap unit keluarga. Pada tahun 2008, saya berbicara dengan beberapa teman tentang visi saya untuk proses pembangunan kembali ini. Saya berbicara tentang keinginan untuk membangun sebuah komunitas di mana para suami dan istri dapat hubungan yang harmonis yang membawa berkat besar ke dalam rumah tangga. Dari berkat ini, anak-anak yatim dan para janda atau lajang dapat datang untuk tinggal dan menemukan kenyamanan.

Seluruh sistem komunitas ini dibangun di atas ayat-ayat Kitab Suci yang diberikan kepada Abraham:

*TUHAN berfirman kepada Abram, "Pergilah dari negerimu, dari dan dari rumah bapamu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang yang memberkati engkau dan mengutuk orang yang mengutuk engkau, **dan di dalam kamu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.**" —Kejadian 12:1-3*

Rumah Abraham adalah rumah yang besar. Dia memiliki banyak pelayan di dalam keluarganya. Rumahnya adalah tempat yang diberkati di mana orang lain dapat menemukan kenyamanan dan kebersamaan. Untuk masuk ke dalam sistem ini, Abraham harus meninggalkan sistem Babel di belakangnya. Dia harus datang ke negara yang berbeda untuk membangun sistem ini.

Hari ini kita dipanggil untuk melakukan hal ini juga. Kita harus meninggalkan sistem Babel dalam hal bagaimana hubungan-hubungan dilakukan, dan masuk ke dalam saluran berkat dan penghiburan yang telah dirancang oleh Bapa bagi kita. Saya telah memaparkan bagian inti dari visi saya untuk hal ini dalam buku *Hidup Itu Bernilai*, yang tersedia di fatheroflove.info.

Pada hari-hari terakhir ini, Tuhan mengirimkan pesan pemulihan yang akan membalikkan hati anak-anak kepada bapa, dan hati bapa anak-anak (Maleakhi 4:4-6). Dampak dari pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

Orang miskin dan orang yang membutuhkan mencari air, tetapi tidak ada, lidah mereka kelu karena kehausan. Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka. Aku akan membuka sungai-sungai di yang sunyi, dan mata air di tengah-tengah lembah, Aku akan membuat padang gurun menjadi kolam air, dan tanah yang kering menjadi mata air. Aku akan menanam di padang belantara pohon aras dan pohon akasia, pohon murad dan pohon minyak, dan di padang gurun Aku akan menanam pohon sanobar, pohon sanobar dan pohon ara, supaya mereka melihat dan mengetahui, merenungkan dan memahami bersama-sama, bahwa tangan TUHANlah yang melakukannya, Yang Mahakudus, Allah Israel, yang membuatnya.—Yesaya 41:17-20

Sistem berkat ini berjangkar pada hari Sabat. Melalui hari Sabatlah Penghibur, yaitu Roh Yesus datang kepada kita dan menyembuhkan kesepian, kesedihan, dan depresi kita. Hal ini harus dimanifestasikan melalui keluarga-keluarga, karena seperti yang kita baca di atas, "semua keluarga di bumi" akan diberkati di dalam berkat Abraham.

Selain itu, kualifikasi kepemimpinan dalam gereja Tuhan bergantung pada kemampuan pria untuk mengasihi dan merawat istri dan anak-anaknya.

Jadi, seorang penatua haruslah seorang pria yang hidupnya tidak tercela. Ia harus setia kepada istrinya. Ia harus mengendalikan diri, hidup dengan bijaksana, dan memiliki reputasi yang baik. Ia harus senang menerima tamu di rumahnya, dan ia harus mampu mengajar. Dia tidak boleh menjadi peminum berat atau melakukan kekerasan. Dia harus lembut, tidak suka bertengkar, dan tidak mencintai uang. Dia harus mengelola keluarganya sendiri dengan baik, memiliki anak-anak yang menghormati dan menaati dia. Sebab jika seorang tidak dapat mengurus rumah tangganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus jemaat Allah? -1 Timotius 3:2-5 (AYT)

Jika Anda memperhatikan ayat ini dengan saksama, Anda akan melihat bahwa pemeliharaan gereja dibangun di atas seorang pria yang setia kepada istrinya dan merawatnya dengan penuh kasih bagi istrinya dan anak-anaknya. Ke dalam rumah

ini para tamu dapat datang dan di sana bisa ada gereja terbentuk di sekitar keluarga ini. Adalah kasih keluarga yang menjadi mata air dari sebuah komunitas gereja. Bukanlah gelar dari sebuah institusi yang membuat seseorang menjadi seorang pendeta; seorang pendeta adalah seorang yang mengasihi Bapa dan Anak-Nya melalui pembelajaran yang mendalam akan Firman Tuhan dan ke dalam berkat yang ada di rumahnya, orang lain dapat datang dan menemukan keteduhan dari panasnya dunia.

... saya berbicara kepada para suami. Kasih Anda satu sama lain bukan hanya untuk dinikmati oleh diri Anda sendiri dan anak-anak Anda. Kekuatan dari kasih itu adalah untuk menjadi berbagi dengan anak yatim dan mereka yang tidak memiliki keluarga.

Oleh karena itu, saya berbicara kepada para suami dan istri. Kasih Anda satu sama lain bukan hanya untuk dinikmati oleh diri Anda sendiri dan anak-anak Anda. Kekuatan dari kasih itu adalah untuk menjadi berbagi dengan anak yatim dan mereka yang tidak memiliki keluarga. Marilah kita berusaha mengundang jiwa-jiwa yang kesepian ke dalam rumah kita untuk bersekutu dengan kita. Tanggung jawab ini tidak dapat dibebankan kepada satu atau dua keluarga saja.

Kepada para lajang, saya akan mengatakan: Pertama, Bapa kita di surga sangat mengasihi Anda. Dia terus memikirkan Anda dan rindu untuk menghibur Anda. Jika Anda dipenuhi

dengan sukacita yang mengalir dari Allah melalui Kristus, maka Anda dapat menjadi berkat. Jika Anda ceria, baik hati, dan penuh kasih, Anda akan lebih mudah menemukan jodoh. Biarkanlah suasana di sekitar Anda menjadi suasana sukacita, rasa syukur, dan semangat, yang oleh pengendalian diri dan kerendahan hati.

Bagi seorang lajang yang telah diputuskan oleh pasangannya, perasaan ditolak dapat membuat mereka sangat putus asa. Keputusan dapat menyebabkan depresi, dan hal ini menciptakan suasana di sekitar mereka penuh dengan penolakan. Hal ini seperti memasang tanda di dahi mereka yang bertuliskan "tolak saya" tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Tidak selalu mungkin bagi seseorang untuk mengeluarkan diri mereka dari kegelapan kesendirian dan keluarga harus berusaha untuk memahami hal ini dan menolong mereka dengan persekutuan. Pada saat yang sama, kita semua harus selalu menjadikan Tuhan sebagai tempat

bergantung. Jika kita kekurangan teman, kita dapat meminta dan percaya bahwa Tuhan akan menyediakannya. Merenungkan kesendirian akan meningkatkan kemungkinan untuk sendirian. Seperti yang dikatakan Alkitab:

Orang yang mempunyai teman haruslah bersikap ramah, tetapi ada teman yang lebih dekat daripada saudara.—Amsal 18:24

Seseorang yang mengeluh karena tidak memiliki teman akan meningkatkan kemungkinan untuk tidak memiliki teman. Untuk memiliki teman, kita membutuhkan semangat yang ceria dan menyenangkan yang akan meningkatkan kemungkinan memiliki teman.

Sehubungan dengan para ibu tunggal yang memiliki anak, hendaklah mereka membawa anak-anak mereka kepada para penatua untuk diberkati. Para ibu pada zaman Yesus meminta Dia untuk memberkati anak-anak mereka. Para penatua, carilah kesempatan untuk memberkati anak-anak para ibu tunggal. Mereka membutuhkan pengaruh positif dari seorang pria dalam hidup mereka untuk mengatakan kepada mereka bahwa Tuhan mengasihi mereka. Mereka perlu merasakan tangan yang hangat untuk merawat mereka dengan kata-kata yang menguatkan, "Bapa kami yang di surga mengasihi kamu." Ini adalah benih-benih yang akan menghasilkan buah kehidupan.

Bagi ayah tunggal yang memiliki anak, Anda dapat memberkati anak-anak Anda setiap hari, tetapi anak-anak Anda juga membutuhkan seorang ibu. Gereja dilambangkan dengan seorang wanita dan dirancang untuk mengasuh anak-anak. Para ibu di gereja dapat memberikan cinta dan kasih sayang ekstra kepada anak-anak agar mereka tahu bahwa mereka berharga bagi Bapa dan Juruselamat kita.

Di atas segalanya, marilah kita mengingat kebenaran yang mengatakan bahwa "Allah-Ku akan memenuhi segala kebutuhanmu" dan "Mintalah, maka kamu akan menerima."

BAB 20

Hubungan Sesama Jenis

Masalah pernikahan sesama jenis merupakan pertanyaan yang ada di benak jutaan orang di seluruh dunia. Di banyak negara, sekarang sudah legal bagi pria untuk menikahi pria dan wanita untuk menikahi wanita. Demografinya bervariasi dari satu negara ke negara lain, tetapi tampaknya ada sekitar 3% hingga 4% dari populasi yang berada dalam hubungan sesama jenis.⁵⁵ Argumen yang dikemukakan untuk mendukung homoseksualitas terutama terkait dengan kebebasan berekspresi, kesetaraan di bawah hukum, dan bahwa hal tersebut merupakan sifat yang dibawa sejak lahir.

Hubungan sesama jenis merupakan kejahatan di banyak negara beberapa dekade yang lalu. Banyak yang telah berubah dalam masyarakat kita untuk menjadi inklusif terhadap mereka yang ingin hidup dan mengekspresikan diri mereka dengan cara ini.

Di Australia, terdapat kontroversi yang meluas mengenai masalah ini karena seorang pemain rugby terkenal, Israel Folau, secara terbuka menyatakan bahwa neraka menanti kaum homoseksual kecuali mereka bertobat. Dalam postingan online-nya, homoseksualitas ditempatkan dalam daftar bersama dengan pencuri, pemabuk, pezina, pezina dan penyembah berhala. Hal ini menyebabkan pemain rugby yang memiliki penghasilan jutaan dolar ini kehilangan pekerjaannya. Hal ini juga memecah belah bangsa dan menciptakan banyak kemarahan di kedua sisi

masalah. Ini adalah ayat Alkitab yang dikutip oleh Israel Folau:

Tidakkah Anda menyadari bahwa mereka yang melakukan kesalahan tidak akan mewarisi Allah? Jangan menipu dirimu sendiri. Mereka yang memanjakan diri dalam yang menyembah berhala, atau berzinah, atau sundal, atau melakukan homoseks, atau pencuri, atau orang yang tamak, atau pemabuk, atau pemfitnah, atau penipu, tidak seorang pun dari mereka yang akan mewarisi Kerajaan Allah. Beberapa dari kamu pernah seperti itu. Tetapi kamu telah disucikan, kamu dibuat kudus, kamu telah dibenarkan di hadapan Allah dengan berseru kepada nama Tuhan Yesus Kristus dan Roh Allah kita.—1 Korintus 6:9-11 (Terjemahan Baru)

Alkitab memberikan tanggapan yang sangat langsung terhadap pertanyaan tentang homoseksualitas. Alasan mengapa banyak orang tidak suka menyajikan pernyataan-pernyataan Alkitab yang kuat ini adalah karena pernyataan tersebut tampak begitu keras.

Umumnya kekristenan mengajarkan bahwa Tuhan akan membakar manusia hidup-hidup karena kehidupan mereka yang berdosa. Hal ini mengajarkan bahwa itu adalah penderitaan kekal dalam api neraka. Jadi Kekristenan memberikan kesan kepada dunia bahwa Tuhan berkata "Jika kamu tidak melakukan apa yang Aku perintahkan, maka Aku akan membakarmu hidup-hidup dan membuatmu menderita selama-lamanya." Pemikiran ini sangat mengerikan sehingga banyak orang tidak ingin memiliki hubungan dengan Tuhan yang demikian. Siapa yang bisa menyalahkan mereka?

Dapatkah kita benar-benar mengatakan bahwa orang-orang yang menundukkan diri mereka kepada Tuhan seperti itu mengalami kebebasan pikiran yang sejati? Satu-satunya alasan mengapa mereka tidak akan menjerit kesakitan di dalam api neraka adalah karena mereka tunduk pada tuntutan Tuhan. Kenyataan yang menyedihkan adalah bahwa begitulah cara kerja semua kediktatoran yang lalim: taatilah pemimpin atau Anda akan sangat menderita.

Saya memiliki teman-teman yang memiliki orientasi seks sesama jenis dan saya juga bertemu dengan lebih banyak manusia luar biasa yang merupakan bagian dari komunitas Gay. Menurut pengamatan saya, banyak dari mereka yang kreatif dan berbakat dalam bidang seni. Banyak di antara mereka yang sangat cerdas dan

memiliki pemahaman yang kuat tentang sejarah dan ilmu pengetahuan. Pemikiran tentang Tuhan yang begitu menghukum, tirani, dan sadis sangat menjijikkan bagi kepekaan mereka. Karena sensitif, mereka menolak Allah dalam Alkitab dan dengan demikian mereka menolak nasihat-nasihat yang ada di dalamnya.

Hal ini kembali kepada apa yang ditulis oleh rasul Paulus dalam Roma 1. Apa yang menuntun orang ke arah percabulan dan homoseksualitas?

*Karena sejak penciptaan dunia, atribut-atributNya yang tidak kelihatan dapat dilihat dengan jelas, dan dapat dipahami melalui hal-hal yang diciptakan, bahkan kuasa kekekalan-Nya, agar mereka tidak memiliki alasan untuk berdalih, **karena meskipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah, dan tidak mengucap syukur, tetapi menjadi sia-sia dalam pikiran mereka, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Karena mereka mengaku diri mereka bijaksana, mereka menjadi bodoh mengubah kemuliaan Allah yang tidak binasa menjadi patung yang menyerupai manusia, burung-burung, binatang-binatang berkaki empat dan binatang-binatang melata.**—Roma 1:20-23*

Perubahan pemahaman tentang Tuhan yang menjadi seperti manusia inilah yang menyebabkan manusia memberontak dan menolak apa yang mereka pikirkan sebagai Tuhan dalam Alkitab dan pedoman-Nya. Jika orang-orang diajarkan kebenaran Injil bahwa Allah itu penuh belas kasihan, murah hati dan pengasih dan bahwa Dia tidak pernah menggunakan kekerasan dan tidak pernah mendakwa siapa pun, sikap yang sama sekali berbeda akan terjadi. Saya telah menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk menyelaraskan kehidupan Yesus dengan Allah yang dinyatakan dalam Perjanjian Lama. Kesimpulan saya dari penelitian ini dapat ditemukan dalam buku yang saya tulis berjudul *Agape*. Anda dapat mengunduhnya dari fatheroflove.info atau menonton serial video di situs web yang sama.

Kebenaran dari masalah ini adalah bahwa Tuhan tidak pernah mengutuk siapa pun memilih gaya hidup berhubungan sesama jenis. Yesus telah memberi tahu kita dengan jelas bahwa BapaNya tidak mengutuk dan tidak juga dengan Dia.

Sebab Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak. Yohanes 5:22

Kamu menghakimi menurut daging, Aku tidak menghakimi siapa pun.—Yohanes 8:15

Setiap orang yang lahir di bumi ini adalah anak Tuhan. Dia sangat mengasihi semua anak-anak-Nya. Dia tidak menghukum siapa pun.

Ketika manusia diajarkan bahwa Tuhan begitu kejam sehingga membakar manusia selamanya atau bahkan membakar mereka saat mereka berteriak kesakitan, mereka akan mencari hiburan di tempat lain. Jika Tuhan bukanlah tempat hiburan, maka manusia akan mencari hiburan di salah satu pengalaman yang paling menyenangkan yang diberikan kepada umat manusia.

Untuk melupakan trauma karena diajarkan bahwa Tuhan membakar dan menghancurkan orang-orang berdosa, mereka mencari kenyamanan dan keintiman dalam seksualitas mereka. Hal ini sangat bisa dimengerti. Jika tidak ada kenyamanan dalam Tuhan yang diajarkan oleh agama Kristen maka kenyamanan harus ditemukan di tempat lain. Memang benar bahwa banyak orang Kristen yang menyatakan bahwa Tuhan menciptakan homoseksualitas dan bahwa hal itu baik-baik saja. Reaksi ini dapat dimengerti, tetapi ini adalah posisi yang tidak dijelaskan dalam Alkitab, dan Alkitab diubah untuk mengakomodasi kebutuhan manusia akan kenyamanan ini.

Dalam konteks Alkitab, setiap orang adalah anak Allah; ini adalah identitas dasar dan esensial dari setiap manusia. Bisa jadi ada trauma yang berkepanjangan ketika anak-anak tidak yakin bahwa orang tua mereka mengasihi mereka, atau berpikir bahwa orang tua mereka tidak menginginkan yang terbaik bagi mereka - dan prinsip yang sama ini juga berlaku dalam hubungannya dengan Bapa surgawi kita. Banyak orang tidak yakin akan identitas mereka karena kebingungan dan kesalahpahaman akan hubungan mereka dengan Pencipta mereka; mereka mencari kenyamanan dan kebebasan dari pandangan yang mengerikan tentang Allah dan karena itu menolak Bapa Yesus Kristus. Ketidakberdayaan dan rasa tidak aman yang dihasilkan dari proses ini, yang telah kita bicarakan secara ekstensif, termanifestasi dalam hubungan manusia dengan satu sama lain.

Homoseksualitas bergerak di luar garis pro-penciptaan biologis. Pengalaman seksual antara laki-laki dan perempuan adalah untuk memperkuat ikatan persatuan untuk melahirkan anak-anak dan untuk menjaga ikatan tersebut tetap kuat untuk

membesarkan anak-anak tersebut. Homoseksualitas bergerak di luar kemampuan alamiah ini untuk berbuah dan berkembang biak.

Ketika pasangan beroperasi sebagai putra atau putri Tuhan dalam identitas mereka, maka pengalaman seksual mereka bukanlah identitas mereka. Itu adalah ekspresi kesuburan dari mereka. Pengalaman seksual mereka tidak dimaksudkan untuk sekadar memenuhi tujuan persatuan yang penuh kasih, tetapi lebih merupakan ekspresi persatuan yang berkaitan dengan penciptaan makhluk lain. Inilah fungsi seksualitas dalam perintah untuk berbuah dan berkembang biak.

Ketika Adam memilih Hawa sebagai sumber kenyamanan utamanya dan bukannya Tuhan, ia mengubah umat manusia menuju gagasan untuk menjadikan seks sebagai tujuan pernikahan. Bagi mereka yang menginginkan anak, prinsip seks ini dimana seks sebagai tujuan akhir dikurangi sedikit melalui pembentukan sebuah keluarga.

Ketika Adam memilih Hawa sebagai sumber kenyamanan utamanya dan bukannya Tuhan, ia mengubah umat manusia menuju gagasan untuk menjadikan seks sebagai tujuan pernikahan.

Seiring dengan semakin meningkatnya keinginan pria untuk berhubungan seks, mereka mengembangkan prinsip-prinsip prostitusi dan pornografi terhadap wanita. Pria mulai mengidolakan dan membenci wanita pada saat yang bersamaan. Sebuah transisi dalam sifat dasar manusia terjadi, dan memuaskan hasrat dasarnya menjadi dewa penghibur daripada Sang Pencipta. Pria menjadi terdefiniskan oleh seks karena seks adalah tujuan akhir dari pikiran mereka yang paling berharga.

Ketika pria mengalihkan fokus mereka dari kesuburan dan pro-penciptaan ke hubungan seks, maka menjadi tidak relevan apakah hubungan seks tersebut dilakukan dengan pria atau wanita. Homoseksualitas adalah meterai dari transisi dari kesuburan ke seksualitas ini karena tidak mungkin ada langkah-langkah alami pro-penciptaan dari tubuh dua pria bersama atau dua wanita bersama. Ini berarti bahwa penciptaan kehidupan baru bersama tidak lagi menjadi pertimbangan dalam pengalaman seksual.

Ketika manusia memiliki pandangan yang tirani tentang Allah, maka dapat dimengerti jika ia berusaha mencari kenyamanan dalam seks sebagai pengganti

Allah. Tetapi transisi ini mengangkat seks ke dalam kerangka kerja yang tidak pernah dimaksudkan untuk itu.

Di Sydney, Australia, ada sebuah festival yang disebut 'Mardi Gras'. Ini adalah salah satu parade dan festival LGBT terbesar di dunia. Acara ini merupakan pameran daging dengan mengekspos tubuh manusia yang melibatkan perilaku aneh untuk "menghormati" bentuk-bentuk seksualitas manusia yang kurang diterima secara umum. Ini adalah pemujaan terhadap pengalaman seksual dan kebebasan mengekspresikan itu. Ini semua sangat masuk akal bagi orang-orang yang merasa sangat jijik terhadap Tuhan yang ingin dihadirkan oleh orang-orang Kristen kepada mereka. Karena rasa jijik yang mereka rasakan terhadap Tuhan ini, mereka akan mencari kenyamanan di tempat lain.

Adalah munafik bagi pria dan wanita yang menjadikan seks sebagai fokus mereka dalam sebuah hubungan untuk berbicara menentang homoseksualitas. Obsesi terhadap seks oleh kaum heteroseksual memiliki transisi alami ke obsesi terhadap seks oleh kaum homoseksual. Apa yang menarik bagi pria yang memiliki pria lain adalah mereka berdua benar-benar menginginkan hal yang sama, memiliki dorongan yang sama dan tidak perlu berurusan dengan proses gairah yang lebih lambat dari seorang wanita dan semua elemen emosional yang terfokus pada hubungan. Oleh karena itu, jika seks adalah fokusnya, maka seks homoseksual dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi banyak pria. Prinsip yang sama juga berlaku untuk wanita; ini adalah pengalaman seksual dalam dengan cara yang akan dihargai oleh seorang wanita. Dalam kedua kasus tersebut, pengalaman seksual sesama jenis menawarkan kesenangan tanpa risiko kehamilan. Oleh karena itu, jika kesenangan tanpa komitmen adalah tujuannya, maka pengalaman homoseksual sangat masuk akal. Tentu saja ada kaum homoseksual yang berkomitmen pada hubungan monogami; tapi di sini kita berbicara tentang logika seks yang semata-mata hanya untuk kesenangan dan kenyamanan.

Masalah yang biasanya muncul dengan hal ini adalah bahwa pengalaman seksual semacam ini tidak memberikan rasa kedamaian dan kepuasan yang diinginkan dalam jangka panjang. Hal ini membuat pengalaman seksual mungkin menjadi sedikit permainan yang berfokus pada diri sendiri untuk menerima pelepasan dopamin, oksitosin, dan vasopresin ke dalam tubuh yang memberikan rasa tenang sesaat di dunia yang kacau.

Alkitab mengatakan bahwa homoseksualitas bertentangan dengan kodrat.

*Karena itulah Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang keji. Bahkan perempuan-perempuan mereka **menukar apa yang wajar dengan apa yang bertentangan dengan kodrat**. Demikian juga kaum laki-laki, yang meninggalkan penggunaan yang wajar terhadap perempuan, terbakar oleh hawa nafsu mereka satu sama lain, laki-laki dengan laki-laki melakukan apa yang memalukan, dan menerima hukuman atas kesalahan mereka, seharusnya mereka terima.—Roma 1:26-27*

Zat kimia yang indah yang dimasukkan Tuhan ke dalam tubuh pria dan wanita selama hubungan seksual adalah untuk ikatan seumur hidup; hal itu dimaksudkan untuk membantu mengamankan hubungan yang stabil untuk membesarkan anak-anak. Zat-zat kimia ini tidak berfungsi untuk tujuan ini dalam hubungan homoseksual. Tidak ada hubungannya dengan kesuburan dan beranak pinak seperti yang Tuhan rancang secara alamiah.

Lihatlah apa yang didaftarkan oleh klinik Mayo sebagai masalah potensial yang dihadapi oleh pria gay.

Pria yang berhubungan seks dengan pria berisiko lebih tinggi tertular HIV, virus penyebab AIDS, serta infeksi menular seksual lainnya.

Pria gay dan pria yang berhubungan seks dengan pria mungkin berisiko lebih tinggi mengalami depresi dan kecemasan.

Pria gay lebih mungkin mengalami masalah citra tubuh dan gangguan makan, seperti anoreksia dan bulimia nervosa, dibandingkan dengan heteroseksual.

Salah satu penjelasan yang mungkin adalah bahwa, sebagai hasil dari tumbuh dengan gambar pria gay yang ramping dan banci atau pria dengan tubuh kekar, beberapa pria gay dan biseksual mengkhawatirkan berat badan mereka secara berlebihan.

Di AS, pria gay lebih cenderung merokok daripada pria heteroseksual dan pria gay lebih cenderung berurusan dengan kecanduan alkohol daripada

*populasi umum.*⁵⁶

Poin-poin yang dikemukakan di atas oleh klinik Mayo menunjukkan bahwa homoseksualitas tidak membantu mengatasi masalah identitas inti yang dihadapi setiap orang. Penelitian lain baru-baru ini mengungkapkan bahwa separuh dari semua remaja pria transgender pernah mencoba bunuh diri.⁵⁷

Statistik ini sangat menyedihkan. Jelas sekali bahwa komunitas LGBTQ sangat rapuh secara emosional. Saya dapat melihat bahwa sebagian dari kerapuhan ini diciptakan oleh agama Kristen dalam pandangannya tentang Tuhan. Saya tahu bahwa Israel Folau memiliki niat untuk menyelamatkan orang-orang, tetapi mengatakan kepada orang-orang yang rapuh bahwa mereka akan dibakar di neraka akan membuat mereka semakin ingin mengakhiri hidup mereka. Tidak ada gunanya mencoba menyelamatkan orang dengan cara seperti ini.

Dalam jangka pendek, mungkin satu-satunya hiburan di dunia yang menyedihkan ini yang dapat ditemukan seseorang adalah dalam hubungan sesama jenis. Tuhan tidak menghukum siapa pun atas apa yang mereka lakukan meskipun kebenaran rohani adalah bahwa setiap orang akan menghadapi penghakiman mereka sendiri atas diri mereka sendiri dan penghakiman yang mereka jatuhkan kepada orang lain adalah penghakiman yang akan mereka jatuhkan kepada diri mereka sendiri pada akhirnya, saat mereka melihat kemurnian kehidupan Kristus seperti yang Dia nyatakan.

Mereka yang berada di dalam komunitas LGBTQ menyalahkan siapa pun yang tidak mendukung apa yang mereka lakukan sebagai homofobia. Kemarahan yang ada di dalam komunitas LGBTQ terhadap siapa pun yang tidak mendukung gaya hidup mereka adalah bentuk balas dendam atas penilaian yang dibalas. Hal ini dibalas dengan penindasan secara paksa terhadap kehendak orang lain. Dengan demikian, hal ini bersifat mengendalikan dan mengutuk siapa pun yang menyuarakan keprihatinannya.

Di sisi lain, agama Kristen, dan juga agama-agama lain, telah sangat menghakimi kaum gay. Kaum gay telah sangat menderita di tangan dan mimbar-mimbar komunitas agama kita; banyak hal yang dilakukan secara keliru dalam nama Yesus, tetapi tindakan-tindakan ini bukan berasal dari Roh-Nya, karena Yesus mengatakan kepada kita untuk tidak menghakimi siapa pun:

PENGHIBUR

Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman apa yang kamu pakai untuk menghakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan itu juga akan diukur kembali ke dirimu.—Matius 7:1-2

Ketika kita melihat kehidupan Yesus, yang penuh belas kasihan, murah hati, dan penderitaan yang panjang, dan kita membandingkannya dengan bagaimana orang-orang di kedua sisi dari pertanyaan ini telah menghakimi dan mengutuk satu sama lain, hal itu bagaikan siang dan malam.

Ketika Kristus datang ke dunia ini, Dia mengasihi semua orang. Dia tidak menolak siapa pun berdasarkan ras, kepercayaan, atau seksualitas mereka. Ketika mereka yang mendukung dan menentang gaya hidup sesama jenis membandingkan karakter mereka dengan Kristus, mereka akan merasa malu dan bahkan mungkin menyesal atas sikap menghakimi mereka. Hampir semua orang memiliki kesempatan untuk membaca Alkitab untuk diri mereka sendiri. Umat manusia tahu bahwa Yesus tidak mengutuk orang dan Dia mengasihi orang-orang yang bahkan membenci-Nya. Inilah yang akan dihadapi setiap orang pada hari penghakiman.

Dan barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan tidak percaya, Aku tidak menghakiminya, sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya. Barangsiapa menolak Aku dan tidak menerima firmanKu, ia memiliki apa yang menghakimi dia, yaitu firman yang telah Kukatakan, yang akan menghakimi dia pada hari terakhir.—Yohanes 12:47-48

Ini adalah kata-kata yang telah diucapkan oleh Yesus:

Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, sebab Ia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.—Matius 5:43-45

Berapa banyak orang Kristen yang dapat mengatakan bahwa mereka mengasihi

orang-orang yang menentang mereka dalam hal hubungan sesama jenis? Karena setiap orang Kristen yang memutuskan bahwa orang-orang sesama jenis akan dihukum oleh Tuhan atas dosa-dosa mereka dan kemudian mengutuk mereka atas tindakan mereka akan mendapati bahwa ini adalah penghakiman yang akan mereka terima.

Setelah merinci perbuatan mereka yang hidup dalam gaya hidup berdosa, Paulus mengucapkan kata-kata berikut ini:

Karena itu kamu tidak dapat dimaafkan, hai manusia, siapa pun kamu yang menghakimi, karena apa pun yang kamu hakimi, kamu menghakimi dirimu sendiri, karena kamu yang menghakimi melakukan hal-hal yang sama. Tetapi kita tahu, bahwa penghakiman Allah adalah sesuai dengan kebenaran terhadap mereka yang melakukan hal-hal yang demikian. Dan apakah kamu menyangka, hai manusia, bahwa kamu yang menghakimi mereka yang melakukan hal-hal yang demikian dan yang berbuat demikian, akan luput dari hukuman Allah? -Roma 2:1-3

Bagi setiap orang yang teraniaya yang membaca Alkitab, mereka dapat melihat bahwa Yesus berkata bahwa kita harus mengasihi mereka yang menganiaya kita. Jika orang yang dianiaya dapat mengasihi mereka yang menentang mereka dan tidak merasa khawatir tentang mereka yang menyerang mereka, itu akan lebih dapat ditoleransi dalam penghakiman daripada orang Kristen yang mengutuk orang sesama jenis ke neraka. Perhatikan perkataan Kristus.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya pada hari penghakiman nanti, akan lebih baik negeri Sodom dan Gomora dibandingkan dengan kota itu.—Matius 10:15

Yesus menjelaskan dengan sangat jelas bahwa Dia tidak datang ke dunia untuk menghakimi dunia, tetapi untuk menyelamatkan dunia. Siapapun yang menghakimi orang lain pada akhirnya akan menghadapi penghakiman yang ia yakini akan dilakukan oleh Tuhan kepada orang lain. Hukuman yang ditimpakan kepada orang lain akan kembali kepada si pengutuk ketika pada akhirnya ia melihat karakter Kristus yang tidak mementingkan diri sendiri.

. . . pada hari Allah akan menghakimi rahasia manusia oleh Yesus Kristus, sesuai dengan Injil yang kusampaikan.—Roma 2:16

Dan bagaimana Allah akan menghakimi mereka? Yesus telah menunjukkannya kepada kita.

Dan sekali lagi Ia membungkuk dan menulis di tanah. Dan mereka yang mendengarnya, karena diyakinkan oleh hati nurani mereka, keluar seorang demi seorang, mulai dari yang paling tua sampai kepada yang paling muda. Tinggal Yesus seorang diri dan perempuan itu berdiri di tengah-tengah.—Yohanes 8:8-9

Dan kemana mereka yang oleh hati nurani mereka sendiri pergi?

Lalu raja berkata kepada para pelayan: "Ikatlah tangan dan kaki-Nya, bawa Dia dan campakkanlah Dia ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdengar ratapan dan kertak gigi.—Matius 22:13

Dan apa yang membuat manusia terikat?

Kesalahannya sendiri menjerat orang fasik, dan ia terperangkap dalam tali-tali dosanya.—Amsal 5:22

Allah tidak menghukum siapa pun seperti yang telah kami katakan. Setiap orang akan diyakinkan oleh hati nuraninya sendiri dan diikat oleh tali-tali dosanya sendiri, dan ketika mereka tidak meminta kebenaran Allah, mereka menempatkan diri mereka sendiri ke dalam kegelapan. Inilah sebabnya mengapa Yakobus berkata:

Janganlah kamu saling berkata buruk satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa berkata-kata jahat tentang seorang saudara dan menghakimi saudaranya, ia berkata-kata jahat akan hukum Taurat dan menghakimi hukum Taurat. Tetapi jika kamu menghakimi hukum Taurat, maka kamu bukanlah pelaku hukum Taurat, melainkan hakim.—Yakobus 4:11

Jika mereka yang memiliki gaya hidup sesama jenis atau gaya hidup Kristen dapat menghasilkan karakter yang tidak mengutuk para penganiaya mereka, tetapi mengasihi dan menyerahkan nyawa mereka untuk musuh-musuh mereka, maka pasti mereka dapat memiliki hidup yang kekal, karena hati nurani mereka tidak

akan mengutuk mereka di dalam penghakiman. Apakah mungkin untuk melakukan hal ini dalam gaya hidup gay? Mungkinkah melakukan hal ini sebagai seorang Kristen yang percaya bahwa Tuhan membakar orang hidup-hidup selamanya dan menghukum mereka ke dalam penghukuman kekal? Saya tidak bermaksud menghakimi dan mengutuk orang lain. Saya hanya ingin membaca Alkitab untuk diri saya sendiri dan mempercayainya, percaya pada kasih karunia Allah untuk membantu saya mengasihi semua orang sehingga saya dapat memanggil mereka ke dalam kehidupan yang penuh belas kasihan dan penyembahan kepada Allah Yesus Kristus yang tidak pernah menghukum siapa pun.

Apa yang perlu dilakukan oleh setiap orang adalah membaca Alkitab untuk diri mereka sendiri dengan dibantu oleh Roh Kristus, karena berdasarkan Alkitab, hati nurani mereka sendiri yang akan menghakimi mereka. Perhatikan kembali kata-kata Paulus:

*Bahkan orang-orang bukan Yahudi, yang tidak memiliki hukum Allah yang tertulis, menunjukkan bahwa mereka mengetahui hukum-Nya ketika mereka secara naluriah menaatinya, bahkan tanpa mendengarnya. Mereka menunjukkan bahwa hukum Allah tertulis di dalam hati mereka, hati nurani dan pikiran mereka sendiri, baik yang menuduh mereka atau yang mengatakan bahwa mereka melakukan yang benar.—
Romawi 2:14-15 (AYT)*

Dalam mempelajari Alkitab, saya yakin bahwa menjadikan seksualitas sebagai identitas utama saya akan membuat saya sangat sulit untuk menemukan kenyamanan sejati bagi jiwa saya yang kenyamanan sejati itu akan memberikan saya anugerah untuk mengasihi musuh-musuh saya. Saya percaya bahwa Kitab Suci dengan penuh kasih memberitahukan kepada saya apa yang terbaik untuk hidup saya dan menunjukkan kepada saya di mana saya dapat menemukan kebahagiaan sejati, dan bahwa desain tubuh saya dibuat untuk berbuah dan berkembang biak.

Ketika Bumi Muntah

Ketika umat manusia berpaling dari Allah sumber segala kenyamanan untuk mencari kenyamanan dalam makanan, seks, dan hiburan, konsekuensinya tidak hanya berdampak negatif pada hubungan antarmanusia, tetapi juga pada alam di sekitar kita. Pilihan gaya hidup kita memengaruhi bumi itu sendiri. Di bab enam, kita telah membahas tentang atmosfer di sekitar setiap orang: Kita dapat merasakan ketegangan di sebuah ruangan ketika ada kemarahan; kita dapat merasakan kebahagiaan di tempat yang penuh dengan sukacita.

Atmosfer di dalam diri manusia ini adalah tanah spiritual di mana konsepsi seorang anak baru akan tumbuh. Atmosfer yang sama di dalam diri manusia mempengaruhi seluruh dunia alami:

*Lalu Allah memberkati mereka dan berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak, **penuhilah bumi dan taklukkanlah itu**, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi." — Kejadian 1:28*

Cara umat manusia menaklukkan bumi adalah dengan menghembuskan nafas yang ada di dalam diri mereka ke seluruh bumi dengan damai sejahtera. Kita melihat dalam kehidupan Yesus, yang adalah Adam kedua, bagaimana roh-Nya menenangkan bumi dengan beberapa kata.

Lalu ia bangkit dan menghardik angin itu, dan berkata kepada laut: "Tenanglah, !" Maka berhentilah angin itu dan jadilah ketenangan yang besar.—Markus 4:39

Damai sejahtera di dalam Kristuslah yang mempengaruhi ombak di lautan. Ketika Roh damai sejahtera dari Kristus berdiam di dalam diri seseorang, Roh itu membawa berkat dan kesembuhan ke mana pun ia pergi.

. . . mereka membawa orang-orang sakit ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas tempat tidur dan dipan-dipan, supaya sekurang-kurangnya bayangan Petrus yang sedang lewat dapat menimpa beberapa orang di antara mereka.—Kisah Para Rasul 5:15

Setelah hari Pentakosta, Petrus dipenuhi dengan Roh Kristus. Hal ini menghasilkan suasana damai dan penyembuhan. Hal ini menghasilkan frekuensi getaran yang menenangkan jiwa dan menyembuhkan tubuh.

Ketika Adam berdosa kepada Allah, atmosfer di sekelilingnya berubah. Hal ini mempengaruhi semua hewan, pohon, tanaman, dan bunga. Daun-daun lembut dari tanaman tertentu menggulung rapat dan berubah menjadi duri-duri. Duri-duri itu adalah manifestasi dari duri dalam karakter Adam:

*Kemudian kepada Adam Dia berfirman, "Karena engkau telah mendengarkan suara istrimu, dan telah memakan buah pohon yang Kuperintahkan kepadamu: 'Janganlah engkau memakannya,' maka terkutuklah tanah ini oleh karena engkau, dengan susah payah engkau akan memakannya seumur hidupmu. **Duri dan onak akan ditumbuhkannya bagimu**, dan hasil tumbuh-tumbuhan di padang akan kamu makan."-Kejadian 3:17-18*

Tuhan tidak mengutuk tanah; Adamlah yang mengutuk tanah dengan atmosfer di sekitarnya. Ketika Adam berjalan di taman Eden dengan roh pemberontakan dalam dirinya terhadap Tuhan, frekuensi yang memancar dari jiwanya menyebabkan daun-daun mati dan pohon-pohon rontok. Hal itu menyebabkan tanaman menderita. Ketakutan yang dirasakan Adam ketika Tuhan datang kepadanya menular kepada binatang-binatang. Ketika Adam menjadi takut kepada Tuhan, hewan-hewan menjadi takut kepadanya:

Dan rasa takut kepada-Mu dan gentar akan menimpa segala binatang di bumi dan segala burung di udara dan segala yang melata di darat dan segala ikan di laut. Semuanya itu akan diserahkan ke dalam tangan-Mu.—Kejadian 9:2

Allah tidak membuat binatang-binatang itu takut kepada Adam. Suasana ketakutan dalam diri Adam mempengaruhi binatang-binatang untuk membuat mereka takut. Ketakutan dalam diri Adam, bahwa Allah akan membinasakannya, membuat binatang-binatang takut bahwa Adam akan membinasakan mereka. Inilah yang membuat singa dan harimau dan banyak binatang lainnya menjadi pemangsa.

Ketika Roh Kristus sekali lagi memerintah bumi, semua makhluk pemangsa ini akan kembali menjadi makhluk yang damai:

Kebenaran akan menjadi ikat pinggang-Nya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggang-Nya.

Serigala akan tinggal bersama anak domba, macan tutul akan berbaring bersama anak kambing, anak lembu, singa muda dan anak singa yang gemuk, dan anak kecil akan menuntun mereka. Sapi dan beruang akan merumput, anak-anaknya akan berbaring bersama, dan singa akan makan jerami seperti lembu. Anak yang menyusu akan bermain-main di dekat lubang ular kobra, dan anak yang disapih akan memasukkan tangannya ke dalam sarang ular beludak.

Mereka tidak akan melukai dan tidak akan merusakkan seluruh gunung-Ku yang kudus, sebab bumi akan penuh dengan pengetahuan akan TUHAN, seperti air yang laut.—Yesaya 11:5-9

Semangat pembunuhan dalam diri Kain berdampak negatif pada kesuburan bumi. Kematian Habel melepaskan frekuensi kekerasan ke dalam tanah yang mematikan bumi itu sendiri:

*Dan Dia berkata, "Apa yang telah kamu lakukan? **Suara** darah saudaramu menangis kepada-Ku dari dalam tanah. **Jadi sekarang engkau dikutuk dari bumi, yang telah membuka mulutnya untuk menerima darah saudaramu dari tanganmu.** Ketika engkau mengolah*

tanah, ia tidak akan lagi memberikan kekuatannya kepadamu. Engkau akan menjadi pelarian dan pengembara di muka bumi." —Kejadian 4:10-12

Kata Ibrani untuk menangis sebenarnya adalah jeritan. Penderitaan dalam tubuh Habel saat dia mati di tangan saudaranya yang kejam melepaskan frekuensi udara, dan melalui tumpahan darah yang mengerikan, hal itu mulai mencemari dan menghancurkan bumi. Bumi menjadi lemah karena pembunuhan Habel.

Allah mengatakan kepada Kain bahwa apa yang telah ia lakukan akan menyebabkan kutukan datang kepadanya dari bumi itu sendiri. Bukan Allah yang mengutuk Kain, tetapi akibat dari perbuatan Kainlah yang merusak bumi. Kain mencoba menyalahkan Allah atas kutukan yang menimpanya.

Lalu berkatalah Kain kepada TUHAN: "Hukuman yang harus kuterima lebih besar dari pada yang dapat kutanggung. Sesungguhnya pada hari ini Engkau telah mengusir aku dari muka bumi; aku akan tersembunyi dari hadapan-Mu, aku akan menjadi seorang pelarian dan seorang pengembara di muka bumi, dan setiap orang yang menemukan aku akan membunuh aku." —Kejadian 4:13-14

Kain menuduh Allah mengusirnya dan menyebabkan masalah di bumi. Kain menjadikannya sebagai tindakan Tuhan, padahal itu adalah tindakan manusia. Semua bencana alam di bumi berasal dari frekuensi getaran dalam diri manusia yang mempengaruhi bumi.

Ketika kita memikirkan pertumpahan darah di bumi saat ini, bumi terguncang sebagai reaksi atas keberdosaan manusia. Tindakan berdosa manusia yang menyebabkan frekuensi kerusakan bumi yang begitu besar pada zaman Nuh sehingga menyebabkan banjir:

*Bumi juga telah rusak di hadapan Allah, dan bumi penuh dengan kekerasan. Lalu Allah melihat bumi, dan sungguh, **bumi itu telah rusak, karena semua manusia telah merusakkan jalannya di bumi.**—Kejadian 6:11-12*

Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa bumi telah rusak karena manusia merusak diri mereka sendiri di bumi. Dalam bab enam, kami mencatat bahwa ada 40-50 juta aborsi per tahun. Niat untuk membunuh janin yang belum lahir di dalam rahim

seorang ibu memancarkan frekuensi kerusakan di bumi. Tidak heran jika bumi semakin tidak mampu menghasilkan makanan. Tidak heran jika makanan ditanam dengan pestisida, bahan kimia dan pupuk.

Setiap pembunuhan di bumi ini berdampak pada tanah. Dalam kasih karunia-Nya yang luar biasa, Tuhan Yesus berusaha menyerap sebanyak mungkin kutukan ini. Ketika Dia memikul salib-Nya ke Kalvari, Dia mengenakan mahkota duri. Itu adalah simbol dari kutukan yang Dia pikul setiap hari dalam menghadapi dampak dosa umat manusia di bumi ini. Ketika Yesus mengerang dan menderita di bawah beban salib dua ribu tahun yang lalu, maka hari ini semua ciptaan mengeluh karena beban keberdosaan kita. Kristus menahan angin perselisihan yang seharusnya menimpa dunia, untuk memberi kita lebih banyak waktu untuk bertobat.

Sebab kita tahu, bahwa seluruh ciptaan mengeluh dan bersusah payah karena sakit bersalin bersama-sama sampai sekarang.—Roma 8:22

Sesudah itu aku melihat empat malaikat berdiri keempat penjuru bumi dan memegang keempat mata angin bumi, supaya jangan ada angin yang bertiup ke darat, ke laut atau ke pohon. Dan aku melihat seorang malaikat lain datang dari sebelah timur, memegang meterai Allah yang hidup. Dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang diberi kuasa untuk merusakkan bumi dan laut itu, katanya: "Janganlah kamu merusakkan bumi dan laut dan pohon-pohon, sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka." — Wahyu 7:1-3

Angin siap bertiup di bumi, angin yang diciptakan oleh manusia. Malaikat-malaikat Allah menahannya sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan dengan karakter Allah. Kemudian Kristus akan diturunkan dari Salib yang dipikul-Nya untuk menopang ciptaan, dan angin akan dilepaskan. Semua yang telah dilakukan umat manusia akan kembali untuk menghancurkan mereka yang telah menghancurkan bumi melalui dosa-dosa mereka.

Bukan hanya pertumpahan darah yang mempengaruhi bumi; kelebihan seksual juga akan mempengaruhi bumi. Keinginan egois dalam pengalaman seksual memiliki efek negatif pada bumi ini adalah sesuatu yang perlu dipertimbangkan bagi para pasangan. Apakah pengalaman seksual Anda membawa kesuburan ke bumi,

atau apakah itu mengirimkan getaran kegoisan?

Alkitab mencantumkan bagi kita aktivitas-aktivitas yang akan menyebabkan bumi bereaksi terhadap penduduk bumi.

Dan negeri itu telah dinajiskan, sebab itu Aku menimpakan ke atasnya, dan tanah itu sendiri memuntahkan penduduknya.—Imamat 18:25 (KJV)

Bukan hanya pertumpahan darah yang mempengaruhi bumi; kelebihan seksual juga akan mempengaruhi bumi.

Pasal 18 Imamat memberikan rincian tentang apa yang akan menyebabkan bumi memuntahkan penghuninya. Ini berarti bumi akan bereaksi melalui proses bencana alam yang menghancurkan orang-orang yang tinggal di bumi. Mari kita lihat lebih dekat hal-hal apa saja yang menyebabkan tanah bereaksi negatif:

Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: 'Akulah TUHAN, Allahmu. Janganlah kamu melakukan apa yang dilakukan oleh orang Mesir, di mana kamu diam di sana, dan janganlah kamu melakukan apa yang dilakukan oleh orang Kanaan, ke mana Aku membawa kamu, dan janganlah kamu hidup menurut segala peraturan mereka.—Imamat 18:2-3

Daftar dosa seksual ini telah membawa kekeringan di Kanaan dan membawa kekeringan dan tulah di Mesir. Bumi itu sendiri telah mulai membinasakan mereka yang ada di bumi. Lalu apa saja yang ada dalam daftar hal-hal yang dicatat?

Inses

Janganlah sekali-kali kamu melakukan hubungan seksual dengan kerabat dekat, sebab Akulah TUHAN. Imamat 18:6

Beberapa pasangan dalam satu keluarga

Janganlah kamu melakukan hubungan seksual dengan seorang wanita dan anak perempuannya. Dan janganlah kamu mengambil cucu perempuannya, baik anak perempuan dari anak laki-lakinya maupun perempuan dari anak perempuannya, lalu kamu menggaulinya. Mereka adalah kerabat dekat, dan ini adalah perbuatan yang jahat. Imamat 18:17

Selama isterimu masih hidup, janganlah engkau menikahi saudara perempuannya dan melakukan hubungan seksual dengannya, karena mereka akan menjadi sainganmu. Imamat 18:18

Seks selama siklus menstruasi

Jangan melakukan hubungan seksual dengan seorang wanita selama masa ketidakmurnian haid. Imamat 18:19

Meskipun banyak terapis yang merekomendasikan hubungan seks saat wanita sedang datang, namun Alkitab mengatakan bahwa hal ini akan menghasilkan frekuensi getaran di bumi yang mempengaruhi bumi secara negatif.

Perzinahan

Jangan menajiskan dirimu dengan melakukan hubungan seksual dengan istri tetanggamu. Imamat 18:20

Mengorbankan anak demi kemakmuran

Janganlah mengizinkan seorang pun dari anak-anakmu dipersembahkan sebagai kurban kepada Molokh, karena kamu tidak boleh mempermalukan nama Allahmu. Akulah TUHAN.—Imamat 18:21

Aborsi anak dilakukan untuk menghindari perawatan, tanggung jawab, dan biaya tambahan. Mereka adalah anak-anak yang dipersembahkan kepada dewa-dewa kenyamanan dan kemakmuran pribadi. Pada zaman dahulu, anak-anak secara rutin dipersembahkan kepada dewa-dewa mereka untuk mendapatkan kekayaan dan berkat.

Homoseksualitas

Jangan melakukan homoseksualitas, berhubungan seks dengan pria lain seperti dengan wanita. Itu adalah dosa yang keji.—Imamat 18:22

Alkitab mengatakan bahwa homoseksualitas memiliki tingkat frekuensi negatif yang tinggi yang dilepaskan ke bumi. Ini adalah hubungan seks tanpa pembuahan atau kesuburan. Tuhan tidak mengutuk individu-individu tersebut meskipun Dia memperingatkan kita bahwa desain tubuh kita sedemikian rupa sehingga tindakan homoseksual akan melepaskan getaran negatif yang besar ke bumi. Saya tidak

mengutuk orang-orang yang terlibat dalam tindakan-tindakan ini; saya berdoa untuk mereka seperti yang saya lakukan untuk orang lain yang membutuhkan Penghibur Sejati. Namun saya juga percaya bahwa kita harus menghindari kerusakan di bumi sebisa mungkin.

Gerakan Penghijauan saat ini menggabungkan keinginan untuk menyelamatkan planet ini dengan kebebasan untuk menjadi homoseksual. Kedua prinsip ini bertentangan menurut Alkitab. Yang satu meniadakan yang lain. Salah satu cara terbaik untuk menyelamatkan planet ini adalah dengan berpaling kepada Tuhan yang benar dalam Alkitab untuk mendapatkan kenyamanan dan berhenti menggunakan seks sesuai dengan daftar dalam Imam 18 untuk menemukan kenyamanan tersebut.

Bestiality

Seorang pria tidak boleh menajiskan dirinya dengan berhubungan seks dengan binatang. Dan seorang wanita tidak boleh menawarkan dirinya kepada hewan jantan untuk berhubungan intim dengannya. Ini adalah perbuatan yang keji.—Imamat 18:23

Tuhan merancang bumi untuk mencerminkan karakter manusia. Semakin manusia menjadi lembut, baik hati, dan tidak mementingkan diri sendiri, maka bumi akan semakin indah. Semakin manusia menjadi egois dan mencari kenyamanan dalam aktivitas seksual, maka bumi akan semakin hancur dan memuntahkan penghuninya.

Kita tidak boleh menjadi seperti Kain ketika bencana-bencana itu datang ke bumi dan menyalahkan Tuhan sebagai penyebabnya. Kita juga tidak boleh mengutuk tempat-tempat yang mengalami bencana dengan mengatakan bahwa Allah menghancurkannya melalui tindakan langsung-Nya terhadap mereka. Bumi sendirilah yang bereaksi terhadap tindakan manusia.

Marilah kita kembali kepada Allah yang Hidup di dalam Alkitab. Dia adalah Allah yang penuh belas kasihan dan kemurahan yang tidak menghukum kita. Dia mengatakan kepada kita untuk tidak melakukan hal-hal ini demi keamanan dan perlindungan kita sendiri. Dia berusaha selama mungkin untuk melindungi kita dari cara-cara kita sendiri yang merusak diri sendiri. Tuhan memperingatkan kita di dalam kasih:

PENGHIBUR

Bumi akan sepenuhnya dikosongkan dan dijajah. TUHAN telah berbicara! Bumi berkabung dan mengering, dan tanaman-tanaman terbuang dan layu. Bahkan orang-orang terhebat di bumi pun akan binasa. Bumi menderita karena dosa-dosa umat-Nya, karena mereka telah memutarbalikkan perintah Tuhan, melanggar hukum-hukum-Nya, dan melanggar perjanjian-Nya yang kekal. Oleh karena itu, kutukan menimpa bumi. Umatnya harus membayar harga atas dosa mereka. Mereka dihancurkan oleh api, dan hanya sedikit yang tersisa.—Yesaya 24:3-6

Dunia ini akan berakhir karena keberdosaan manusia. Seperti yang telah Allah peringatkan kepada Kain, kutukan akan datang dari bumi itu sendiri.

Langit digulung seperti gulungan kitab, dan semua gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya.—Wahyu 6:14

Dalam waktu dekat akan terjadi bencana alam yang akan menyapu bersih jutaan orang. Bencana-bencana ini akan disebabkan oleh dosa-dosa manusia yang mempengaruhi bumi. Dosa-dosa manusia menumpuk di bumi seperti baterai yang siap meledak ketika bumi tidak dapat menampung lebih banyak lagi. Satu-satunya cara untuk mempersiapkan diri menghadapi peristiwa-peristiwa ini adalah dengan dipenuhi dengan Roh damai sejahtera yang ada di dalam Yesus Kristus. Bumi tidak dapat menyakiti mereka yang dipenuhi dengan Roh damai sejahtera; bumi hanya akan merefleksikan apa yang ada di dalam diri mereka. Mereka mungkin dikelilingi oleh badai yang mengamuk di sekelilingnya seperti Yesus di dalam perahu, tetapi hal itu tidak akan membahayakan mereka seperti halnya badai itu tidak membahayakan-Nya.

Seperti yang telah saya sebutkan di bab 12, salah satu rahasia untuk menerima Roh yang penuh damai sejahtera ini ditemukan di hari Sabat dan Hari Raya. Ketika baterai bumi di Mesir hampir meledak, Musa meminta Firaun agar mereka boleh memelihara hari pesta raya. Perayaan yang mereka rencanakan untuk dirayakan adalah Paskah. Dengan merayakan hari raya ini, lebih banyak Roh damai sejahtera akan datang kepada mereka. Mereka akan dipenuhi oleh Penghibur dan hal ini akan memberikan pengaruh positif di bumi. Hal ini akan menunda tulaht-tulah yang terjadi di Mesir.

Firaun menolak untuk mengizinkan mereka mengadakan pesta dan Musa

memperingatkan apa yang akan terjadi:

*Kemudian Musa dan Harun masuk dan berkata kepada Firaun: "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: **Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka mengadakan perayaan bagi-Ku di padang gurun.**" Firaun menjawab, "Siapakah TUHAN itu, sehingga aku harus menaati suara-Nya untuk membiarkan orang Israel pergi? Aku tidak mengenal TUHAN, dan aku tidak akan membiarkan orang Israel pergi." Lalu mereka berkata, "Allah orang Ibrani telah bertemu dengan kami. Izinkanlah kami pergi tiga hari perjalanan lagi ke padang gurun untuk mempersembahkan korban TUHAN, Allah kami, **supaya jangan Ia menimpa kami dengan penyakit sampar atau pedang.**" —Keluaran 5:1-3*

Bahasa Alkitab berbicara tentang Allah yang menimpakan penyakit sampar dan pedang kepada mereka. Seperti yang telah kita catat sebelumnya, penghakiman Allah dimanifestasikan dengan membiarkan manusia menerima konsekuensi dari tindakan mereka sendiri. Dia tidak mencegah bencana-bencana ini. Jika mereka tetap merayakan hari raya, maka hal ini akan menenangkan jiwa bangsa Israel; dan ketika mereka kembali ke Mesir, maka akan ada damai sejahtera di bumi dan kebaikan bagi manusia.

Di hari-hari terakhir ini, Tuhan memanggil manusia untuk kembali mengingat ketetapan dan penghakiman-Nya seperti yang tercatat dalam Hukum Musa, dan dengan melakukan hal tersebut kita dapat terlindung dari bencana yang akan datang ke bumi melalui kejahatan manusia.

*Ingatlah akan Taurat Musa, hamba-Ku, yang telah Kuperintahkan kepadanya di Horeb untuk seluruh Israel, dengan segala ketetapan dan peraturannya.—
Maleakhi 4:4*

Perintah ini diberikan dalam hubungannya dengan pekerjaan Elia untuk mengembalikan manusia kepada Tuhan yang benar dan untuk memulihkan unit keluarga untuk membawa berkat di bumi:

*Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia, **sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.** Dan dia akan membalikkan hati orang bapa-bapa kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya, supaya jangan Aku datang dan menghukum bumi dengan kutuk.—
Maleakhi 4:5-6*

Jika Anda menginginkan kedamaian, datanglah kepada Tuhan atas hari Sabat dan Dia akan memberi Anda ketenangan. Jika Anda ingin dipelihara dengan aman dalam bencana yang akan datang, maka ingatlah ketetapan dan penghakiman dan Anda akan menemukan tempat rahasia dari Yang Mahatinggi di mana ada kenyamanan dan ketenangan.

la yang diam di tempat rahasia Yang Mahatinggi akan tinggal di bawah naungan Yang Mahakuasa. Aku akan berkata tentang TUHAN: "Dialah tempat perlindunganku dan bentengku, Allahku, kepada Dialah aku percaya."

Sesungguhnya, la akan melepaskan engkau dari jerat burung pemangsa dan dari penyakit sampar yang berbahaya. la akan menudungi engkau dengan bulu-bulu-Nya, dan di bawah sayap-Nya engkau akan berlandung; kebenaran-Nya akan menjadi perisai dan tameng. Engkau tidak akan takut kepada kengerian pada waktu malam, atau kepada anak panah yang terbang pada waktu siang, atau kepada penyakit sampar yang berjalan dalam kegelapan, atau kepada kebinasaan yang membinasakan pada waktu tengah hari. Seribu orang boleh gugur di sisi-mu dan sepuluh ribu orang di kanan-Mu, tetapi mereka tidak akan mendekat kepadamu.—Mazmur 91:1-7

Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau. Percayalah kepada TUHAN untuk selama-lamanya, sebab di dalam YAH, TUHAN, ada kekuatan yang kekal.—Yesaya 26:3-4

Apakah Anda bergumul dengan nafsu seksual atau nafsu lainnya? Datanglah ke dalam hari Sabat dan Hari Raya. Ketika Anda mengalami sukacita di hari Sabat, maka Anda akan berhenti melakukan kesenangan Anda sendiri dan akan menemukan kesenangan di dalam pelukan Allah dan Juruselamat Anda.

"Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan permohonanmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari kudus TUHAN yang mulia, dan memuliakan Dia, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau mengucapkan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, maka Aku akan membuat engkau naik ke bukit-bukit yang tinggi di bumi, dan memberi makan kepadamu dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurmu. Mulut TUHAN telah berfirman."-Yesaya 58:13-14

BAB 22

Pelacur Menunggangi Binatang

Kitab Wahyu membawa kepada kita klimaks dari sejarah manusia. Sangatlah tepat bahwa ada simbol yang disajikan kepada kita tentang seorang wanita pelacur, yang mewakili gereja penyembah berhala, yang menunggangi seekor binatang buas yang sangat kuat yang mewakili raja-raja di bumi yang telah menyerahkan kekuasaan mereka kepadanya.

Gambaran ini membawa kita kembali ke taman eden, ketika perempuan meninggalkan suaminya dan terinfeksi oleh perkataan atau benih ular. Kata-kata yang diucapkan Yesus kepada kita diibaratkan sebagai benih:

*Sekarang perumpamaan itu adalah ini: Benih itu adalah firman Allah.—
Lukas 8:11*

Demikianlah Setan, melalui perantaraan ular di taman, menanamkan benihnya ke dalam diri perempuan itu. Perempuan itu adalah pelacur asli yang menyerahkan pikirannya kepada Iblis melalui tipu dayanya. Dia merayu dan menaklukkan suaminya, yang mengubah sifatnya menjadi binatang:

Lalu datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang tujuh cawan itu dan berbicara dengan aku, katanya: "Marilah, aku akan menunjukkan kepadamu penghukuman atas pelacur besar yang duduk di atas banyak air, yang dengannya raja-raja di bumi berzinah, dan penduduk bumi menjadi mabuk oleh anggur." Lalu ia membawa aku

dalam Roh ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang merah tua yang penuh dengan nama-nama hujat, memiliki tujuh kepala dan bertanduk sepuluh.—Wahyu 17:1-3

Selama wanita itu dapat menarik perhatian pria dengan kemolekan tubuhnya, memberi makan dan memuaskan sifat binatang buasnya, dia dapat mengendalikan pria itu dan menjaga hatinya agar tidak melayani Tuhan yang benar.

Wanita yang menunggangi binatang buas adalah salah satu simbol yang mencerminkan ketundukan pria kepada wanita, atau peralihan sumber utama cinta dan kenyamanan pria dari Tuhan kepada wanita. Pola hubungan ini adalah pola hubungan yang diperluas dalam hubungan antara Nimrod dan Semiramis. Hubungan ibu/istri dan suami-istri/anak adalah ekspresi lain dari wanita yang menunggangi binatang buas ini. Selama wanita itu dapat menarik perhatian pria dengan kemolekan tubuhnya, memberi makan dan memuaskan sifat binatang buasnya, dia dapat mengendalikan pria itu dan menjaga hatinya agar tidak melayani Tuhan yang benar. Sebagai Ratu surga, dia

bisa memerintah. Gambaran perempuan yang menunggangi binatang buas adalah puncak dari perubahan yang terjadi pada Adam dan Hawa ketika mereka jatuh. Di dalam daging, Adam menjadi binatang buas dan Hawa secara alamiah menjadi pelacur. Inilah jadinya mereka dalam keinginan putus asa mereka untuk mendapatkan kenyamanan dari satu sama lain di luar kenyamanan yang berasal dari Allah.

Seorang wanita dalam nubuat Alkitab digambarkan sebagai umat Allah. Pelacur adalah gereja yang telah melacurkan dirinya pada kekuasaan negara untuk mendapatkan kekuasaan dan kekayaan. Gereja Kristen, setelah menghadapi penganiayaan yang hebat, mengorbankan posisinya dan menyerah pada tipu muslihat Konstantin. Dia terpicat untuk menjalin hubungan dengan raja-raja di bumi.

Segera setelah itu, raja dunia pada waktu itu, Justinian, memberikan kepada Gereja Katolik kuasa atas takhtanya sehingga, secara simbolis, wanita itu dapat menunggangi kekuatan binatang dari raja-raja dunia.

Dan binatang yang kulihat itu seperti macan tutul, kakinya seperti beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan

kepadanya kuasa dan takhtanya dan yang besar.—Wahyu 13:2

Kuasa yang sama ini diwakili dalam Wahyu 13 sebagai binatang macan tutul dengan tujuh kepala dan 10 tanduk. Salah satu kepala binatang itu menerima luka yang tampaknya mematikan. Tetapi binatang itu sembuh dan seluruh dunia terheran-heran terhadap binatang itu.

Nubuat simbolis dari kitab Wahyu ini adalah sebuah simbol dari gereja Kepausan. Gereja Yesus Kristus tidak pernah menggunakan kuasa pedang baja untuk menguasai hati manusia. Gereja Roma melacurkan dirinya kepada raja-raja di bumi untuk mengambil kekuasaan dan pemerintahannya. Dia mengklaim bahwa dia bertindak sebagai pengganti Kristus dan mewakili Allah surgawi, tetapi dia telah memalingkan hati manusia dengan salah mengartikan seperti apa Allah surgawi itu.

Ajarannya bagaikan anggur yang memabukkan pikiran dan membingungkan jiwa. Raja-raja di bumi dengan sukarela memperbudak diri mereka sendiri kepada wanita ini karena mereka mencari kenyamanan di luar Pencipta mereka yang sejati. Dengan demikian, motivasi yang paling kuat manusia, persatuan pertemuan seksual, dilambangkan dalam pelacur yang menunggangi binatang itu. Ini adalah buah utama dari benih yang ditanam di dalam hati Adam dan Hawa. Ini mewakili segala upaya manusia untuk mencari kenyamanan dalam diri wanita dan bukan dalam diri Sang Pencipta.

Tuhan yang disembah pelacur ini diselimuti oleh misteri yang rumit. Kesederhanaan hubungan Bapa dan Anak digantikan dengan misteri Tritunggal.

Dan di dahinya tertulis sebuah nama: Misteri, Babel yang besar, ibu dari pelacur-pelacur dan kekejian-kekejian di bumi.

-Wahyu 17:5

Pelacur itu cemburu untuk melindungi tahtanya, dan karena itu dia menganiaya dan berusaha menghancurkan siapa pun yang berusaha mengikuti Tuhan yang benar di surga:

Aku melihat perempuan itu, mabuk oleh darah orang-orang kudus dan darah para martir Yesus. Dan ketika aku melihatnya, aku terheran dengan ketakjuban yang amat sangat.—Wahyu 17:6

Wanita yang berada di bawah bimbingan naga itu tahu bahwa, untuk menjaga

agar rakyatnya tetap berada di bawah kekuasaannya, ia harus mencegah mereka masuk ke dalam mata air Sabat dan menerima Roh yang menghibur jiwa dan menghilangkan kebutuhan akan penghiburan dari pelacur.

Kekuatan religius-politik yang sama dalam Daniel yang direpresentasikan sebagai tanduk kecil dinyatakan sebagai upaya untuk mengubah waktu ketika umat Allah beribadah:

Ia akan mengucapkan kata-kata sombong terhadap Yang Mahatinggi, menganiaya orang-orang kudus Yang Mahatinggi, dan berniat mengubah waktu dan hukum. Maka orang-orang kudus akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan satu masa dan setengah masa.—Daniel 7:25

Pada abad keempat, gereja Roma menobatkan Tritunggal sebagai Tuhan, mengubah hari ibadah dari Sabat menjadi Minggu dan mengubah waktu *Passover* menjadi *Easter*. Gereja juga mengubah waktu Pentakosta menjadi Whitsunday dan Tabernakel menjadi Natal. Dia melakukan hal-hal ini agar lebih mudah diterima oleh para penyembah berhala. Melalui anggur dari ajaran ini, Roma membuat semua bangsa mabuk dengan percabulannya.

Seperti yang kita temukan dalam pasal 12, Roh Penghibur yang sejati datang pada hari Sabat, bulan-bulan baru dan hari-hari raya. Pelacur itu, dalam usahanya untuk menarik orang-orang di bumi menjauh dari Penghibur yang sejati, menawarkan kepada manusia hari Minggu, Paskah, Whitsunday dan Natal. Hari-hari raya si pelacur ini tidak memiliki satu pun dukungan dari Alkitab. Mereka membawa serta kepada mereka roh yang berbeda. Anak Manusia adalah Tuhan hari Sabat (Matius 12:8). Hari Minggu adalah tanda kekuasaan Romawi atas Kitab Suci. Hari itu membawa tanda pemberontakan terhadap Sang Pencipta.

Roh Allah datang kepada anak-anak-Nya pada hari Sabat untuk memeteraikan mereka ke dalam karakter-Nya, dan roh pemberontakan datang kepada anak-anak Roma pada hari Hari Minggu menerima tanda binatang itu. Hari Minggu akan menjadi tanda dari binatang itu ketika pelacur itu berusaha memaksa semua

bangsa untuk menyembah binatang itu dan patungnya melalui tanda otoritasnya, yaitu hari Minggu.⁵⁸

Dan ia menyesatkan mereka yang diam di bumi, dengan tanda-tanda yang diberikan kepadanya untuk dilakukannya di hadapan binatang itu, dengan menyuruh mereka yang diam bumi untuk membuat patung bagi binatang itu, yang telah dilukai oleh pedang, tetapi yang masih hidup. Dan ia diberi kuasa untuk memberikan nafas kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu dapat berbicara dan menyebabkan semua orang yang tidak mau menyembah patung binatang itu dibunuh. Ia menyebabkan semua orang, baik besar maupun kecil, kaya maupun miskin, orang merdeka maupun hamba, menerima tanda pada tangan kanan atau dahi mereka.—Wahyu 13:14-16

Pada saat itu hari Sabat menjadi ujian besar antara mereka yang menyembah Bapa dan Anak-Nya yang tunggal dengan mereka yang menyembah gereja pelacur yang didukung oleh raja-raja bumi.

Setiap orang akan dipanggil untuk beribadah pada hari Minggu dan mereka yang berusaha beribadah pada hari Sabat akan menghadapi ancaman hukuman mati karena iman mereka. Ujian ini mirip dengan apa yang terjadi pada tiga pemuda Ibrani yang menolak untuk sujud menyembah patung di Babel. Mereka lebih suka mati daripada meninggalkan penyembahan mereka kepada Allah yang benar (Daniel 3).

Mereka yang mendengar suara Penghibur datang kepada mereka dalam jumlah yang berlipat ganda pada hari Sabat dan dalam jumlah yang lebih besar lagi pada bulan baru, Paskah dan hari-hari raya lainnya, tidak akan tunduk pada tekanan ini. Menyerah pada Sabat palsu akan berarti pelita mereka akan padam, dan mereka tidak akan memiliki kekuatan untuk masuk ke dalam perjamuan kawin Anak Domba.

Mereka yang telah melatih pikiran mereka untuk dihibur oleh gangguan jiwa berupa makanan, seks, dan hiburan, serta beribadah pada waktu yang ditentukan oleh pelacur itu akan memiliki satu pikiran dengan binatang itu dan akan menerima tandanya di dahi mereka dengan sukacita ... atau mereka akan menerima tanda di tangan mereka dengan ketakutan.

Janganlah kamu mengasihi dunia atau hal-hal yang ada di dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini sedang lenyap dan sedang lenyap, tetapi barangsiapa melakukan kehendak Allah, ia tetap hidup selamanya.—1 Yohanes 2:15-17

Mereka yang mencari kenyamanan utama mereka dalam sumber yang salah akan jatuh selangkah demi selangkah ke dalam kecanduan dan akhirnya kematian. Orang-orang menyerahkan diri mereka kepada pelacur untuk sementara waktu, tetapi pada akhirnya mereka akan bosan dengan agama palsu dan berpaling darinya:

Lalu ia berkata kepadaku: "Air yang telah kaulihat itu, di mana pelacur itu duduk, ialah bangsa-bangsa dan suku-suku bangsa dan bahasa-bahasa. Dan kesepuluh tanduk yang kaulihat pada binatang itu, itulah yang akan membenci perempuan sundal itu dan membuatnya menjadi sunyi dan telanjang, memakan dagingnya dan membakarnya dengan api. Sebab Allah telah menaruhnya di dalam hati mereka untuk menggenapi maksud-Nya, yaitu supaya mereka sehati sepikir dan memberikan kerajaan mereka kepada binatang itu, sampai genaplah firman Allah itu." —Wahyu 17:15-17

Pola mencari kenyamanan melalui kecanduan yang mengarah pada penelanjangan pelacur dan akhirnya kematiannya tercermin dalam meningkatnya jumlah kekerasan seks dan pornografi. Ada peningkatan jumlah wanita yang dicekik hingga mati saat berhubungan seks. Di Inggris, seorang wanita meninggal setiap dua minggu sekali.⁵⁹ Hal ini menunjukkan kegilaan mutlak dalam mencari kenyamanan di tempat yang salah. Hal ini juga mengungkapkan apa yang akan terjadi pada pelacur pada akhirnya. Raja-raja di bumi akan dengan keseronokannya, menyalahkannya atas kekosongan mereka, dan akan menghancurkannya dan membakarnya dengan api.

Demikianlah pelacur itu akan sampai pada ajalnya. Bumi akan jatuh ke dalam pergolakan kematiannya dan kemudian Anak Allah akan datang untuk mengambil

mempelai perempuan yang telah lama dinantikan-Nya, yaitu mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus.

BAB 23

Dipanggil ke dalam
Pernikahan Anak Domba

*Dan aku mendengar, seperti suara orang banyak yang besar, seperti suara air yang banyak dan seperti suara guntur yang dahsyat, yang berkata: "Haleluya! Sebab Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, memerintah! Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai dan memuliakan Dia, karena perkawinan Anak Domba telah tiba, dan isteri-Nya telah mempersiapkan dirinya untuk itu." Dan kepadanya dikaruniakan pakaian lenan halus, yang putih bersih dan cemerlang, karena lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan benar orang-orang kudus. Kemudian ia berkata kepadaku: "Tulishlah: **Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba!**" Dan ia berkata kepadaku: "Inilah perkataan-perkataan Allah yang benar." —Wahyu 19:6-9*

*Lalu aku melihat, dan lihatlah, seekor Anak Domba berdiri di atas Gunung Sion, dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang, yang memiliki nama Bapa-Nya tertulis di dahi mereka. Dan aku mendengar suatu suara dari sorga, seperti suara air yang banyak dan seperti suara guntur yang nyaring. Dan aku mendengar suara para pemain kecapi memainkan kecapi mereka. Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di hadapan keempat makhluk dan tua-tua itu, dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui nyanyian itu selain dari mereka yang seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi. **Mereka ini adalah orang-orang yang tidak dicemari oleh perempuan-perempuan, karena mereka adalah anak-anak dara. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Dia pergi.** Mereka ini telah ditebus dari antara manusia, menjadi buah sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba. Dan pada mulut mereka tidak ditemukan tipu daya, karena mereka tak bercacat di hadapan takhta Allah. —Wahyu 14:1-5*

Betapa indahnya pernikahan Anak Domba dengan mempelai perempuan. Siapa mempelai wanita itu?

Lalu salah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan yang berisi ketujuh malapetaka yang terakhir itu datang kepadaku dan berkata: "Marilah, aku akan menunjukkan kepadamu perempuan, yaitu istrinya Anak Domba." Lalu ia membawa aku Roh ke suatu gunung yang

besar dan tinggi dan menunjukkan kepadaku kota yang besar itu, yaitu Yerusalem yang kudus, yang turun dari sorga dari Allah dan penuh dengan kemuliaan Allah. Dan cahayanya bagaikan sangat indah, bagaikan yaspis, jernih bagaikan kristal.—Wahyu 21:9-11

Dan aku, Yohanes, melihat kota yang kudus, Yerusalem Baru, yang turun dari sorga dari Allah, dipersiapkan sebagai pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.—Wahyu 21:2

Mempelai perempuan Kristus adalah kota yang kudus, Yerusalem Baru. Kota ini adalah ibu kota kerajaan Allah. Pernikahan melambangkan kerajaan Allah yang menjadi kenyataan. Kita yang adalah anak-anak dunia ini akan tinggal di kota itu, Yerusalem Baru, yang adalah ibu dari kita semua.

*Sebab ada tertulis, bahwa Abraham mempunyai dua orang anak laki-laki, yang seorang dari seorang perempuan hamba, yang lain dari seorang perempuan merdeka. Tetapi yang satu dari hamba itu dilahirkan menurut daging, dan yang satu dari perempuan merdeka itu melalui janji, dan semua itu hanya merupakan lambang saja. Sebab inilah kedua perjanjian itu: yang dari gunung Sinai yang melahirkan hamba perempuan, yaitu Hagar, karena Hagar ini adalah gunung Sinai di Arab, dan sesuai dengan Yerusalem yang sekarang ini, yang berada dalam perhambaan dengan anak-anaknya, **sedangkan Yerusalem yang di atas itu adalah yang merdeka, yaitu ibu kita semua.**—Galatia 4:22-26*

Para tamu yang diundang ke pesta pernikahan adalah para gadis dan tidak dicemari oleh wanita, seperti yang kita baca beberapa waktu yang lalu. Ini berarti mereka tidak menjadikan perempuan sebagai sumber hiburan mereka yang cemar. Mereka mengikuti anak domba ke mana pun Dia pergi karena Dialah sumber hiburan mereka:

Maka Kerajaan Sorga akan diumpamakan dengan sepuluh gadis yang mengambil pelita mereka dan pergi menemui mempelai laki-laki. Lima di antara mereka bijaksana dan lima lagi bodoh. Mereka yang bodoh membawa pelita dan tidak membawa minyak, tetapi mereka yang bijaksana membawa minyak dalam buli-buli mereka beserta pelita mereka. Tetapi sementara mempelai laki-laki itu lama tidak datang-

datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur. Pada tengah malam terdengarlah seruan: "Mempelai laki-laki datang, keluarlah menyambut Dia!" —Matius 25:1-6

Bahkan di antara mereka yang telah menjadikan Kristus sebagai sumber, yang diwakili oleh 10 gadis, masih ada masalah. Setengah dari gadis-gadis yang berencana untuk pergi ke pesta pernikahan tidak memiliki cukup minyak. Minyak melambangkan karunia Penghibur, yaitu Roh Kudus Kristus. Ada orang-orang yang mengaku menjadikan Kristus sebagai penghibur mereka, tetapi pada akhirnya mereka tidak sungguh-sungguh mendapatkan penghiburan-Nya dan pada saat gelap tengah malam, mereka mendapati bahwa minyak di dalam pelita mereka sudah tidak ada lagi. Mereka telah kehilangan hubungan dengan Sang Penghibur.

Alkitab mengatakan bahwa Yesus adalah Penghibur:

*Anak-anakku yang kekasih, semuanya ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang **Pengantara** [Penghibur] pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar.—1 Yohanes 2:1*

Yesus menghibur kita dengan Roh-Nya:

*Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penghibur yang lain, supaya Ia menyertai kamu selamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamu mengenal-Nya, sebab Ia diam di antara kamu dan akan berada di dalam kamu. **Aku tidak akan meninggalkan kamu dalam kesesakan: Aku akan datang kepadamu.**—Yohanes 14:16-18 (KJV)*

Akan ada sekelompok besar orang yang yakin bahwa mereka telah menjadikan Yesus sebagai satu-satunya sumber penghiburan mereka, tetapi karena dibingungkan oleh pelacur itu, mereka dengan sedih menyembah misteri Trinitas yang anggurnya mengajarkan bahwa Roh Kudus adalah makhluk yang terpisah dari Kristus. Roh Kudus bukanlah makhluk yang terpisah; tetapi memang benar bahwa Roh Kudus adalah entitas yang terpisah dari Kristus. Roh Kudus adalah agen Allah untuk membawa pribadi Kristus ke dalam hati kita. Seperti sungai kasih yang

deras, Roh Kudus bekerja di bawah arahan Bapa dan Anak untuk membawa kehadiran-Nya yang kekal di mana pun Ia disambut. Melalui Roh Kudus, Yesus dimampukan untuk menampakkan diri kepada orang-orang di jalan menuju Emaus dalam bentuk yang langsung:

Sesudah itu Ia menampakkan diri dalam bentuk yang lain kepada dua orang dari mereka, ketika mereka sedang berjalan, lalu masuk ke dalam negeri. Lalu mereka pergi dan menceritakan hal itu kepada orang-orang yang tinggal di situ, tetapi mereka tidak percaya.—Markus 16:12-13

Bagaimana Yesus menampakkan diri dalam bentuk yang lain? Melalui "Penghibur yang lain", yaitu Roh Kudus, di mana Kristus dapat menyatakan diri-Nya. Jika mereka gadis-gadis yang dipanggil ke perjamuan kawin domba menjadi korban dari Roh Kudus yang salah, maka mereka akan kehabisan minyak. Marilah kita berpegang teguh pada Yesus, Penghibur kita, dan menerima karunia Roh-Nya yang mahahadir sehingga kita dapat menyalakan pelita kita dan tetap menyala saat kita dipanggil ke dalam pernikahan.

Hal lain yang perlu diingat adalah bahwa Penghibur datang kepada kita pada waktu-waktu yang telah ditentukan Allah. Gadis-gadis yang bersukacita dalam terang Sabat memiliki kesempatan untuk menerima bagian ganda dari Roh Kudus. Gadis-gadis itu yang menyadari bahwa mereka adalah bagian dari perempuan yang memiliki bulan di bawah kakinya (Wahyu 12:1-2) akan bersukacita atas tambahan minyak tersebut. Ketika Kristus mengetuk pintu pada saat Hari Raya, Dia akan masuk bersama kita dan makan malam atau berpesta bersama kita sehingga

Jika mereka gadis-gadis yang dipanggil ke perjamuan kawin domba menjadi korban dari Roh Kudus yang salah, maka mereka akan kehabisan minyak.

dibuka." —Yehezkiel 46:1

kita dapat dihibur oleh kasih-Nya. Pintu-pintu Bait Allah terbuka lebar pada saat-saat penyegaran dari hadirat Tuhan.

Beginilah firman Tuhan ALLAH: "Pintu gerbang pelataran dalam yang menghadap ke timur harus ditutup selama enam hari kerja, tetapi pada hari Sabat pintu gerbang itu harus dibuka, dan pada hari bulan baru pintu gerbang itu harus

Marilah kita menjaga agar pelita kita tetap menyala, supaya kita siap pada tengah

PENGHIBUR

malam untuk menyambut seruan yang akan datang dari Mempelai Pria.

BAB 24

Linen Halus dari Para Orang Suci

Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu. Tetapi di luarnya ada anjing-anjing, tukang sihir, orang-orang cabul, pembunuh-pembunuh dan penyembah-penyembah berhala, dan setiap orang yang suka berdusta.—Wahyu 22:14-15

Dan kepadanya dikaruniakan pakaian lenan halus, yang bersih dan cemerlang, karena lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan orang kudus.—Wahyu 19:8

Janji yang luar biasa dari Juruselamat kita kepada kita adalah, melalui karunia Roh-Nya, kita akan memiliki perintah-perintah Allah yang tertulis di dalam hati kita. Bagi mereka yang telah menemukan penghiburan di dalam Juruselamat, jaminan itu diberikan kepada kita.

Semuanya ini kutuliskan kepada kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, supaya kamu tahu, bahwa kamu beroleh hidup yang kekal dan supaya kamu tetap percaya kepada nama Anak Allah. Inilah keyakinan yang kita miliki di dalam Dia, yaitu bahwa jika kita meminta apa saja sesuai dengan kehendak-Nya, Ia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa Ia mendengarkan kita, apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa

PENGHIBUR

kita memiliki permohonan yang telah kita minta kepada-Nya. —1 Yohanes 5:13-15

Jika kita tahu bahwa kita memiliki hidup yang kekal dan kita tahu bahwa apa pun yang kita minta kepada-Nya kita akan menerimanya, maka kita dapat mengalahkan segala dosa melalui karunia Roh Kudus. Hal ini bukan melalui usaha pribadi tetapi dengan memiliki ketergantungan yang mendalam pada karunia Roh Kudus. Ini berarti bahwa pria dan wanita dapat mengalahkan godaan seksual mereka dan juga godaan-godaan lainnya. Pria dapat mengatasi obsesi mereka terhadap seks dan wanita dapat mengatasi sensualitas mereka yang menarik pria untuk menginginkannya.

Pria dan wanita dapat mengalahkan nafsu mereka yang diperbudak melalui kuasa doa dan kepercayaan kepada Firman Tuhan. Tidak ada kemenangan atas dosa yang dapat dikreditkan kepada manusia. Tanpa Kristus, kita tidak dapat berbuat apa-apa.

Tantangan terbesar yang dihadapi manusia ketika menyadari kondisi kejatuhan mereka adalah percaya bahwa Bapa kita mengampuni kita dengan cuma-cuma dan dengan cuma-cuma menawarkan Roh Kudus untuk memberi kita kuasa untuk menang.

Jalan menuju kemenangan melibatkan orang berdosa menjadi lebih sadar akan betapa berdosanya dia. Semakin dekat kita kepada Kristus, semakin berdosa kita di mata kita sendiri. Tetapi di mana dosa berlimpah, di situ kasih karunia jauh lebih berlimpah (Roma 5:20).

Janganlah putus asa ketika Anda melihat diri Anda semakin lemah dan tak berdaya. Beristirahatlah dalam pelukan Sang Penghibur; rindukanlah hari Sabat dan janji ilahi lainnya. Berdoalah untuk baptisan Roh Kudus setiap hari untuk menghadapi percobaan-percobaan Anda. Janganlah berkecil hati ketika Anda tersandung. Ingatlah bahwa Bapa dan Juruselamat kita tidak pernah menghukum Anda. Mereka menunjukkan bahaya dosa kita dengan sangat lembut dan mengundang Anda untuk bertobat.

Anda diundang dengan hormat ke perjamuan kawin anak domba. Kebenaran Kristus ditawarkan secara cuma-cuma kepada Anda tanpa uang dan tanpa harga. Benih-benih Firman Allah di dalam diri Anda akan bertumbuh menjadi hidup yang kekal.

Semoga saya bertemu dengan Anda di lautan kaca di kota surgawi bersama Bapa dan Putra-Nya yang terkasih, yang telah menghibur, memelihara, dan membebaskan kita dari dunia yang jahat ini. Bagi mereka adalah berkat dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Catatan Akhir

BAB 1

1. www.healthline.com/health-news/63-percent-of-moms-are-the-most-upset-on-the-first-day-of-school
2. www.theguardian.com/education/2013/sep/18/parents-coping-when-children-leave-home
3. www.healthline.com/health-news/63-percent-of-moms-are-the-most-upset-on-the-first-day-of-sekolah#Praktik-membuat-sempurna
4. www.wiseoldsayings.com/breastfeeding-quotes/
5. en.wikipedia.org/wiki/Maternal_bond
6. en.wikipedia.org/wiki/Mother%27s_boy

BAB 2

7. <https://www.verywellmind.com/life-and-death-instincts-2795847>

BAB 3

8. Tersedia di fatheroflove.info
9. https://www.hebrew4christians.com/Scripture/Parashah/Summaries/Lekh_Lekha /El_Shaddai/el_shaddai.html
10. https://www.huffpost.com/entry/breasts_b_1910401
11. ibid

BAB 5

12. Tersedia di fatheroflove.info

BAB 6

13. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1299456>
14. <https://senticycles.org/clynes/page19.html>
15. www.healthwomen.org/content/article/new-survey-most-women-are-not-satisfied-their-sex-lives
16. www.psychologytoday.com/au/blog/married-and-still-doing-it/201708/what-sex-really-means-women
17. <https://www.worldometers.info/abortions/>
18. https://en.wikipedia.org/wiki/Sex_trafficking
19. <https://prostitution.procon.org/view.answers.php?questionID=000095>
20. ibid
21. <https://www.pornhub.com/insights/2018-year-in-review>
22. www.webroot.com/au/en/resources/tips-articles/internet-pornography-by-the-numbers
23. <https://fightthenewdrug.org/sex-before-kissing-15-year-old-girls-dealing-with-boys/>
24. Anda dapat mengunduh salinan PDF buku J.D. Unwin yang berjudul Sex and Culture di sini. <https://archive.org/details/b20442580/page/n7>

BAB 7

25. https://en.wikipedia.org/wiki/Classical_conditioning#Pavlov's_research

26. Tersedia di fatheroflove.info

BAB 8

27. www.events.unsw.edu.au/event/the-rise-sex-robots

BAB 9

28. <https://jamanetwork.com/journals/jamapediatrics/fullarticle/1107656>

29. <https://www.prnewswire.com/news-releases/worlds-largest-masturbation-survey-uncovers-how-traditional-pandangan-maskulinitas-mencegah-laki-laki-memiliki-hubungan-seks-yang-memuaskan-300638644.html>

BAB 10

30. Lihat buku *Kisah Para Rasul* pasal 13.

BAB 11

31. <https://womensmentalhealth.org/posts/psychological-distress-mother-may-affect-levels-immunoglobulins-susu-ASI/>

32. <https://www.independent.co.uk/news/science/breast-milk-contains-natural-stress-hormone-9129336.html>

33. Lihat buku *Pola Hidup* yang tersedia di fatheroflove.info

34. Keluaran 8:26

BAB 13

35. <https://ourworldindata.org/births-and-deaths>

36. www.worldbank.org/en/news/press-release/2013/12/12/lac-poverty-education-teenage-pregnancy

BAB 14

37. www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight

38. <https://www.who.int/tobacco/en/atlas8.pdf>

39. <https://www.menshealth.com/health/a19535664/smoking-hurts-your-brain/>

40. Tersedia di fatheroflove.info

41. https://en.wikipedia.org/wiki/Southern_Comfort

42. www.who.int/substance_abuse/facts/alcohol/en/

43. <https://vinepair.com/articles/map-countries-drink-most-alcohol/>

44. <https://nypost.com/2018/01/29/eat-these-foods-to-give-your-sex-drive-a-boost/>

BAB 16

45. http://fatheroflove.info/download_section/view/scripture-songs

46. Lihat 2 Korintus 3:7

BAB 18

47. www.mckinleyirvin.com/family-law-blog/2012/october/32-shocking-divorce-statistics/

48. <http://divorce.com/worldwide-divorce-statistics/>

49. <https://www.bbc.com/news/world-46292919>

50. <https://www.nbcnews.com/news/us-news/domestic-violence-nearly-three-u-s-women-killed-every-day-n745166>

51. <https://www.thelocal.fr/20171124/hundreds-of-thousands-of-french-women-suffer-domestic-violence-setiap-tahun>

52. <https://womensagenda.com.au/latest/two-women-are-now-killed-by-domestic-violence-every-week-waktu-untuk-diskusi-sudah-lebih-dari-saatnya-untuk-bertindak/>

BAB 19


53. <https://edition.cnn.com/2018/01/05/health/single-people-partner/index.html>

54. www.theguardian.com/australia-news/2019/apr/19/its-soul-destroying-the-stress-and-stigma-of-being-orangtua-tunggal-terhadap-kesejahteraan

BAB 20

55. https://en.wikipedia.org/wiki/Demographics_of_sexual_orientation
56. www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/adult-health/in-depth/health-issues-for-gay-men/art-20047107
57. www.nbcnews.com/feature/nbc-out/half-transgender-male-teens-have-attempted-suicide-study-finds-n909261
58. Untuk diskusi lebih lanjut mengenai hal ini, lihatlah buku *Great Controversy* yang tersedia di fatheroflove.info.
59. www.theguardian.com/society/2019/jul/25/fatal-hateful-rise-of-choking-during-sex

Semua situs web adalah yang terbaru per Maret 2020.



Adam dihadapkan pada sebuah keputusan ketika istrinya membawa buah terlarang kepadanya. Dengan memilih untuk mengikutinya dan memakan buah itu, dia menolak Penciptanya.

Siapa sekarang menjadi sumber penghiburannya?

Hawa diberikan kepada Adam untuk menjadi penolong. Bisakah dia membantu menanggung perubahan yang mengerikan dalam relasi yang sekarang dialami Adam dengan Allah? Bagaimanakah kejatuhan manusia mengubah relasi pernikahan? Apakah pengaruhnya terhadap karunia seksualitas dan perintah untuk berbuah dan berkembang biak?

Peningkatan dramatis dalam pornografi melalui internet dan fokus pada fantasi seksual memberikan lebih banyak bukti tentang pria dan wanita yang mencari kenyamanan yang sulit dipahami dalam seks. Buku Roma memberikan urutan yang jelas tentang kejatuhan ke dalam kehancuran ketika manusia berbalik dari karakter Allah yang sebenarnya dan mencari kesenangan, kenyamanan, dan kepuasan dalam seks di luar rancangan aslinya.

Apakah tujuan Allah bagi seks dalam relasi pernikahan? Apa tanggapan Alkitab terhadap maraknya pernikahan sesama jenis? Apa yang harus dilakukan seseorang dalam kasus perceraian atau pernikahan kembali? Inilah beberapa pertanyaan yang dibahas dalam buku ini.

Adrian Ebens adalah seorang penulis dan pembicara internasional yang tinggal di Brisbane, Australia. Dia menikah dengan Lorelle yang dicintainya dan mereka memiliki dua orang putra yang sudah dewasa.



fatheroflove.info



9 780648 811404